

**LAPORAN PENELITIAN  
PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)  
TAHUN ANGGARAN 2011**

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN  
DI KOTA BATAM DAN KABUPATEN KARIMUN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



**Ketua: Drs. Suarman, M.Pd.**  
**Anggota: Dr. H. Jimmy Copriadi, M.Si**  
**Drs. Fadli Azhar, M.Ed**  
**Muh. Nasir S.Si., M.Kom**  
**Drs. Wan Syafii, M.Si**  
**Dr. Zulkarnain, M. Pd**  
**Dr. Auzar, M.Si**  
**Drs. Kamaruddin, M.Si**  
**Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si**

**UNIVERSITAS RIAU**

**OKTOBER 2011**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau

2. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. Suarman, M.Pd.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 19591208 198602 1 02
- d. Pangkat/Gol. : Pembina/IVa.
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi
- g. Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan IPS
- h. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
- i. Tim Peneliti :

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1	Drs. Suarman, M.Pd	Pend. Ekonomi	FKIP/ Pend. IPS	Universitas Riau
2	Dr. H. Jimmy Copriadi, M.Si	Pend. Kimia	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
3	Drs. Fadli Azhar, M.Ed	Pend. Bhs. Inggris	FKIP/ Pend. Bahasa dan Seni	Universitas Riau
4	Muh. Nasir S.Si., M.Kom	Pend. Fisika	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
5	Drs. Wan Syafii, M.Si	Pend. Biologi	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
6	Dr. Zulkarnain, M. Pd	Pend. Matematika	FKIP/ Pend. MIPA	Universitas Riau
7	Dr. Auzar, M.Si	Pend. Bhs. Indonesia	FKIP/ Pend. Bahasa dan Seni	Universitas Riau
8	Drs. Kamaruddin, M.Si	Pend. Sosiologi	FKIP/ Pend. IPS	Universitas Riau
9	Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si	Pend. Geografi	FKIP/ Pend. IPS	Universitas Riau

3. Jangka waktu penelitian : 5 (lima) Bulan

4. Pembiayaan

- a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 100.000.000,-
- b. Jumlah biaya dari sumber pembiayaan lain : Rp. 0,-
- c. Jumlah biaya yang disetujui DP2M : Rp. 100.000.000,-

Mengetahui:  
Dekan FKIP Universitas Riau,

Pekanbaru, 28 Oktober 2011

Ketua Peneliti,

**Dr. H. M. Nur Mustafa, M. Pd**  
NIP. 1960 1013 198603 1 002

**Drs. Suarman, M.Pd.**  
NIP. 19591208 198602 1 002

Menyetujui:  
Ketua Lembaga Penelitian Universitas Riau,

**Prof. Dr. H. Usman M. Tang, MS**  
NIP. 19640501 198903 1 001

**PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP)  
DI KOTA BATAM DAN KABUPATEN KARIMUN  
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**ABSTRAK**

Lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) kian mempertegas langkah dan komitmen pemerintah untuk memacu dan memastikan ketercapaian standar mutu dalam bidang pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan akan tetapi berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang berarti. Ditinjau dari perolehan ujian nasional mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah diketahui masih rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Dari sisi perilaku keseharian siswa, juga banyak terjadi ketidakpuasan masyarakat. Dari dunia usaha muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik. Ketidakpuasan berjenjang juga terjadi, kalangan perguruan tinggi merasa bekal lulusan SMA belum cukup untuk mengikuti perkuliahan. Fakta tersebut menunjukkan, upaya peningkatan pendidikan yang selama ini dilakukan belum mampu memecahkan masalah dasar pendidikan di Indonesia. Solusi atas permasalahan rendahnya mutu pendidikan tersebut perlu dicari bersama. Semua pihak perlu turut bertanggung jawab secara moral apa yang harus dilakukan, dan terobosan apa yang harus dijalankan, sehingga secepatnya dapat terjadi peningkatan mutu pendidikan. Peran LPTK sangat menentukan terhadap kualitas pendidikan, karena LPTK merupakan lembaga penghasil tenaga guru. Secara singkat tujuan program penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun dalam menyelesaikan soal ujian nasional berdasarkan standar kompetensi lulusan tahun 2008/2009 - 2010/2011, (2) mengungkap peta kompetensi peserta didik SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tiap standar kompetensi/ kompetensi dasar dan faktor penyebabnya, dan (3) merumuskan model alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik terutama pada mata ujian nasional di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. Prosedur dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey of Enacted Curriculum (SEC)* serta analisis yang digunakan yakni deskriptif-eksploratif dengan mempergunakan metode komparatif atas hasil wawancara mendalam dan FGD kepada informan serta sekaligus membandingkannya dengan hasil observasi lapangan. Pandangan dari informan selain disajikan dalam bentuk kutipan juga digunakan untuk memperkaya dan memperdalam analisis hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari tingkat kelulusan siswa ternyata sudah cukup baik, hanya saja bila dilihat dari tingkat penguasaan atau daya serap dari masing-masing mata uji ujian nasional semua mata pelajaran mengalami masalah karena masih banyak siswa yang tingkat penguasaan <6.00, penyebab masalah ini adalah berkaitan dengan pengelolaan, guru, sarana dan prasarana, serta budaya masyarakat. Untuk mengatasi masalah tersebut model implementasi yang dapat dilakukan adalah Pengembangan dan Analisis Butir-butir soal Mata Ujian Nasional Berbasis MGMP.

*Keywords: Standar Kompetensi Lulusan, Ujian Nasional, Ketuntasan, Peta kompetensi, Analisis butir soal, MGMP.*

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran.....	ix

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II STUDI PUSTAKA**

A. Gambaran Umum tentang Mutu Pendidikan .....	6
B. Ujian Nasional (UN).....	7
C. Kerangka Konseptual Kajian .....	8

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	10
B. Sasaran dan Sampel Penelitian .....	11
C. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	11
D. Waktu Penelitian.....	12
E. Teknik Analisis Data .....	13

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau .....</b>	<b>18</b>
1. Pemetaan Kompetensi Siswa SMA di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA .....	14
2. Pemetaan Kompetensi Siswa SMA di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPS.....	18
3. Faktor Penyebab sehingga Peserta Didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak Menguasai Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar Mata Uji IPA dan IPS .....	22
4. Alternatif Pemecahan yang dapat dilakukan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Ujian Nasional di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak Menguasai Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS .....	32
5. Model Implementasi Pemecahan Masalah dengan Menyertakan berbagai Institusi terkait di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau .....	36

<b>B. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau .....</b>	<b>40</b>
1. Pemetaan Kompetensi Siswa SMA di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA .....	40
2. Pemetaan Kompetensi Siswa SMA di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam Menyelesaikan Soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPS .....	45
3. Faktor Penyebab sehingga Peserta Didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak Menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji IPA dan IPS .....	49
4. Alternatif Pemecahan yang dapat dilakukan dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Ujian Nasional di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak Menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS .....	59
5. Model Implementasi Pemecahan Masalah dengan Menyertakan berbagai Institusi terkait di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau.....	62

## **BAB V PENUTUP**

**Daftar Pustaka**  
**Lampiran-lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Rerata Nilai Ujian Nasional .....	2
Tabel 1.2.	Persentase Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Kota Batam.....	3
Tabel 3.1.	Tahapan dan Jenis Kegiatan Penelitian.....	12
Tabel 4.1.	Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Kota Batam .....	15
Tabel 4.2.	Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Kota Batam .....	16
Tabel 4.3.	Pemetaan Penguasaan SK/KD Kelompok IPA Kota Batam.....	16
Tabel 4.4.	Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Kota Batam .....	18
Tabel 4.5.	Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Kota Batam .....	20
Tabel 4.6.	Pemetaan Penguasaan SK/KD Kelompok IPS Kota Batam .....	20
Tabel 4.7.	Rencana Program/Kegiatan PPMP di Kota Batam .....	38
Tabel 4.8.	Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Kabupaten Karimun .....	41
Tabel 4.9.	Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Kabupaten Karimun .....	42
Tabel 4.10.	Pemetaan Penguasaan SK/KD Kelompok IPA Kabupaten Karimun .....	44
Tabel 4.11.	Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Kabupaten Karimun.....	46
Tabel 4.12.	Pemetaan Penguasaan SK/KD Kelompok IPS Kabupaten Karimun .....	47
Tabel 4.13.	Pemetaan Penguasaan SK/KD Kelompok IPS Kabupaten Karimun .....	48
Tabel 4.14.	Rencana Program/Kegiatan PPMP di Karimun.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Dasar Peneliti .....	8
Gambar 2.	Desain Penelitian .....	10
Gambar 3.	Ikhtisar Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia .....	37
Gambar 4.	Model Implementasi Pemecahan Masalah di Kota Batam .....	38
Gambar 5.	Ikhtisar Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia .....	63
Gambar 6.	Model Implementasi Pemecahan Masalah di Kabupaten Karimun.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam.....	67
Lampiran 2	Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Skor < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam.....	74
Lampiran 3	Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Skor < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau .....	81
Lampiran 4	Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Skor < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau .....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil ujian nasional yang dijadikan sebagai salah satu acuan baku bagi standar kompetensikelulusan pada siswa SMA khususnya di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau ini memiliki banyak manfaat dalam memperbaiki mutu pendidikan di daerah ini. Di antaranya adalah pemerintah daerah akan lebih mudah dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan karena diketahui secara rinci aspek-aspek mutu pendidikan yang sudah maupun belum tercapai. Masyarakat juga akan dapat berperan secara objektif dalam memantau mutu pendidikan, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan akan meningkat. Dengan demikian diharapkan partisipasi masyarakat di daerah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan akan semakin besar, karena ujian nasional merupakan fungsi pengendalian mutu pendidikan (*educational quality control*) dan fungsi penjaminan mutu pendidikan (*educational quality assurance*).

Ujian nasional (UN) seharusnya dapat mengungkapkan informasi aktual performansi yang dimiliki anak atas sejumlah pengetahuan yang berkaitan dengan matapelajaran yang diuji, hal ini juga nampak pada rerata nilai mata ujian nasional dari tahun 2006/2007 sampai dengan tahun 2009/2010 untuk Kota Batam dan Kabupaten Karimun seperti pada tabel 1a dan 1b.

Dari data tabel 1a menunjukkan bahwa rerata nilai mata ujian nasional peserta UN **Kelompok IPA** siswa SMA Kota Batam, nilai yang dicapai khusus untuk mata ujian nasional Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diatas rerata baik tingkat provinsi maupun nasional. Sedangkan untuk Kabupaten Karimun ke dua mata pelajaran tersebut khususnya Bahasa Indonesia nilai yang dicapai setiap tahun selalu dibawah rerata provinsi dan nasional, begitu juga dengan mata pelajaran Bahasa Inggris untuk tahun 2006/2007 dan 2008/2009 capaiannya dibawah rerata nasional dan provinsi. Sementara rerata nilai mata ujian lainnya yaitu Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi baik di Kota Batam maupun di Kabupaten Karimun reratanya masih dibawah rerata nasional, sekalipun ada beberapa mata pelajaran yang di atas rerata provinsi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar bila dilihat dari rerata nilai mata ujian nasional peserta UN

**Kelompok IPA** siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, khususnya pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi masih perlu ditingkatkan.

**Tabel 1 : Rerata Nilai Ujian Nasional Kelompok IPA dan Kelompok IPS Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau**

Tahun	Kab/Kota	MATA UJIAN NASIONAL													
		KEL IPA						RERATA	KEL IPS						RERATA
		BIN	ING	MTK	FIS	KIM	BIO		BIN	ING	MTK	EKO	SOS	GEO	
2006/2007	Batam	7.72	8.21	7.50				<b>7.81</b>	7.13	7.51		7.02			<b>7.22</b>
	Karimun	7.46	7.73	6.96				<b>7.38</b>	6.70	6.79		6.16			<b>6.55</b>
	Provinsi	7.52	7.68	6.76				<b>5.07</b>	6.74	6.86		6.29			<b>6.63</b>
	Nasional	7.56	7.84	7.29				<b>7.56</b>	6.95	7.13		6.58			<b>6.89</b>
2007/2008	Batam	8.23	7.61	6.38	6.38	7.64	7.28	<b>7.25</b>	7.63	6.64	6.65	7.39	7.81	6.14	<b>7.04</b>
	Karimun	7.72	7.42	7.10	6.30	7.64	7.28	<b>7.24</b>	7.20	6.73	7.37	7.29	7.50	6.98	<b>7.18</b>
	Provinsi	7.89	7.39	6.59	<b>6.20</b>	7.20	6.80	<b>7.01</b>	<b>7.23</b>	6.39	6.68	7.14	7.49	6.13	<b>6.84</b>
	Nasional	7.60	7.32	7.48	<b>6.91</b>	7.76	7.81	<b>7.48</b>	<b>6.95</b>	6.74	7.1	7.67	7.6	6.46	<b>7.09</b>
2008/2009	Batam	7.20	8.21	6.68	6.67	7.67	6.00	<b>7.07</b>	6.60	7.47	7.20	7.05	7.35	6.05	<b>6.95</b>
	Karimun	6.57	7.42	6.06	6.30	7.04	5.91	<b>6.55</b>	6.19	6.54	6.40	6.17	6.60	5.47	<b>6.23</b>
	Provinsi	6.91	7.58	6.34	6.34	7.22	5.77	<b>6.69</b>	6.31	6.85	6.50	6.64	6.79	5.63	<b>6.45</b>
	Nasional	6.82	7.81	7.76	7.97	8.34	7.20	<b>7.65</b>	6.31	7.25	7.70	7.36	6.81	6.88	<b>7.05</b>
2009/2010	Batam	7.75	8.06	7.18	7.42	7.40	6.93	<b>7.46</b>	6.94	6.99	7.60	6.61	6.48	6.53	<b>6.86</b>
	Karimun	7.27	7.66	7.29	7.10	7.43	6.90	<b>7.28</b>	6.75	7.11	7.42	6.55	6.30	6.48	<b>6.77</b>
	Provinsi	7.39	7.64	7.17	7.17	7.36	6.74	<b>7.25</b>	6.75	6.88	7.33	6.45	6.25	6.40	<b>6.68</b>
	Nasional	7.39	7.63	8.05	7.84	8.05	7.31	<b>7.71</b>	6.82	7.06	7.89	6.93	6.54	6.82	<b>7.01</b>

Sumber: BSNP, 2010

Selanjutnya dari data tabel 1 menunjukkan pula bahwa rerata nilai mata ujian nasional peserta UN **Kelompok IPS** siswa SMA Kota Batam, nilai yang dicapai khusus untuk mata ujian nasional Bahasa Indonesia di atas rerata baik tingkat provinsi maupun nasional. Sedangkan untuk mata pelajaran lainnya Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi setiap tahun selalu dibawah rerata nasional, sekalipun ada beberapa mata ujian nasional tersebut rerata nilai ujiannya di atas rerata provinsi.

Sedangkan untuk Kabupaten Karimun secara umum semua mata ujian nasional tersebut rerata nilainya di bawah rerata provinsi dan nasional, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Geografi tahun 2007/2008, rerata nilai mata ujian nasional untuk ke dua mata pelajaran tersebut di atas rerata provinsi dan nasional.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pencapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar bila dilihat dari rerata nilai mata ujian nasional peserta UN **Kelompok IPS** siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, untuk semua mata

ujian nasional masih perlu ditingkatkan, kecuali untuk mata ujian Bahasa Indonesia khusus untuk kota Batam telah mencapai rerata nilai diatas rerata propinsi dan nasional.

Selanjutnya bila dilihat dari persentase peserta ujian nasional siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, baik untuk kelompok IPA maupun kelompok IPS seperti terlihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Persentase Hasil Ujian Nasional Utama Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau (2006/2007 – 2009/2010)**

Tahun	Kab/Kota	KELOMPOK IPA		%	KELOMPOK IPS		%
		Peserta	Tdk Lulus		Peserta	Tdk Lulus	
2006/2007	<b>Batam</b>	<b>473</b>	<b>9</b>	<b>1.90</b>	<b>1.433</b>	<b>80</b>	<b>5.58</b>
	<b>Karimun</b>	<b>512</b>	<b>8</b>	<b>1.56</b>	<b>916</b>	<b>92</b>	<b>10.04</b>
	Provinsi	2.021	107	5.29	4.329	429	9.91
	Nasional	484.713	23.379	4.62	631.038	56.330	8.93
2007/2008	<b>Batam</b>	<b>576</b>	<b>29</b>	<b>5.03</b>	<b>1.546</b>	<b>100</b>	<b>6.47</b>
	<b>Karimun</b>	<b>564</b>	<b>6</b>	<b>1.06</b>	<b>1.003</b>	<b>8</b>	<b>0.80</b>
	Provinsi	2.247	102	4.49	4.556	350	7.23
	Nasional	642.794	65.897	10.25	506.417	28.233	5.57
2008/2009	<b>Batam</b>	<b>668</b>	<b>54</b>	<b>8.08</b>	<b>1.678</b>	<b>137</b>	<b>8.16</b>
	<b>Karimun</b>	<b>647</b>	<b>50</b>	<b>7.73</b>	<b>1.089</b>	<b>234</b>	<b>21.49</b>
	Provinsi	2.502	366	14.63	4.888	982	20.09
	Nasional	544.692	17.783	3.28	668.588	52864	7.91
2009/2010	<b>Batam</b>	<b>792</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>2.062</b>	<b>18</b>	<b>0.87</b>
	<b>Karimun</b>	<b>649</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>1.275</b>	<b>1</b>	<b>0.08</b>
	Provinsi	2.739	4	0.15	6.060	72	1.19
	Nasional	628.667	2.122	0.34	844.765	10238	1.21

*Sumber: BSNP, 2010*

Dari data diatas menunjukkan bahwapeserta UN siswa SMA Kelompok IPA Kota Batam dan Kabupaten Karimun, selama 4 tahun pelaksanaan ujian nasional, untuk Kota Batam pada tahun 2007/2008 dan 2008/2009 ternyata persentase jumlah peserta ujian nasional yang tidak lulus yaitu 5.03% (2007/2008) dan 8.08% (2008/2009) di atas persentase tingkat propinsi atau tingkat nasional. Sedangkan untuk Kabupaten Karimun persentase jumlah peserta ujian nasional siswa SMA Kelompok IPA yang melebihi persentase nasional hanya pada tahun 2008/2009 saja yaitu 7.73% sementara nasional hanya 3.28%.

Selanjutnya bila dilihat pula peserta UN siswa SMA Kelompok IPS Kota Batam dan Kabupaten Karimun, selama 4 tahun pelaksanaan ujian nasional, untuk Kota Batam pada tahun 2007/2008 ternyata persentase jumlah peserta ujian nasional yang tidak lulus

yaitu 6.47% memang masih diatas persentase propinsi akan tetapi dibawah persentase nasional yaitu 5.57%. Sedangkan untuk Kabupaten Karimun persentase jumlah peserta ujian nasional siswa SMA Kelompok IPA yang melebihi persentase nasional pada tahun 2006/2007 dan tahun 2008/2009 yaitu 10.04% (2007/2008) nasional hanya 8.93%, sedangkan tahun 2008/2009 persentase ketidakkulusan adalah 21.49%, di atas persentase ketidakkulusan tingkat propinsi maupun tingkat nasional.

Informasi tentang rerata nilai mata ujian nasional baik untuk kelompok IPA maupun kelompok IPS dan persentase kelulusan maupun ketidakkulusan siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau secara sah akan memudahkan pembuat kebijakan dalam menyusun program perbaikan mutu pendidikan. Selain itu secara makro akan diketahui posisi mutu pendidikan kita, dan secara mikro akan diketahui kelemahan-kelemahan pendidikan setiap sekolah di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau sebagai acuan untuk menyusun program perbaikan yang prioritas dan tepat sasaran sehingga memberikan hasil yang optimal dan efisien.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka untuk memetakan kondisi riil mutu pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dari hasil UN tahun 2006/2007-2010/2011 perlu dilakukan pengkajian dan penelitian secara kontinu untuk memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan mutu pendidikan di daerah ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana memetakan kompetensi siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional?
- 2) Apa yang menjadi faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional?
- 3) Bagaimana alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau?
- 4) Bagaimana model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengidentifikasi ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 2) Menentukan peta kompetensi siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 3) Mengungkap faktor penyebab peserta didik di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau belum menguasai standar kompetensi maupun kompetensi dasar tertentu mata ujian nasional.
- 4) Menemukan rumusan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau.
- 5) Merumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait.

### **D. Luaran/Manfaat Penelitian**

Penelitian PPMP Kota Batam dan Kabupaten Karimun diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut.

- 1) Data tentang standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional
- 2) Faktor-faktor penyebab peserta didik belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau terutama menyangkut: sistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat.
- 3) Model peningkatan mutu pendidikan yang valid dan siap diimplementasikan secara konkret di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB II**

### **STUDI PUSTAKA**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Mutu Pendidikan**

Program pendidikan mutlak diperlukan dan menjadi perhatian/prioritas pembangunan sebagai upaya pembinaan, pengembangan dan peningkatan sumberdaya manusia (SDM) terutama peranannya dalam rangka membangun daerah baik secara langsung maupun tidak langsung dan menjadi prasyarat bagi keberhasilan pembangunan daerah.

Dengan demikian, tuntutan pendidikan sekarang dan masa depan harus diarahkan pada peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan profesional serta sikap, kepribadian dan moral manusia Indonesia pada umumnya. Dengan kemampuan dan sikap manusia Indonesia yang demikian diharapkan dapat mendudukkan diri secara bermartabat di masyarakat dunia yang hidup di era globalisasi ini.

Menurut Naja (2006) Permasalahan klasik di dunia pendidikan dan sampai saat ini belum ada langkah strategis pemerintah untuk mengatasinya adalah

a. Kurangnya Pemerataan kesempatan pendidikan.

Sebagian besar masyarakat merasa hanya memperoleh kesempatan pendidikan masih terbatas di tingkat sekolah dasar.

b. Rendahnya tingkat relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah angka pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia, yang kenyataannya tidak hanya dipengaruhi oleh terbatasnya lapangan kerja. Namun adanya perbedaan yang cukup besar antara hasil pendidikan dan kebutuhan kerja.

c. Rendahnya mutu pendidikan.

Untuk indikator rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari tingkat prestasi siswa, misalnya kemampuan membaca, kemampuan dalam pelajaran IPA dan Matematika.

Mengenai kecenderungan merosotnya pencapaian hasil pendidikan selama ini, langkah antisipatif yang perlu ditempuh adalah mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat terhadap dunia pendidikan, peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, serta perbaikan manajemen di setiap jenjang, jalur, dan jenis pendidikan.

Sutikno (2006) menjelaskan, untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah, khususnya di kabupaten/kota, seyogyanya dikaji lebih dulu kondisi obyektif dari unsur-

unsur yang terkait pada mutu pendidikan, yaitu: (1) kondisi gurunya (persebaran, kualifikasi, kompetensi penguasaan materi, kompetensi pembelajaran, kompetensi sosial-personal, kesejahteraan), (2) kurikulum disikapi dan diperlakukan oleh guru dan pejabat pendidikan daerah, (3) bahan belajar yang dipakai oleh siswa dan guru (proporsi buku dengan siswa, kualitas buku pelajaran), (4) rujukan sumber belajar oleh guru dan siswa, (5) kondisi prasarana belajar yang ada (jaringan sekolah dan masyarakat, jaringan antarsekolah, jaringan sekolah dengan pusat-pusat informasi), (6) kondisi iklim belajar yang ada saat ini.

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan melakukan serangkaian pembenahan terhadap segala persoalan yang dihadapi. Pembenahan itu dapat berupa pembenahan terhadap kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar minimal, menerapkan konsep belajar tuntas dan membangkitkan sikap kreatif, demokratis dan mandiri. Perlu diidentifikasi unsur-unsur yang ada di daerah yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses peningkatan mutu pendidikan, selain pemerintah daerah, misalnya kelompok pakar, paguyuban mahasiswa, lembaga swadaya masyarakat daerah, perguruan tinggi, organisasi massa, organisasi politik, pusat penerbitan, studio radio/TV daerah, media masa/cetak daerah, situs internet, dan sanggar belajar.

Diskursus tentang dunia pendidikan di negeri ini selalu dijejali dengan prestasi yang tidak menggembirakan. Selama ini, berbagai persoalan dunia pendidikan seperti rendahnya mutu anak didik, tata manajemen dan sistem pendidikan yang terus dilanda instabilitas dari waktu ke waktu, dana pendidikan yang harus dikawal karena rawan terjadi disfungsi, penerapan kurikulum yang macet serta yang paling memalukan, sarana dan prasarana yang tidak memadai, telah menjadi 'borok' yang sulit diberantas dari dunia pendidikan.

## **B. Ujian Nasional (UN)**

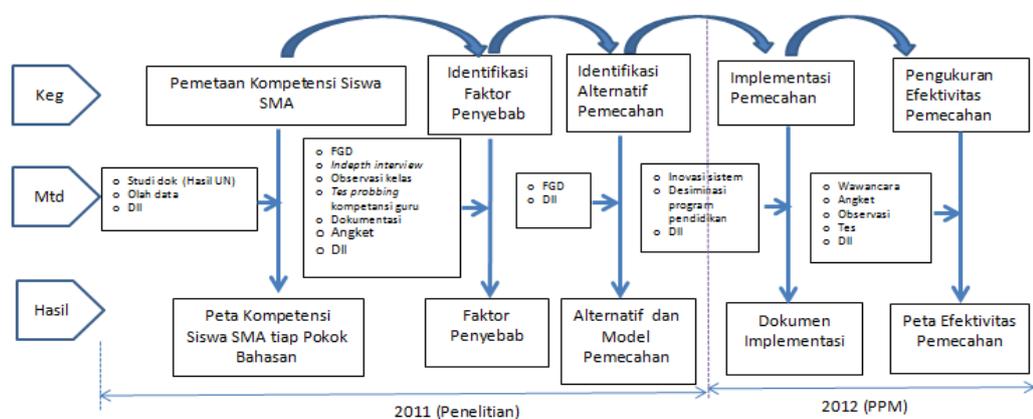
Ujian Nasional (UN) sebagai bentuk dari penilaian hasil belajar, bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan teknologi (PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 63 ayat (1)). Selanjutnya pada Pasal 68, lebih jauh lagi dinyatakan bahwa hasil UN dapat digunakan diantaranya untuk: a). pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan, dan b). pembinaan dan

pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk mencapai hal-hal tersebut diatas, maka langkah yang sangat penting untuk dilakukan adalah melakukan analisa atas hasil UN. Melalui analisa UN maka akan dapat diketahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dan sekolah. Pertanyaan-pertanyaan penting yang bisa digali adalah: seberapa besar daya serap peserta ujian, pada sub pokok bahasan apa saja terdapat kelemahan daya serap, bagaimanakah keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran, satuan pendidikan mana sajakah yang sudah tuntas dalam memberikan pengajaran, bagaimanakah keefektifan kurikulum, dan daerah mana sajakah yang sudah berhasil atau belum menerapkan sistem pendidikan? Selanjutnya, hasil analisis terhadap Ujian Nasional perlu untuk disosialisasikan, sehingga pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

### C. Kerangka Konseptual Kajian

Penelitian ini akan mengacu pada kerangka dasar upaya peningkatan mutu pendidikan seperti tertera pada Gambar 1. Diharapkan hasil penelitian dapat memotret berbagai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun sebagai wilayah yang diteliti terutamasistem manajemen, guru, sarana dan prasarana pendidikan, dan budaya masyarakat. Disamping itu penelitian ini diharapkan menghasilkan model pemecahan masalah pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun yang siap diimplementasikan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan benar-benar fungsional, komprehensif, dan aplikatif yang relevan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun.



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian PPM di Kota Batam dan Kabupaten Karimun

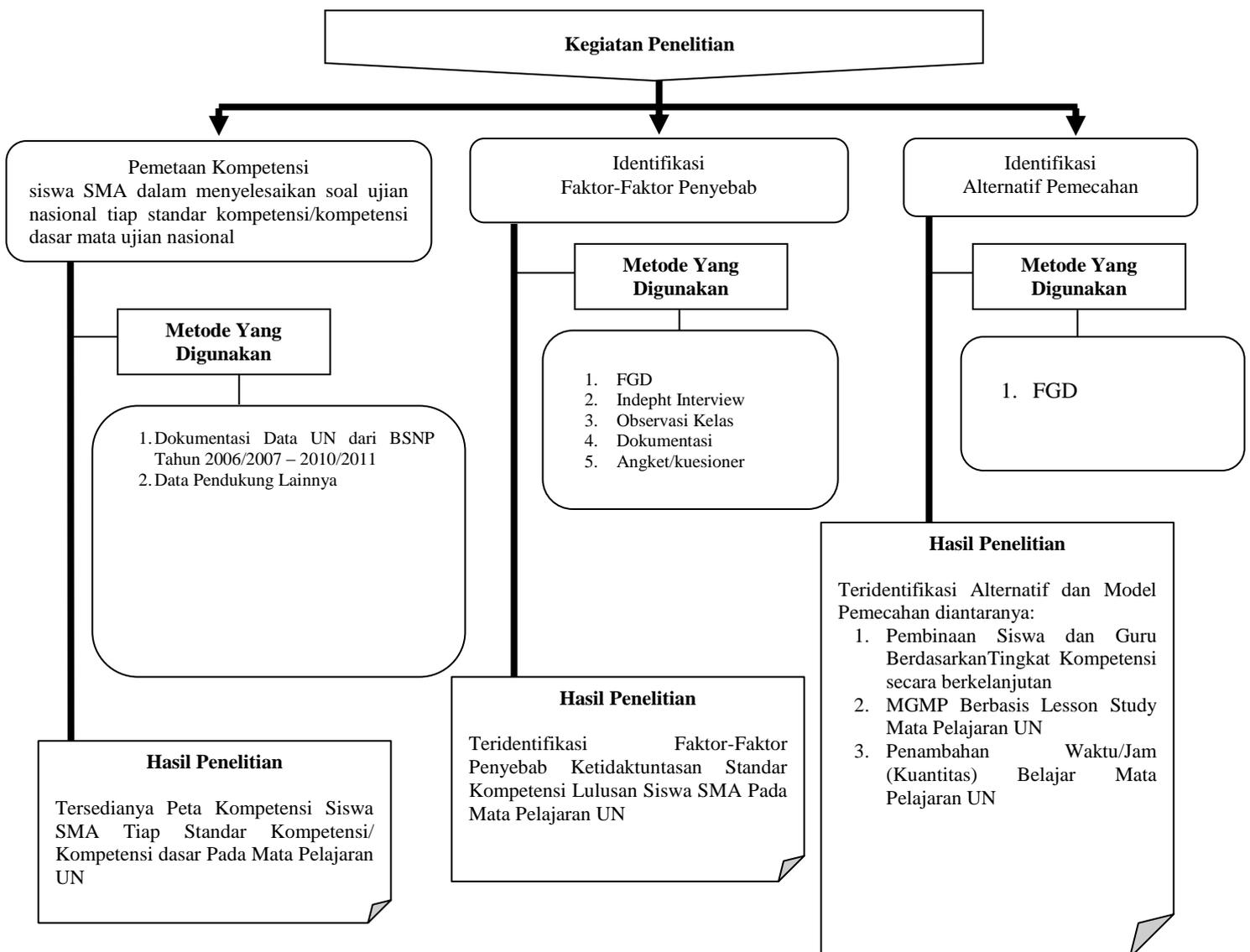
Desain penelitian mengacu pada kerangka dasar penelitian yang dikembangkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jangkauan penelitian mencakup Kota Batam dan Kabupaten Karimun.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan eksploratif yang menggambarkan dan mengungkap/memetakan kondisi riil dari ketercapaian standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pendidikan pada di Kota Batam dan Kabupaten Karimun.

Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

## **B. Sasaran dan Sampel Penelitian**

Sasaran penelitian ini meliputi 2 (dua) Kabupaten/Kota di Propinsi Kepulauan Riau yaitu:

1. Kota Batam
2. Kabupaten Karimun

Sampel penelitian yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) di dua Kabupaten (Kota Batam dan Kabupaten Karimun) dalam 9 (sembilan) mata pelajaran SMA yang diuji secara nasional (Ujian Nasional) yaitu: 1) Mata pelajaran Bahasa Indonesia; 2) Mata pelajaran Bahasa Inggris; 3) Mata pelajaran Matematika; 4) Mata pelajaran Kimia; 5) Mata pelajaran Fisika; 6) Mata pelajaran Biologi; 7) Mata pelajaran Ekonomi; 8) Mata pelajaran Sosiologi; dan 9) Mata pelajaran Geografi. Khusus untuk Kota Batam sebagai sampel penelitiannya adalah SMA Negeri 1 Batam dan SMA AL-Azhar Batam.

## **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari;

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal di sekolah-sekolah mengenai ketersediaan dokumentasi ujian nasional tahun 2006/2007- 2010/2011 dan jumlah pendidik maupun tenaga kependidikan serta ketersediaan sarana-prasarana sekolah.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk menelusuri data-data ujian nasional tahun 2006/2007-2010/2011 pada sekolah sampel sehingga data-data ini dapat dipergunakan untuk melakukan pemetaan kompetensi siswa pada UN.

3. Wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh keterangan untuk maksud dan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan siswa dalam menyelesaikan soal UN di Kota Batam dan Kabupaten Karimun. Adapun instrumen yang digunakan adalah format pedoman wawancara.



## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data sekunder, sedangkan data primer mula-mula diklasifikasikan, diverifikasi, diinterpretasi, dianalisis hingga memperoleh kesimpulan. Analisis deskriptif adalah usaha untuk menyederhanakan dan sekaligus menjelaskan bagian dari keseluruhan data dari langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkaian deskripsi yang sistematis.

Proses kategorisasi dan klasifikasi data dilakukan secara bertahap atas jawaban-jawaban informan pangkal dan informan pokok yang dilanjutkan dengan interpretasi data kualitatif. Pembahasan dilaksanakan dengan mempergunakan metode komparatif atas hasil wawancara mendalam dan FGD kepada informan serta sekaligus membandingkannya dengan hasil observasi lapangan. Pandangan dari informan selain disajikan dalam bentuk kutipan juga digunakan untuk memperkaya dan memperdalam analisis hasil penelitian ini.

Data-data lapangan yang telah terkumpul, kemudian diolah dan diinterpretasi sesuai dengan hasil-hasil wawancara lapangan serta hasil pengamatan selama penelitian dilakukan. Bagi data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase dan tabel.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini secara berturut-turut diuraikan hasil penelitian yang mencakupi wilayah penelitian Kota Batam dan Kabupaten Karimun. Untuk masing-masing wilayah akan dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah dan luaran penelitian, yaitu: (1) pemetaan penguasaan SK/KD hasil ujian nasional berdasarkan kelompok mata ujian (IPA dan IPS) wilayah Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau; (2) faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional; (3) alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau; dan (4) model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait.

Untuk mempermudah dalam mendiskripsikan uraian pada hasil dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan terlebih dahulu atas dua wilayah yaitu Kota Batam dan Kabupaten Karimun, masing-masing wilayah akan disajikan data mengenai pemetaan penguasaan SK/KD hasil ujian nasional dengan cara menyajikan tabel distribusi hasil nilai ujian kelompok mata uji IPA dan IPS secara terpisah, kemudian akan diuraikan tentang SK/KD yang bermasalah mulai tahun 2008, 2009, dan 2010 masing-masing untuk wilayah Batam dan Karimun, pemetaan penguasaan SK/KD hasil ujian nasional baik untuk kelompok IPA maupun kelompok IPS dimana skornya  $\leq 60$  dikarenakan terlalu banyak dan panjang tabelnya maka dalam penyajian data-data ini dimasukkan ke dalam lampiran.

#### **A. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau**

1. Pemetaan Kompetensi siswa SMA di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar  
**Kelompok Mata Uji IPA**

Data statistik di bawah seperti terlihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil ujian nasional untuk kelompok IPA tahun 2009 dan 2010 di Kota Batam, dari lima dari

enam mata ujian nasional, khusus untuk mata uji Bahasa Inggris tetap termasuk klasifikasi A (Amat Baik) baik pada tahun 2009 maupun tahun 2010, begitu juga untuk mata uji Matematika dan Fisika juga tetap B (Baik), sementara untuk mata uji Kimia terjadi penurunan dimana tahun 2009 mendapat klasifikasi A (Amat Baik) turun menjadi B (Baik) pada tahun 2010. Sementara untuk mata uji lainnya (Bahasa Indonesia dan Biologi) mengalami kenaikan pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009. Secara umum baik dilihat dari nilai rata-rata, penurunan nilai terendah dan kenaikan nilai tertinggi angkanya cukup memuaskan, karena diketahui bahwa Kota Batam ini termasuk rangking ke tiga kelulusan terbaik di Provinsi Kepulauan Riau.

**Tabel 4.1 : Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Tahun 2009 dan 2010 di Kota Batam**

Nilai UN Murni	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Fisika			Kimia			Biologi			Jumlah Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
Klasifikasi	B	A	naik	A	A	tetap	B	B	tetap	B	B	tetap	A	B	turun	C	B	naik	B	B	tetap
Rata-Rata	7.20	7.76	naik	8.21	8.08	turun	6.68	7.05	naik	6.67	7.34	naik	7.67	7.38	turun	6.00	6.82	naik	42.43	44.43	naik
Terendah	3.80	4.20	naik	4.60	2.40	turun	1.75	1.25	turun	2.25	2.00	turun	1.75	3.00	naik	1.25	2.75	naik	23.65	20.15	turun
Tertinggi	9.20	9.60	naik	9.80	10.00	naik	9.50	10.00	naik	9.25	10.00	naik	9.75	9.75	tetap	8.25	9.00	naik	51.75	54.95	naik
Standar Deviasi	0.84	0.78	turun	0.88	1.21	naik	1.36	1.52	naik	1.26	1.49	naik	1.32	1.18	turun	1.14	1.23	naik	5.12	5.61	naik

Namun demikian bila dilihat dari distribusi nilai siswa hasil ujian nasional untuk kelompok IPA di Kota Batam ini seperti terdapat pada tabel 4.2 diketahui bahwa pendistribusian nilai berdasar rentang nilai tahun 2009 dan 2010, pada kelompok atas memang terjadi kenaikan untuk semua mata uji kecuali pada mata Uji Bahasa Inggris rentang nilai 8.00 – 8.99 terjadi penurunan dari 47.01% (2009) turun menjadi 42.44% (2010), hal yang sama juga terjadi pada rentang nilai 7.00 – 7.99 pada mata uji Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Fisika. Hal yang menggembirakan juga telah terjadi perubahan positif persentase jumlah siswa yang memperoleh terendah pada setiap mata uji tahun 2010 bila dibandingkan dengan tahun 2009, kecuali untuk bidang studi Bahasa Inggris sekalipun persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai terendah itu juga tidak terlalu berarti, yaitu rentang nilai 2.00 – 2.99 sebesar 0.27%; 3.00 – 3.99 sebesar 1.20% dan rentang nilai 4.00 – 4.99 sebesar 3.21%.

Selanjutnya bila dilihat dari distribusi rentang nilai rendah yaitu < 6.00 ternyata semua mata uji nasional kelompok IPA di Kota Batam ini terdapat sejumlah siswa yang masuk dalam rentang nilai ini, bahkan rentang nilai terendah yaitu 1.00 – 1.99 juga ada siswa yang mendapat nilai tersebut khususnya pada mata uji Matematika baik tahun 2009 maupun tahun 2010, sedangkan mata uji lain seperti

Kimia dan Biologi hanya pada tahun 2009 saja dan tahun 2010 nilai terendahnya adalah 2.00 – 2.99 untuk Biologi. Hal ini juga mengindikasikan adanya masalah penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata uji nasional Kelompok IPA, meskipun kemungkinan terjadi perubahan SK/KD antara tahun 2009 dengan tahun 2010.

**Tabel 4.2: Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Tahun 2009 dan 2010 di Kota Batam**

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Fisika			Kimia			Biologi			Rerata Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
10.00	-	-		-	1(0.13%)	naik	-	2(0.27%)	naik	-	7(0.94%)	naik	-	-		-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	6(0.90%)	33(4.42%)	naik	155(23.20%)	185(24.77%)	naik	6(0.90%)	76(10.17%)	naik	3(0.45%)	110(14.73%)	naik	126(18.86%)	48(6.43%)	naik	-	7(0.94%)	naik	-	5(0.67)	naik
8.00 - 8.99	130(19.46%)	337(45.11%)	naik	314(47.01%)	317(42.44%)	turun	128(19.16%)	169(22.62%)	naik	104(15.57%)	183(24.50%)	naik	201(30.09%)	248(33.20%)	naik	8(1.20%)	152(20.35%)	naik	93(13.92)	216(28.92)	naik
7.00 - 7.99	305(45.66%)	271(36.28%)	turun	138(20.66%)	134(17.94%)	turun	219(32.78%)	190(25.44%)	turun	206(30.84%)	190(25.44%)	turun	177(26.50%)	233(31.19%)	naik	142(21.26%)	249(33.33%)	naik	298(44.61)	313(41.90)	turun
6.00 - 6.99	180(26.95%)	93(12.45%)	turun	49(7.34%)	62(8.30%)	naik	149(22.31%)	158(21.15%)	turun	207(30.99%)	136(18.21%)	turun	103(15.42%)	130(17.40%)	naik	255(38.17%)	174(23.29%)	turun	202(30.24)	146(19.54)	turun
5.50 - 5.99	29(4.34%)	9(1.20%)	turun	7(1.05%)	13(1.74%)	naik	40(5.99%)	52(6.96%)	naik	72(10.78%)	44(5.89%)	turun	31(4.64%)	35(4.69%)	naik	85(12.72%)	64(8.57%)	turun	42(6.29)	37(4.95)	turun
4.25 - 5.49	16(2.40%)	3(0.40%)	turun	5(0.75%)	24(3.21%)	naik	90(13.47%)	65(8.70%)	turun	43(6.44%)	53(7.10%)	naik	17(2.54%)	44(5.89%)	naik	132(19.76%)	77(10.31%)	turun	30(4.49)	28(3.75)	turun
3.00 - 4.24	2(0.30%)	1(0.13%)	turun	-	9(1.20%)	naik	28(4.19%)	25(3.35%)	turun	23(3.44%)	19(2.54%)	turun	10(1.50%)	9(1.20%)	turun	40(5.99%)	22(2.95%)	turun	3(0.45)	2(0.27)	turun
2.00 - 2.99	-	-		-	2(0.27%)	naik	7(1.05%)	7(0.94%)	turun	10(1.50%)	5(0.67%)	turun	2(0.30%)		turun	4(0.60%)	2(0.27%)	turun	-		
1.00 - 1.99	-	-		-	-		1(0.15%)	3(0.40%)	naik	-	-		1(0.15%)		turun	2(0.30%)		turun	-		
0.01 - 0.99	-	-		-	-		-	-		-	-		-	-		-	-		-	-	
0 / Tdk Lkp	-	-		-	-		-	-		-	-		-	-		-	-		-	-	

Berdasarkan hasil analisis dari SK/KD yang bermasalah yaitu tingkat penguasaan siswa untuk masing-masing SK/KD berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang diuji skornya < 60, ternyata semua mata uji Kelompok IPA mengalami masalah. Pemetaan dari masing-masing Mata Uji Kelompok IPA tentang Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00, setelah dibuat rekapitulasinya SK/KD bermasalah dari tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada lampiran 1, dengan jelas terlihat ternyata masing-masing mata uji memiliki SK/KD yang tingkat penguasaannya rendah oleh siswa. Bahkan setelah ditelusuri secara lebih detail masih terdapat SK/KD yang sama memiliki nilai < 60 seperti terlihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 : Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Yang Memiliki Kesamaan, Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam**

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	<b>BAHASA INDONESIA</b>	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik membaca intensif/ekstensif
2		Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt menjadi paragraf
3		Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
4		Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yang salah/rancu
1	<b>BAHASA INGGRIS</b>	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
2		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan
3		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati
3		Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
1	<b>MATEMATIKA</b>	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang
2		Menentukan persamaan garis singgung lingkaran dg syarat tertentu
3		Menghitung nilai perbandingan trigono sudut antar garis & bidang pd bangun ruang
4		Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda
5		Menyederhanakan pecahan yang pembilang & penyebutnya bilangan berpangkat
6		Menentukan integral tertentu fungsi trigonometri sederhana
7		Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus
1	<b>FISIKA</b>	Menentukan besaran yang mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)
2		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
3		Menentukan kuat medan yang baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik)
4		Menentukan faktor2 yang mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik
1	<b>KIMIA</b>	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya
2		Memilih pasangan data nama unsur & kegunaannya yang berhubungan dg tepat
3		Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat
4		Menentukan korosi yang paling cepat/lambat terjadi sesuai gambar
5		Menentukan kegunaan suatu makromolekul berdasarkan informasi yang diberikan
6		Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah
1	<b>BIOLOGI</b>	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob
2		Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan
3		Menjelaskan proses yang terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
4		Mengidentifikasi peristiwa mutasi
5		Mengidentifikasi jaringan pd manusia
6		Mengidentifikasi faktor inter/ekster yang mempengaruhi pertumbuhan & perkembangan tumbuhan
7		Mengidentifikasi tahap reproduksi sel

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas dan juga hasil Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00

Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam seperti pada lampiran 1, dapat diketahui bahwa masih terdapat sejumlah standar kompetensi/kompetensi dasar yang memerlukan perhatian dan penanganan serius oleh pihak-pihak terkait agar permasalahan ini segera dapat diatasi. Memang disadari bahwa belum tentu SK/KD ini akan terulang kembali pada ujian nasional berikutnya, akan tetapi berdasarkan gambaran data-data ini mengindikasikan bahwa masih perlu adanya upaya perbaikan proses dan out put hasil belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di daerah ini.

## 2. Pemetaan Kompetensi siswa SMA di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar **Kelompok Mata Uji IPS**

Data statistik di bawah seperti terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil ujian nasional untuk kelompok IPS tahun 2009 dan 2010 di Kota Batam, dari enam mata ujian nasional, tepat satu mata ujian yaitu Sosiologi yang mengalami penurunan klasifikasi dari kategori B tahun 2009 menjadi kategori C pada tahun 2010, sementara lima mata ujian lainnya tidak ada perubahan atau tetap yaitu kategori B (Baik) untuk mata ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ekonomi. Mata ujian Geografi juga tetap pada kategori C (Cukup), hanya saja nilai rata-ratanya naik dari 6.05 menjadi 6.37 begitu juga terjadi kenaikan untuk nilai tertinggi, akan tetapi pencapaian nilai terendah juga naik dari tahun 2009.

Berkaitan dengan nilai rata-rata, ternyata terdapat beberapa mata ujian yang mengalami penurunan yaitu mata ujian Bahasa Inggris, Ekonomi dan Sosiologi. Disamping itu juga terdapat mata ujian nasional yang nilai terendahnya juga mengalami kenaikan tahun 2010 bila dibandingkan dengan tahun 2009, yaitu mata ujian Bahasa Indonesia, Matematika dan Geografi. Hal ini memberikan indikasi bahwa dari potret hasil ujian nasional kelompok IPS di Kota Batam hampir semua mengalami masalah, terutama bila dilihat dari masing-masing kemampuan yang diuji.

**Tabel 4.4 : Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Tahun 2009 dan 2010 di Kota Batam**

Nilai UN Murni	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Ekonomi			Sosiologi			Geografi			Jumlah Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
Klasifikasi	B	B	tetap	B	B	tetap	B	B	tetap	B	B	tetap	B	C	turun	B	C	tetap	B	B	tetap
Rata-Rata	6.60	6.87	naik	7.47	7.04	turun	7.20	7.48	naik	7.05	6.52	turun	7.37	6.43	turun	6.05	6.37	naik	41.74	40.71	turun
Terendah	1.00	1.80	naik	3.00	1.80	turun	1.25	1.50	naik	2.50	2.00	turun	2.75	1.60	turun	1.75	2.40	naik	24.20	19.00	turun
Tertinggi	9.00	9.40	naik	9.40	9.80	naik	10.00	10.00	tetap	9.75	8.75	turun	9.75	8.60	turun	8.75	9.20	naik	54.20	51.90	turun
Standar Deviasi	1.00	1.18	naik	1.23	1.48	naik	1.41	1.60	naik	1.30	1.09	turun	1.10	1.24	naik	1.03	1.35	naik	4.93	5.50	naik

Berikutnya bila dilihat dari distribusi nilai siswa hasil ujian nasional untuk kelompok IPS di Kota Batam ini seperti terdapat pada tabel 4.5 diketahui bahwa pendistribusian nilai berdasar rentang nilai tahun 2009 dan 2010, pada kelompok atas mata ujian yang mengalami kenaikan rentang nilai dari 8.00 – 8.99 keatas ternyata hanya tiga mata uji yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan Geografi, sementara tiga bidang studi lainnya mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2009.

Selanjutnya bila dilihat dari masing-masing mata uji diperoleh gambaran sebagai berikut:

- Mata Ujian Bahasa Indonesia, sekalipun termasuk klasifikasi B (Baik) dengan nilai rata-rata 6.87 (2010) akan tetapi bila dilihat dari distribusi nilai akan tetapi nilai terendah juga naik dari 1.00 (2009) meningkat menjadi 1.80 (2010), begitu juga dengan rentang nilai 2.00 – 2.99 dimana tahun 2009 tidak ada siswa pada rentang nilai, tahun 2010 terdapat 0.50% dan 3.00 – 4.24 pada tahun 2009 hanya 1.79% meningkat menjadi 3.22%.
- Mata Ujian Bahasa Inggris, klasifikasi memang masih B (Baik) akan tetapi nilai rata-rata turun dari 7.47 tahun 2009 menjadi 7.04 tahun 2010, begitu juga dengan nilai terendah dari 3.00 menjadi 1.80 tahun 2010. Selanjutnya bila dilihat dari distribusi nilai ternyata pencapaian nilai 8.00 ke atas turun dan nilai 5.00 kebawah juga naik. Hal ini juga mengindikasikan terdapat masalah dalam penguasaan SK/KD yang diuji.
- Mata Ujian Matematika, dilihat dari distribusi nilai baik klasifikasi, rata-rata dan nilai terendah ternyata semuanya naik dan yang tetap hanya nilai tertinggi yaitu 10. Hanya saja bila dilihat dari hasil nilai ujian berdasarkan rentang nilai 6.00-5.49 saja dan untuk nilai kelompok tinggi semuanya mengalami kenaikan.
- Mata Ujian Ekonomi, dilihat dari distribusi nilai memang untuk klasifikasi tetap sama dengan tahun sebelumnya yaitu kategori B (Baik), akan tetapi bila dilihat dari nilai rata-rata, nilai terendah, dan nilai tertinggi semuanya mengalami penurunan tahun 2010 ini bila dibandingkan dengan tahun 2009. Bila dilihat dari hasil ujian berdasarkan rentang nilai ternyata juga terdapat permasalahan dimana pencapaian rentang nilai dari 8.00 ke atas mengalami penurunan, begitu juga rentang pencapaian nilai terendah yaitu dari nilai 6.00 ke bawah juga mengalami kenaikan.
- Mata Ujian Sosiologi, bila dilihat dari distribusi nilai ternyata mata ujian

Sosiologi ini memang mengalami masalah bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik dari klasifikasi dimana tahun 2009 termasuk kategori B (Baik) dan tahun 2010 turun menjadi C (Cukup), begitu juga dengan begitu juga dengan nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah semuanya turun bila dibandingkan dengan tahun 2009. Selanjutnya bila dilihat pula dari pencapaian nilai hasil ujian berdasarkan rentang nilai ternyata mengalami masalah yang sama dengan mata ujian Ekonomi, yaitu rentang nilai 8.00 ke atas mengalami penurunan, begitu juga dengan rentang nilai 6.00 ke bawah malah bertambah naik.

- Mata Ujian Geografi, bila dilihat dari distribusi nilai memang klasifikasinya tetap, tetapi hanya masuk kategori cukup, begitu juga dengan pencapaian rata-rata dan nilai tertingginya memang naik tetapi nilai terendah juga naik. Dengan demikian pada mata ujian geografi ini juga terdapat permasalahan dalam penguasaan SK/KD.

**Tabel 4.5 : Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Tahun 2009 dan 2010 di Kota Batam**

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Ekonomi			Sosiologi			Geografi			Rerata Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
10.00	-	-		-	-		2(0.12%)	3(0.17%)	naik	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	2(0.12%)	22(1.22%)	naik	160(9.54%)	113(6.28%)	turun	155(9.24%)	327(18.17%)	naik	44(2.62%)	-	turun	97(5.78%)	-	turun	-	10(0.56%)	naik	1(0.06)	-	turun
8.00 - 8.99	129(7.69%)	300(16.67%)	naik	584(34.80%)	476(26.44%)	turun	433(25.80%)	586(32.56%)	naik	454(27.06%)	115(6.39%)	turun	527(31.41%)	116(6.44%)	turun	17(1.01%)	227(12.61%)	naik	150(8.94)	80(4.44)	turun
7.00 - 7.99	572(34.09%)	673(37.39%)	naik	432(25.74%)	481(26.72%)	naik	463(27.59%)	350(19.44%)	naik	547(32.60%)	664(36.89%)	naik	551(32.84%)	671(37.28%)	naik	308(18.36%)	435(24.17%)	naik	739(44.04)	797(44.28)	naik
6.00 - 6.99	595(35.46%)	499(27.72%)	turun	296(17.64%)	350(19.44%)	naik	369(21.99%)	265(14.72%)	turun	336(20.02%)	596(33.11%)	naik	323(19.25%)	539(29.94%)	naik	747(44.52%)	517(28.72%)	turun	576(34.33)	573(31.83)	turun
5.50 - 5.99	139(8.28%)	108(6.00%)	turun	73(4.35%)	102(5.67%)	naik	87(5.18%)	77(4.28%)	turun	124(7.39%)	171(9.50%)	naik	106(6.32%)	124(6.89%)	naik	269(16.03%)	162(9.00)	turun	119(7.09)	160(8.89)	naik
4.25 - 5.49	210(12.51%)	130(7.22%)	turun	108(6.44%)	177(9.83%)	naik	109(6.50%)	103(5.72%)	turun	108(6.44%)	189(10.50%)	naik	64(3.81%)	217(12.06%)	naik	235(14.00%)	312(17.33%)	naik	89(5.30)	168(9.33)	naik
3.00 - 4.24	30(1.79%)	58(3.22%)	naik	25(1.49%)	86(4.78%)	naik	41(2.44%)	56(3.11%)	naik	48(2.86%)	55(3.06%)	naik	8(0.48%)	105(5.83%)	naik	79(4.71%)	111(6.17%)	naik	4(0.24)	22(1.22)	naik
2.00 - 2.99	-	9(0.50%)	naik	-	14(0.78%)	naik	16(0.95%)	31(1.72%)	naik	17(1.01%)	10(0.56%)	turun	2(0.12%)	26(1.44%)	naik	22(1.31%)	26(1.44%)	naik	-	-	-
1.00 - 1.99	1(0.06%)	1(0.06%)	tetap	-	1(0.06%)	naik	3(0.18%)	2(0.11%)	turun	-	-		-	2(0.11%)	naik	1(0.06%)	-	turun	-	-	-
0.01 - 0.99	-	-		-	-		-	-		-	-		-	-		-	-	-	-	-	-
0 / Tdk Lkp	-	-		-	-		-	-		-	-		-	-		-	-	-	-	-	-

**Tabel 4.6 : Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Yang Memiliki Kesamaan, Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS< 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam**

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	BAHASA INDONESIA	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
2		Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
3		Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
4		Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
5		Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yang salah/rancu
6		Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
7		Menentukan amanat puisi singkat & utuh
8		Menentukan tema puisi singkat & utuh
9		Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
10		Menentukan amanat yang diungkapkan dlm kutipan cerpen
1	BAHASA INGGRIS	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
2		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati
3		Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
4		Menentukan makna kata tertentu dari teks esei tertulis berbentuk exposition
5		Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk exposition
6		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan
7		Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive
1	EKONOMI	Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan
2		Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
3		Menghitung tingkat inflasi
4		Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yang disajikan
5		Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yang disajikan
1	GEOGRAFI	Menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahami gejala geosfer
2		Menggolongkan negara maju/negara berkembang dari kriteria tertentu
3		Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
4		Menentukan skala hasil inderanya
5		Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
6		Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
7		Menentukan flora di Indonesia
8		Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr
1	SOSIOLOGI	Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yang terjadi pd masyarakat
2		Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial
3		Menentukan yang termasuk gemeinschaft/gesselschaft
4		Menentukan jenis nilai/norma yang mendasari perilaku pd contoh

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
5		Mengidentifikasi teknik sampling yang digunakan berdasarkan contoh yang disajikan
6		Mengidentifikasinya faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial
7		Menjelaskan sebab terjadinya disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial

Berdasarkan hasil analisis dari SK/KD yang bermasalah yaitu tingkat penguasaan siswa untuk masing-masing SK/KD berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang diuji skornya < 60, ternyata semua mata uji Kelompok IPS mengalami masalah. Pemetaan dari masing-masing Mata Uji Kelompok IPS tentang Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS < 6.00, setelah dibuat rekapitulasinya SK/KD bermasalah dari tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada lampiran 2, dengan jelas terlihat ternyata masing-masing mata uji memiliki SK/KD yang tingkat penguasaannya rendah oleh siswa. Bahkan setelah ditelusuri secara lebih detail masih terdapat SK/KD yang sama memiliki nilai < 60.

Selanjutnya bila dilihat data-data pada tabel 4.6 di atas dan juga hasil Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam seperti pada lampiran 2, dapat diketahui bahwa masih terdapat sejumlah standar kompetensi/kompetensi dasar yang memerlukan perhatian dan penanganan serius oleh pihak-pihak terkait agar permasalahan ini segera dapat diatasi terutama bagi guru bidang studi yang bersangkutan. Memang disadari bahwa belum tentu SK/KD ini akan terulang kembali pada ujian nasional berikutnya, akan tetapi berdasarkan gambaran data-data ini mengindikasikan bahwa masih perlu adanya upaya perbaikan proses dan out put hasil belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di daerah ini.

### 3. Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok **Mata Uji IPA dan IPS**

#### a. Bidang Studi Matematika

##### 1) Persiapan Guru

Pada persiapan pembelajaran semua guru membuat. Namun silabus disusun/disalin kembali oleh guru berdasarkan contoh yang sudah ada pada KTSP. Silabus tersebut tidak ada pembaharuan, artinya dari tahun ketahun isinya sama/tidak

ada perubahan (disalin kembali dari contoh yang sudah ada atau yang sudah pernah dibuat oleh guru).

Guru sudah membuat RPP, sebagian dibuat sendiri dan sebagian diadopsi dari sumber lain. Temuan lain dijumpai, RPP disusun oleh guru dengan mengandalkan RPP yang dijual di pasaran atau yang di download dari internet. Guru tidak mengembangkan RPP berdasarkan karakteristik siswa dan sekolah, bahkan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun guru pada RPP tidak sesuai dengan praktek pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kualitas RPP yang dibuat masih sangat rendah, tidak jelas langkah kegiatan dan metoda yang digunakan.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan guru mengandalkan LKS yang diperjual belikan di pasaran. Sementara LKS yang ada di pasaran hanyalah lembar soal. Guru tidak pernah membuat LKS sendiri dikarenakan kurangnya kemampuan dan motivasi dalam membuat LKS

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Pelaksanaan pembelajaran tidak mengacu pada RPP. RPP tidak pernah dibawa ke dalam kelas. RPP hanya dibuat untuk kelengkapan administrasi sekolah atau kalau ada pemeriksaan. Pada pelaksanaan pembelajaran (langkah pembelajaran) guru tidak pernah menyebutkan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan motivasi pada siswa di awal pembelajaran. Guru langsung menjelaskan materi pelajaran.

### **b) Kegiatan Inti**

Guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran dan kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mengajar secara konvensional dan tidak jelas metoda atau model yang digunakan. Pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mencerminkan pembelajaran yang konstruktivis dan pembelajaran yang inovatif, Pada observasi guru mengaktifkan siswa hanya pada saat mengerjakan soal ke papan tulis.

Temuan lain diperoleh bahwa guru sudah menyusun model/strategi/pendekatan pembelajaran pada RPP adakalanya sudah merupakan pembelajaran yang konstruktivis, namun dikarenakan RPP tidak pernah dibawa ke dalam kelas oleh guru maka guru tidak menjalankan seperti yang sudah disusun pada RPP. Guru selalu menjelaskan konsep sampai dengan memberikan contoh. Bila ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal ke papan tulis, maka guru selalu menyelesaikan soal tersebut tanpa meminta tanggapan dari siswa lain terlebih dulu. Akibatnya siswa selalu mengharapkan soal tersebut akan

diselesaikan oleh guru. Akibatnya siswa selalu mengharapkan soal tersebut akan diselesaikan oleh guru.

### **c) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan akhir, guru tidak pernah menyimpulkan materi pelajaran pada kegiatan akhir pembelajaran. Guru juga tidak melakukan penilaian di akhir pembelajaran. Namun guru ada memberikan tugas rumah atau materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan berikutnya.

### **3) Penilaian Pembelajaran**

Penilaian merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Setiap sekolah pasti melaksanakan proses penilaian. Begitu juga dengan sekolah-sekolah yang ada di Kota Batam, dimana mereka melaksanakan penilaian pembelajaran mulai dari ulangan harian, ujian semester, ujian kenaikan kelas dan ujian nasional. Pada ulangan harian, bentuk soal yang digunakan adalah tes berbentuk uraian yang disusun sendiri oleh guru yang mengajar. Pada saat menyusun soal untuk ulangan harian, guru berpandu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar materi yang dipelajari. Namun guru matematika tidak membuat kisi-kisi soal secara tertulis dalam membuat soal tersebut. Soal ujian semester dan ujian kenaikan kelas disusun oleh tim sekolah, namun mereka juga tidak membuat kisi-kisi secara eksplisit, mereka hanya mengingat-mengingat materi yang dipelajari untuk soal-soal yang disusun.

### **4) Pengawasan Proses Pembelajaran**

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah sudah melakukan supervisi kepada guru-guru. Namun supervisi yang dilakukan tidak dilakukan di dalam kelas melihat guru mengajar, tetapi dilakukan dengan memanggil secara pribadi atau dilakukan di ruang majelis guru sewaktu rapat majelis guru. Dijumpai juga kepala sekolah yang jarang menyampaikan hasil supervisi dan jarang ada tindak lanjutnya.

Pengawas yang datang ke sekolah juga tidak banyak membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru. Malahan pengawas yang datang banyak mendatangkan masalah baru kepada guru-guru. Hal ini terjadi karena pengawas yang datang ke sekolah tidak sesuai dengan bidang studi yang diajar guru. Ditemui juga pengawas yang datang ke sekolah mempunyai latar belakang bukan dari kepala sekolah, sehingga kurang mempunyai pengalaman dalam mensupervisi guru. Ditemui juga pengawas yang berlatar belakang dari pegawai administrasi yang ingin memperpanjang usia pensiun

dan pindah menjadi pengawas. Tentu hal ini tidak akan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru.

### **5) Input Siswa**

Seleksi penerimaan siswa baru di kotaBatam sudah cukup bagus. Pada sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, seleksi dilakukan dengan hanya menerima siswa yang mempunyai nilai rata-rata minimal 7,5 yang dibolehkan untuk ikut mendaftar. Namun konsep ini banyak dilanggar oleh pihak luar yang mempunyai “kekuasaan” untuk memaksakan keluarga mereka yang tidak memenuhi persyaratan tersebut supaya dapat diterima di sekolah tersebut.

### **b. Bidang Studi Biologi**

Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji Biologi.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun belum optimal dilaksanakan di dalam kelas.
- Dalam proses pembelajaran guru belum mampu merancang dengan baik pembelajaran yang berbasis percobaan/praktikum atau penggunaan Lembar Kegiatan Siswa.
- Dalam proses pembelajaran belum menggunakan pola pembelajaran berpusat pada siswa, penggunaan media pembelajaran belum optimal, belum menggunakan PAIKEM.
- Siswa tidak terlatih menganalisis data suatu percobaan atau praktikum.
- Program pengayaan dan remedial belum optimal dilaksanakan.
- Sarana laboratorium belum memadai untuk melaksanakan percobaan atau praktikum.

### **c. Bidang Studi Geografi**

Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji Geografi adalah sebagai berikut:

- Dilihat dari distribusi nilai, mata pelajaran geografi, banyak siswa mendapat nilai <6.0. bahkan hampir sebagian kompetensi yang di ujikan nilainya dibawah 6.0. Untuk memperbaiki hasil mata pelajaran tersebut, pemerintah kabupaten Batam

perlu memberikan perhatian pada upaya-upaya untuk memperbaiki pembelajarannya. Misalnya mengadakan pelatihan bagi guru-guru pada mata pelajaran tersebut bagaimana pelaksanaan pembelajaran lebih efektif, membantu perbaikan atau pengadaan sarana serta pra sarana yang relevan dengan pembelajaran. Berdasarkan pendapat para guru yang ada di Batam ini nilai Ujian Nasional belum semuanya yang mewakili kemampuan siswa. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian UN : pertama adalah ketercapaian/kedalaman materi oleh guru. Ke-2 daya serap siswa terhadap materi. Ke-3 distribusi soal yang perimbangan jumlah soal antara kelas 1,2, dan 3.Kenyataannya lebih banyak kelas 1 yaitu 50% materinya kelas 1. Ke-4 soal Ujian Nasional kebanyakan adalah soal bergambar, tampilannya hitam putih, ini membuat siswa susah untuk menjawab misalnya pada peta dibuat warna biru kan tetapi tampilannya warna tidak ada. Ke-5 penggunaan internet yang sering di blokir.

- Dilihat dari data daya serap diketahui bahwa dalam kemampuan yang di uji, ditemukan pencapaian kemampuan siswa sangat rendah. Pada kasus ini, ada kemungkinan siswa tersesat dalam memilih jawaban karena salah memahami konsep yang ditanyakan. Kesalahan memahami konsep antara lain dapat disebabkan karena guru salah menjelaskan konsep tersebut. Mungkin pula guru kurang memahami konsep dengan baik, sehingga salah menjelaskan konsep tersebut kepada siswa. Rendahnya kemampuan siswa juga disebabkan karena beratnya materi kelas X, XII dan XII. Berdasarkan informasi ini, guru dan kepala sekolah perlu mengambil langkah- langkah kebijakan lebih sistematis, untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa yang akan datang, supaya siswa dapat memperoleh pemahaman yang benar tentang konsep.Informasi yang lain dapat dibaca dalam data serap butir adalah bahwa bahwa pada tingkat rayon (kabupaten/kota) maupun pada tingkat provinsi, daya serap siswa hanya berkisar pada angka 50% lebih. Oleh karena itu, baik pada tingkat rayon maupun pada tingkat provinsi, pejabat yang berwenang perlu mengambil langkah-langkah perbaikan misalnya dalam pelatihan guru mata pelajaran geografi perlu diberikan penekanan pada materi yang diujikan.
- Dilihat dari standar isi masih perlu ditingkatkan keinginan guru untuk menyusun dan mengembangkan silabus secara sendiri atau bersama-sama melalui MGMP, hal ini diduga oleh karena masih terbatasnya kemampuan guru dalam memahami KTSP dan pengembangan silabus dalam penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran

lainnya, hal ini berakibat kepada standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian.

- Dilihat dari standar pendidik dan tenaga pendidik ditemukan bahwa guru yang mengajar disitu hanya 1 orang saja yang mana beban mengajar dipikul sendiri dari kelas X, XI, XII. Menurut pendapat para guru yang ada di Batam ini terdapat SK/KD yang sulit untuk diajarkan ini disebabkan oleh tidak bersentuhan langsung dengan fisik bumi atau alam sehingga siswa kurang tertarik atau termotivasi untuk belajar karena persepsi siswa hanya melihat daerah luar saja (kota saja) dibandingkan di desa. Ini juga disebabkan karena alatnya/fasilitasnya kurang lengkap seperti teleskop, peta kecil tidak ada sedangkan materi geografi ini cukup banyak dan tidak hanya ada pada buku pegangan/panduan saja.
- Dilihat dari standar sarana dan prasarana adalah berkaitan dengan masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, terutama yang berkaitan dengan laboratorium, perpustakaan dan sarana olahraga. Bahkan buku penunjang/buku pegangan bagi siswa masih kurang. Disini juga masih banyak yang harus ditambahkan yaitu berbagai fasilitas penunjang mata pelajaran geografi contohnya peta, peralatan photo udara ,peralatan untuk melihat fisik bumi. Dilihat dari standar pengelolaan yang menonjol adalah belum adanya system informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.

#### **d. Bidang Studi Ekonomi**

Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji Ekonomi

- Pada Standar isi ditemukan hal yang menonjol adalah pada point penyusunan silabus oleh mata pelajaran belum lagi disusun sendiri oleh guru, akan tetapi masih dalam belum sempurna karena dalam mendiskripsikan langkah-langkah dalam pembelajaran masih terlalu simpel, dan belum terperinci sesuai dengan pedoman KTSP.
- Pada standar 2 yaitu standar proses RPP yang dijabarkan dari silabus oleh guru juga bukan dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan RPP secara optimal kecuali kalau ada pengawasan, dan teknik/pendekatan/model pembelajaran masih bercampur antara konvensional dengan tuntutan KTSP. Pelaksanaan remedial dan pengayaan juga belum optimal.

- Pada standar 3 yaitu standar kompetensi lulusan, rata-rata belum mempunyai pemahaman terhadap kemampuan berpikir (logis, kritis, kreatif, inovatif) selama pembelajaran.
- Pada standar 4 yaitu standar pendidik dan tenaga pendidik ditemukan bahwa pembelajaran oleh guru mata pelajaran sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan, akan tetapi penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan masih perlu ditingkatkan.
- Pada standar 5 yaitu sarana dan prasarana, adalah berkaitan dengan masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, terutama yang berkaitan dengan laboratorium, perpustakaan dan sarana olah raga.
- Pada standar 6 yaitu standar pengelolaan yang menonjol adalah belum adanya sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.
- Sedangkan pada standar 8 yaitu standar penilaian, yang menonjol adalah kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD dan kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian, termasuk juga masih terbatasnya macam asesmen yang digunakan.

#### **e. Bidang Studi Sosiologi**

Khusus untuk mata pelajaran Sosiologi diketahui bahwa salah satu faktor-faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji Sosiologi ini adalah berkaitan dengan penguasaan konsep/materi dan penggunaan metodologi pembelajaran yang masih konvensional, hal ini juga dikarenakan oleh kurang relevannya latar belakang pendidikan gurunya dengan mata pelajaran yang di ajarkannya. Selain itu juga disebabkan oleh masih terbatasnya guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media dan pemberian tugas terstruktur kepada siswanya.

#### **f. Bidang Studi Fisika**

Secara umum untuk mata pelajaran Fisika hampir tidak ada masalah, kecuali di sekolah yang diamati belum adanya Laboran (tenaga labor) secara khusus, kemudian juga berkaitan dengan pemberian tugas kepada siswa baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

#### **g. Bidang Studi Kimia**

Sama halnya dengan mata pelajaran Fisika, untuk mata pelajaran Kimia ini juga hampir tidak ada masalah, kecuali di sekolah yang diamati belum adanya Laboran

(tenaga labor) secara khusus, kemudian juga berkaitan dengan pemberian tugas kepada siswa baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur masih perlu ditingkatkan frekuensinya. Namun demikian peningkatan kualitas pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran inovatif dan kreatif serta pelaksanaan penilaian berbasis KTSP masih perlu ditingkatkan.

#### **h. Bidang Studi Bahasa Inggris**

Permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris ini bagi siswa adalah berkaitan dengan *listening*, dan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan pembuatan RPP juga masih terbatas, metode pembelajaran yang paling dominan adalah diskusi. Selanjutnya KKM mata pelajaran ini adalah 75, dan apabila ada siswa yang belum tuntas maka guru hanya melaksanakan ujian ulang saja dan bukan melaksanakan remedial.

#### **i. Bidang Studi Bahasa Indonesia**

Untuk bidang studi Bahasa Indonesia ini khususnya pada sekolah yang dijadikan sampel ternyata gurunya telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan KTSP, namun demikian yang perlu ditingkatkan adalah penggunaan metode pembelajaran kreatif dan inovatif karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, dibawah ini dapat dirangkum bahwa yang menjadi faktor-faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS adalah sebagai berikut:

##### **1) Faktor Sistem Manajemen/Pengelolaan;**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung pada sekolah sampel, diperoleh hasil bahwa secara umum pada masing-masing sekolah telah mempunyai visi dan misi, dan juga telah menyusun rencana kerja tahunan, hanya beberapa point kegiatan sekolah belum terlaksana secara optimal, yaitu pada point (1) pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran; (2) kegiatan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif; (3) program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan; dan (4) kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/ sesuai dengan kebutuhan; serta (5) program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik.

Diantara ke lima point tersebut yang paling dominan dan diduga juga sebagai salah satu faktor penyebab belum menguasai SK/KD adalah berkaitan dengan belum efektifnya pelaksanaan program kegiatan evaluasi kinerja guru dikarenakan belum dimilikinya instrumen penilaian kinerja guru secara spesifik dan terukur untuk melihat kompetensi guru yang sesungguhnya, dan kalau pun ada hanya sebatas penggunaan IPKG 1 dan IPKG 2 dan kebanyakan sekolah hanya melaksanakan secara formal, tanpa diikuti dengan supervisi klinis serta tindak lanjutnya.

## **2) Faktor Guru;**

Pada umumnya guru-guru di sekolah yang diamati baik dari segi kualifikasi akademik maupun dari kesesuaian antara mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan telah memenuhi standar, begitu juga dengan tingkat kehadiran dan integritasnya sudah baik. Hanya saja permasalahan yang dihadapi adalah dari segi penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan sepertimya masih perlu ditingkatkan untuk semua bidang studi, hal ini terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian. Pemahaman guru terhadap KTSP juga beragam, hal ini terlihat masih bercampurnya cara mengajar konvensional dengan sistem KTSP yang belum dipahami. Kemampuan guru dalam membedah SKL UN juga perlu ditingkatkan.

Secara spesifik untuk masing-masing mata pelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Matematika, guru tidak mengembangkan RPP berdasarkan karakteristik siswa dan sekolah, bahkan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun guru pada RPP tidak sesuai dengan praktek pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kualitas RPP yang dibuat masih sangat rendah, tidak jelas langkah kegiatan dan metoda yang digunakan. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan guru mengandalkan LKS yang diperjual belikan di pasaran. Sementara LKS yang ada di pasaran hanyalah lembar soal. Guru tidak pernah membuat LKS sendiri dikarenakan kurangnya kemampuan dan motivasi dalam membuat LKS, guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran dan kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mengajar secara konvensional dan tidak jelas metoda atau model yang digunakan.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mencerminkan pembelajaran yang konstruktivis dan pembelajaran yang inovatif. Guru matematika tidak membuat kisi-kisi soal secara tertulis dalam membuat soal tersebut. (2) Biologi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun belum optimal dilaksanakan didalam kelas,

dalam proses pembelajaran guru belum mampu merancang dengan baik pembelajaran yang berbasis percobaan/praktikum atau penggunaan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dalam proses pembelajaran belum menggunakan pola pembelajaran berpusat pada siswa, penggunaan media pembelajaran belum optimal, belum menggunakan PAIKEM, siswa tidak terlatih menganalisis data suatu percobaan atau praktikum, program pengayaan dan remedial belum optimal dilaksanakan, dan sarana laboratorium belum memadai untuk melaksanakan percobaan atau praktikum; (3) Fisika, Pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mencerminkan pembelajaran yang konstruktivis dan pembelajaran yang inovatif.

Program pengayaan dan remedial belum optimal dilaksanakan, dan sarana laboratorium belum memadai untuk lokasi sampel ke dua; (4) Kimia, relatif sama Fisika; (5) Bahasa Indonesia, yang menonjol adalah Untuk materi kebahasaan, para siswa agak lemah dalam membedakan kata baku dan tidak baku, menentukan makna ungkapan, dan penguasaan EYD. Jika dalam latihan soal guru hanya membahas apa yang di soal tanpa mengembangkan, maka siswa akan mengalami kesulitan jika contoh yang keluar dalam ujian nasional (UN) diganti. Tampaknya, siswa kurang menguasai makna ungkapan sebab begitu banyak ungkapan yang harus dikuasai,

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi sastra. Teks sastra mempunyai ciri khas dalam penafsirannya, yakni multitafsir. Sangat dimungkinkan sesama pembaca teks sastra yang sama mempunyai pendapat berbeda. Maka muncul permasalahan, jika banyak soal materi sastra multitafsir dalam UN, dan banyaknya soal dengan pilihan jawaban dengan konteks yang hampir sama kerap menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda. (6) Bahasa Inggris, terbatasnya kemampuan guru dalam memahami KTSP dan pengembangan silabus dalam penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran; (7) Geografi, faktor yang mempengaruhi pencapaian UN : pertama adalah ketercapaian / kedalaman materi oleh guru. Ke-2 daya serap siswa terhadap materi. Ke-3 distribusi soal yang perimbangan jumlah soal antara kelas 1,2, dan 3 kenyataannya lebih banyak kelas 1 yaitu 50% materinya kelas 1. Ke-4 soal Ujian Nasional kebanyakan adalah soal bergambar tampilannya hitam putih, ini membuat siswa susah untuk menjawab misalnya pada peta dibuat warna biru kan tetapi tampilannya warna tidak ada. Ke-5 penggunaan internet yang sering di blokir. Selain itu juga disebabkan oleh belum adanya fasilitas penunjang mata pelajaran geografi contohnya peta, peralatan photo udara, peralatan untuk melihat fisik bumi; (8) Ekonomi, guru masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep, mengajar masih

konvensional; (9) Sosiologi, terbatasnya kemampuan guru dalam memahami KTSP dan pengembangan silabus serta penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya.

Dari beberapa masalah yang terdapat pada aspek guru yang berakibat kepada rendahnya penguasaan SK/KD oleh peserta didik adalah: (1) pemahaman guru yang masih beragam terhadap KTSP sehingga belum dapat diimplementasikan sesuai dengan tuntutan KTSP tersebut; (2) Kemampuan guru dalam Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa juga masih terbatas; (3) dan kemampuan guru dalam membedah SKL-UN.

### **3) Faktor Sarana dan Prasarana;**

Secara umum sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut telah memadai, akan tetapi yang perlu ditingkatkan adalah (1) khusus untuk perpustakaan, adalah berkaitan dengan kesesuaian ukuran perpustakaan serta sarananya sesuai dengan ketentuan, dan pemanfaatan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan permendiknas; (2) Laboratorium, yaitu kapasitas isi ruang laboratorium serta sarana pendukung mestinya sesuai dengan ketentuan.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, terutama yang berkaitan dengan sumber belajar yang menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaan SK/KD di Kota Batam ini adalah masih rendahnya minat baca siswa pada perpustakaan; dan masih terbatasnya akses informasi melalui internet dikarenakan di sekolahnya belum ada *wi-fi*; dan terbatasnya sarana pendukung laboratorium dan media pembelajaran.

### **4) Faktor Budaya Masyarakat**

Menurut Dalyono (2008), faktor sosial budaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap pendidikan anak, selanjutnya dikemukakannya pula bahwa lingkungan sosial budaya masyarakat adalah semua orang/manusia yang berpengaruh terhadap kehidupan anak. Dan masih menurut Dalyono (2008) juga mengatakan bahwa anak-anak yang dibesarkan di kota pola pikirnya berbeda dengan anak di desa. Pada umumnya anak yang tinggal di kota lebih bersikap aktif dan dinamis bila dibandingkan dengan anak desa yang selalu bersikap statis dan lamban. Itu pulalah yang menyebabkan perkembangan dan kemajuan anak yang tinggal di kota jauh lebih pesat dari pada anak yang tinggal di desa.

Namun demikian kondisi di Kota Batam, terlihat bahwa faktor budaya masyarakat dalam hal ini adalah berkaitan dengan kultur masyarakat yang berupa

pandangan/persepsi, adat istiadat, kebiasaannya yang ada kaitannya dengan pendidikan terutama pendidikan anaknya. Oleh karena peserta didik (siswa) selalu melakukan kontak dengan masyarakat, maka pengaruh budaya negatif dan salah terhadap dunia pendidikan akan turut berpengaruh pula terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Kota Batam sebagai daerah kawasan industri dan berbatasan langsung dengan negara Malaysia dan Singapura, dengan penduduknya juga beraneka ragam, sudah barang tentu juga akan merwarnai langsung dan tidak langsung terhadap pendidikan anak, baik positif maupun negatif.

Berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran dan mutu hasil belajar di sekolah di Kota Batam juga bervariasi, sebagian masyarakat sebagian masyarakat memiliki persepsi bahwa peningkatan mutu pendidikan dan mutu proses pembelajaran adalah tanggungjawab bersama, dan sebagian lagi menyatakan bahwa itu adalah tanggungjawab sekolah dan pemerintah. Bagi masyarakat yang menyatakan bahwa mutu pendidikan adalah tanggungjawab sekolah, mereka punya alasan yang mengatakan bahwa keterlibatan mereka (orangtua/masyarakat) sering diinterpretasikan sebagai bentuk intervensi yang terlalu jauh memasuki kawasan otonomi sekolah. Oleh karena itu peran mereka cukup diminta bantuannya dalam bentuk keuangan saja. Persepsi yang salah ini sebagai akibat dari kurangnya pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga karena pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun. Di samping itu pengalaman selama ini pemberdayaan masyarakat masih cenderung pada aspek pembiayaan saja.

Secara umum masyarakat Kota Batam cenderung memilih dan memasukkan anaknya pada sekolah yang bermutu, karena sebagian besar masyarakatnya telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk pendidikan anaknya, kecuali untuk daerah atau pulau terluar dan masyarakat kelompok marginal. Masyarakat sudah semakin sadar bahwa pendidikan anak adalah investasi. Namun demikian permasalahan yang dihadapi adalah bagi orangtua siswa yang mempunyai pendapatan terbatas mereka beranggapan bahwa kalau disekolah negeri tidak ada biaya lagi, kalau pun ada jumlah sumbangannya sedikit. Disamping itu mereka juga tidak mampu menyediakan fasilitas belajar anaknya secara memadai dan persoalan yang sama juga terdapat pada sekolah swasta.

4. Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar **Kelompok Mata Uji IPA dan IPS**

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa terdapat 4 (empat) faktor sebagai penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS, yaitu faktor sistem manajemen, faktor guru, faktor sarana/prasarana dan faktor budaya masyarakat. Dibawah ini diuraikan beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional di Kota Batam berdasarkan kepada ke empat faktor penyebab tersebut, sebagai berikut:

**a. Faktor Sistem Manajemen/Pengelolaan**

Berkaitan dengan faktor sistem manajemen ternyata aspek yang paling dominan dan diduga juga sebagai salah satu faktor penyebab belum menguasai SK/KD adalah berkaitan dengan belum efektifnya pelaksanaan program kegiatan evaluasi kinerja guru. Hal ini dikarenakan belum dimilikinya instrumen penilaian kinerja guru secara spesifik dan terukur untuk melihat kompetensi guru yang sesungguhnya, tanpa diikuti dengan supervisi klinis serta tindak lanjutnya.

Oleh karena itu, alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah melaksanakan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, atau guru senior. Kegiatan ini berlandaskan konsep bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Jabatan fungsional guru mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.

Agar tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka mutlak diperlukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban guru dalam melaksanakan pembelajaran/pembimbingan, dan/atau tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Penilaian kinerja (PK) guru ini dilakukan untuk menjamin terjadinya

proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan sekaligus menjaga profesionalitas seorang guru.

Penilaian kinerja guru diatas bersama-sama dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, pengembangan publikasi ilmiah dan atau karya inovatif dan hasil penilaian kinerja guru dikonversikan menjadi angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan jabatan fungsional guru. Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Hasil PK guru dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Untuk memperoleh persepsi yang sama dalam penilaian kinerja guru, maka diperlukan ToT bagi calon Master Trainer, ToT bagi calon Trainer, dan pelatihan bagi calon penilai. Selain melaksanakan kegiatan penilaian kinerja guru, kegiatan lain yang juga perlu dilakukan adalah peningkatan kemampuan dan pemahaman warga sekolah terhadap KTSP khususnya dalam kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran bermutu di sekolah.

Dengan demikian terdapat dua alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan faktor penyebab dari sistem pengelolaan, yaitu:

- Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Guru beserta tindak lanjutnya  
Kegiatannya dapat dilakuan oleh Pengawas, Kepala sekolah dan Guru Senior. Namun demikian sebelum kegiatan tersebut dilakukan perlu adanya *Training of Trainer* bagi Calon Master Trainer, Calon Trainers, dan pelatihan bagi calon penilai. Kegiatan ini pun tidak hanya berhenti pada kegiaitan penilaian saja, tetapi yang lebih penting adalah tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut.
- Pelatihan dengan Pendampingan (*Technical Assistency*)  
Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah, kegiatan ini juga perlu diikuti oleh Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru. Pendampingan dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan LPTK atau LPMP berdasarkan kualifikasi dan bidang keahliannya.

## **b. Faktor Guru**

Dari beberapa masalah yang terdapat pada aspek guru yang berakibat kepada rendahnya penguasaan SK/KD oleh peserta didik adalah (1) pemahaman guru yang masih beragam terhadap KTSP sehingga belum dapat diimplementasikan sesuai dengan

tuntutan KTSP tersebut; (2) Kemampuan guru dalam Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa juga masih terbatas; (3) dan terbatasnya kemampuan guru dalam membedah SKL-UN.

Khusus untuk faktor guru ini terdapat beberapa program peningkatan mutu guru yang dapat dilakukan sebagai alternatif usaha pemecahan masalah yang dapat dilakukan, yaitu: (a) Penilaian Kinerja Guru (PKG); (b) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); dan (c) Peningkatan Kinerja Rendah (PKR). Selain itu terdapat beberapa kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu: (d) Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pelatihan); dan (e) Peningkatan Kemampuan Guru dalam Membedah soal-soal UN.

### **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Berkaitan dengan sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan sumber belajar yang menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaan SK/KD di Kota Batam ini adalah masih rendahnya minat baca siswa pada perpustakaan; terbatasnya sarana pendukung laboratorium dan media pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana ini perlu ada kegiatan secara khusus untuk mengidentifikasi dan menginventarisasikan kebutuhan alat dan sarana laboratorium pada masing-masing sekolah, setelah data-data tersebut diperoleh secara valid, selanjutnya direncanakan kebutuhan tersebut sesuai dengan skala prioritas dan kebutuhan mendesak, kemudian baru diadakan sesuai dengan ketersediaan anggaran. Akan tetapi yang terlihat penting dan mendesak untuk dilakukan adalah bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam pemanfaatan laboratorium ini yang diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, adanya rambu-rambu pelaksanaan kegiatan laboratorium beserta manual dan prosedur kerja laboratorium, teknik dan sistem penilaiannya serta penyusunan program tindak lanjutnya untuk perbaikan kegiatan berikutnya, dengan nama kegiatan: “Program Peningkatan Kinerja Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)”.

Selain kegiatan pemanfaatan laboratorium, kegiatan lain yang perlu dilakukan adalah pengadaan media pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Geografi dan juga mata pelajaran lainnya. Hal ini selama ini diketahui bahwa adanya keterbatasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bermutu adalah karena tidak adanya media pembelajaran. Oleh karena itu selain disediakan media pembelajaran di sekolah, juga

perlu didorong agar guru-guru juga berusaha untuk membuat media pembelajaran sendiri, bila perlu bagi guru yang kreatif dapat dianggarkan disekolah untuk memberikan semacam insentif.

#### **d. Faktor Budaya Masyarakat**

Berkaitan dengan faktor budaya masyarakat terdapat beberapa alternatif pemecahan masalah antara lain adalah:

- Untuk membendung pengaruh negatif dari budaya asing yang memang dekat dengan Kota Batam, maka sangat perlu ditumbuhkembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Oleh karena itu perlu ada kegiatan pelatihan bagi Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru khususnya yaitu “Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk daya Saing dan karakter Bangsa.
- Untuk meningkatkan kesadaran dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan bermutu, perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga peningkatan pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dibangun.
- Selain itu juga pemerintah diharapkan untuk selalu mengalokasikan anggaran guna untuk pemberian subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi anaknya memiliki prestasi dalam belajarnya.

#### **5. Model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau**

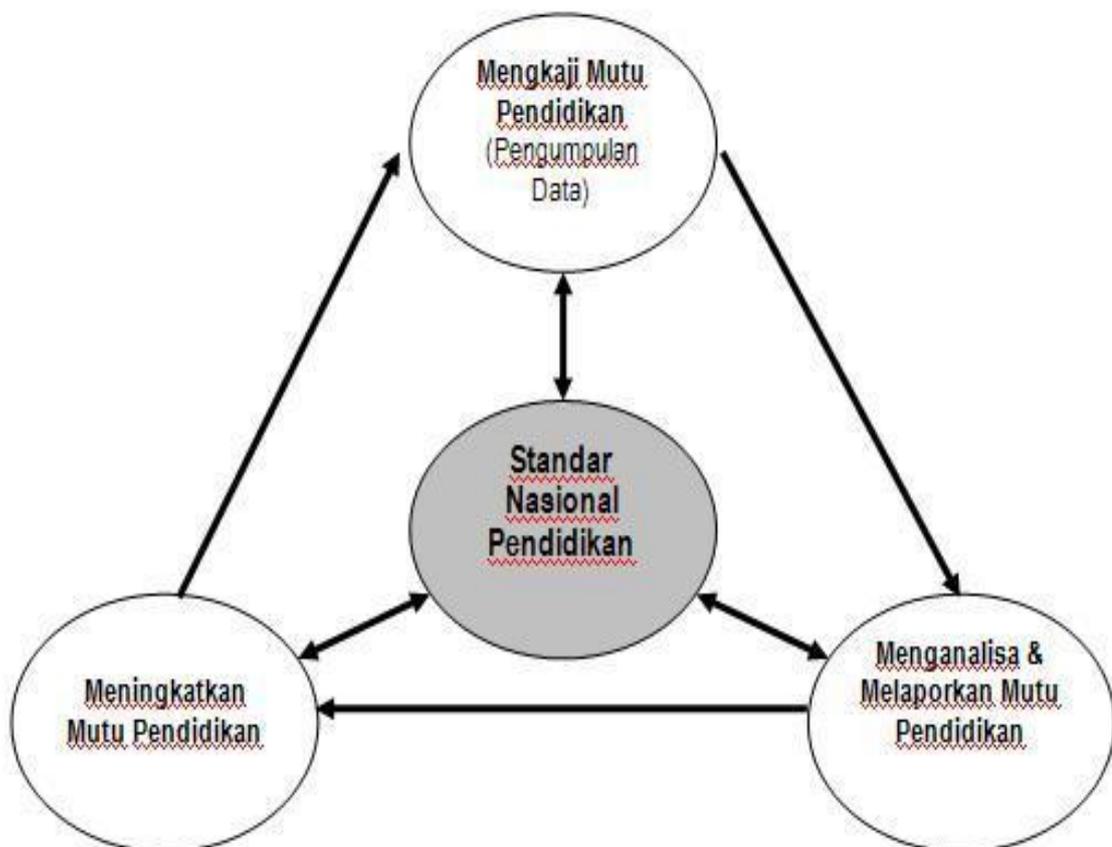
Hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru dan sekolah adalah pihak-pihak yang memberikan kontribusi terbesar terhadap hasil mutu pendidikan peserta didik. Untuk alasan di atas, cakupan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan perlu diarahkan pada penjaminan dan meningkatkan mutu untuk guru, kepala sekolah, sekolah, dan tenaga inti lainnya di sekolah serta sistem yang mendukung pekerjaan mereka. Definisi peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan dapat dirumuskan sebagai: serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisa dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, program dan lembaga yang meliputi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, menyediakan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan serta

membantu membangun budaya peningkatan mutu berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan untuk dikaji berdasarkan delapan Standar Pendidikan Nasional BSNP.

Delapan Standar Pendidikan Nasional (NSP) menyediakan acuan untuk mengkaji pencapaian pendidikan, mutu pendidikan dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia beroperasi dalam suatu konteks manajemen dan pemerintahan yang mendelegasikan sebagian besar tanggung jawab implementasinya kepada propinsi, kabupaten dan sekolah.

Agar dapat berjalan dengan efektif dalam konteks kebijakan dan manajemen ini, sistem penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan perlu menyediakan fleksibilitas yang memadai yang akan memungkinkan kabupaten dan sekolah untuk mengkaji dan meningkatkan mutu di wilayah prioritas yang mencerminkan faktor kontekstual lokal dan spesial. Gambar di bawah ini memberikan pandangan umum tentang hubungan antara berbagai elemen inti dalam sistem penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.

**Gambar 3 : Ikhtisar Penjaminan & Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia**



Mata Ujian Nasional baik Kelompok IPA maupun Kelompok IPS, serta alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan maka dapat dirumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait di Kota Batam

Propinsi Kepulauan Riau. Instansi terkait dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Pengawas, Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru adalah seperti gambar berikut.

**Gambar 4 : Model Implementasi Pemecahan Masalah**



Selanjutnya untuk mengimplementasikan pemecahan masalah mutu pendidikan di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, terdapat beberapa program/kegiatan yang dapat dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan, Pengawas, Komite Sekolah, Satuan

Pendidikan, Kepala sekolah maupun oleh guru dan siswa itu sendiri, seperti terlihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 : Rencana Program/Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau**

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Organisasi Pelaksana
1	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Membedah soal-soal UN	Setiap guru mata pelajaran yang di-UNkan mampu melaksanakan kegiatan membedah soal-soal UN	Setiap guru mata pelajaran yang di-UN kan telah melaksanakan kegiatan membedah soal-soal UN	Satuan Pendidikan
2	Penambahan jam pelajaran pada kelas III khusus untuk mata ujian Nasional	Semua guru mata pelajaran UN melaksanakan tambahan jam pelajaran	Terlaksananya jam tambahan bagi ssiwa kelas III khusus untuk mata ujian nasional	Guru Mata Pelajaran UN
3	Sosialisasi dan Pemanapan Pemahaman Guru tentang KTSP	Setiap guru mata pelajaran memahami secara utuh tentang KTSP sehingga dapat dimplemetasikan dalam proses pembelajaran	Seluruh guru mata pelajaran mampu menyusun silabus dan perangkat pembelajaran lainya sesuai KTSP secara mandiri/kelompok(MGMP) dan jujur tanpa harus menyalin atau memfotocopy dari silabus dan RPP yang sudah ada	Dinas Pendidikan, MGMP, dan atau satuan pendidikan
3	Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah, dan/atau Pengawas	Setiap guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran mengacu pada KTSP	Melalui pemantauan yang dilaksanakan > 5x tiap semester yang diikuti dengan diskusi dan umpan balik serta adanya implementasi tindak lanjut, diketahui telah terlaksananya proses pembelajaran oleh guru sesuai dengan tuntutan KTSP	Kepala Sekolah Pengawas
4	<i>Training of Trainer</i> bagi Calon Master Trainer, Calon Trainers, dan pelatihan bagi calon penilai kinerja guru	Setiap Kepala Sekolah, Pengawas dan Guru Senior mampu melaksanakan penilaian kinerja guru	Sekolah melaksanakan > 1 kali program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik tiap semester.	Dinas Pendidikan LPMP
5	Pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja guru secara berkelanjutan	Kepala Sekolah, Pengawas, dan atau guru senior mampu melaksanakan penilaian kinerja guru	Sekolah melaksanakan > 1 kali program kegiatan penilaian kinerja guru tiap semester, serta adanya implementasi tindak lanjut	Satuan Pendidikan
6	Pelatihan dengan Pendampingan ( <i>Technical Assistency</i> ) Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	Setiap Kepala Sekolah, Pengawas dan Guru mampu melaksanakan kegiatan pengembangan	Kepala Sekolah, Pengawas dan Guru telah mampu melaksanakan kegiatan pengembangan KTSP dan pembelajaran bermutu	Dinaas Pendidikan

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Organisasi Pelaksana
		KTSP dan pembelajaran bermutu		
7	Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pelatihan)	Setiap guru mata pelajaran mampu melaksanakan metodologi pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa	Setiap guru mata pelajaran telah melaksanakan metodologi pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa	Dinas Pendidikan atau satuan Pendidikan
9	Pengalokasikan anggaran guna untuk pemberian subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi anaknya memiliki prestasi dalam belajarnya.	Seluruh siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki prestasi dalam belajar	Seluruh siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi mendapat subsidi dari pemerintah daerah baik berupa beasiswa maupun dalam bentuk lainnya	Pemerintah Kabupaten/Kota
1	Penambahan dana untuk kelengkapan ruang laboratorium, komputer dan multimedia serta media pembelajaran	Tersedianya dana untuk penambahan kelengkapan ruang Laboratorium, Komputer dan multimedia, serta media pembelajaran	Telah tersedianya dana untuk penambahan kelengkapan ruang Laboratorium, Komputer dan multimedia, serta media pembelajaran	Komite Sekolah dan Kepala Sekolah
10	Pengalokasian anggaran sekolah untuk biaya pengembangan kualitas guru berdasarkan RKA-S	Peningkatan kualitas guru	Tersedianya biaya pengembangan guru berdasarkan RKA-S	Satuan Pendidikan dan Komite Sekolah

## **B. Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau**

1. Pemetaan Kompetensi siswa SMA di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar **Kelompok Mata Uji IPA**

Data statistik di bawah seperti terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil ujian nasional untuk kelompok IPA tahun 2009 dan 2010 di Kabupaten Karimun dari enam mata ujian nasional ternyata terdapat empat mata ujian yang mengalami kenaikan klasifikasi yaitu mata ujian Bahasa Inggris, pada tahun 2009 mendapat klasifikasi B (Baik) meningkat menjadi A (Amat Baik) pada tahun 2010. Mata ujian Matematika, Fisika, dan Biologi juga naik dari C (Cukup) meningkat menjadi B (Baik), sementara bidang studi lainnya yaitu Bahasa Indonesia dan Kimia tidak mengalami perubahan yaitu tetap pada klasifikasi B (Baik). Secara umum bila dilihat dari hasil ujian nasional kelompok IPA wilayah Kabupaten Karimun ini baik dari

nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi, ternyata hampir semua mata ujian nasional mengalami kenaikan kecuali pada mata ujian nasional Matematika, khusus untuk nilai terendahnya mengalami penurunan dari nilai terendah 1.50 pada tahun 2009 turun menjadi 1.00 pada tahun 2010. Baiknya hasil ujian nasional tidak terlepas dari peran guru, dinas pendidikan dan instansi terkait, dan diketahui juga bahwa Kabupaten Karimun untuk tahun 2010 termasuk rangking ke dua tingkat kelulusan terbaik di Provinsi Kepulauan Riau.

**Tabel 4.8 : Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Tahun 2009 dan 2010 di Kabupaten Karimun**

Nilai UN Murni	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Fisika			Kimia			Biologi			Jumlah Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
Klasifikasi	B	B	tetap	B	A	naik	C	B	naik	C	B	naik	B	B	tetap	C	B	naik	B	B	tetap
Rata-Rata	6.67	7.27	naik	7.42	7.65	naik	6.06	7.16	naik	6.30	7.14	naik	7.04	7.39	naik	5.91	6.93	naik	39.40	43.54	naik
Terendah	3.00	3.80	naik	2.80	3.60	naik	1.50	1.00	turun	2.50	3.25	naik	1.75	3.50	naik	1.50	3.75	naik	23.55	28.65	naik
Tertinggi	8.80	9.40	naik	9.60	9.80	naik	8.75	9.50	naik	8.50	9.50	naik	9.75	9.75	tetap	8.75	9.25	naik	49.35	53.65	naik
Standar Deviasi	0.86	0.78	turun	1.05	1.02	turun	1.17	1.21	naik	0.87	0.93	naik	1.20	1.07	turun	0.94	0.98	naik	3.84	4.06	naik

Namun demikian bila dilihat dari distribusi nilai siswa hasil ujian nasional untuk kelompok IPA di Kabupaten Karimun ini seperti terdapat pada tabel 4.9 diketahui bahwa pendistribusian nilai berdasar rentang nilai tahun 2009 dan 2010, pada kelompok atas yaitu rentang nilai 7.00 ke atas, hampir semua mata ujian nasional mengalami kenaikan, kecuali pada mata ujian Bahasa Inggris rentang nilai 7.00 – 7.99 turun dari 38.64% (2009) menjadi 30.51% (2010), hal sama juga terjadi pada mata ujian Kimia, yaitu pada rentang nilai 9.00 – 9.99 turun dari 6.96% (2009) menjadi 3.75% (2010). Khusus untuk rentang nilai kelompok median, hanya satu mata ujian yang mengalami kenaikan yaitu mata ujian Bahasa Inggris, yang lainnya tetap dan menurun. Sedangkan untuk rentang nilai kelompok bawah hampir semua mata ujian nasional turun kecuali untuk mata ujian Matematika pada rentang nilai 2.00-2.99 dan 3.00-3.44 mengalami kenaikan.

Selanjutnya bila dilihat dari distribusi rentang nilai rendah yaitu < 6.00 ternyata semua mata uji nasional kelompok IPA di Kabupten Karimun ini terdapat sejumlah siswa yang masuk dalam rentang nilai ini, bahkan rentang nilai terendah yaitu 1.00 – 1.99 juga ada siswa yang mendapat nilai tersebut khususnya pada mata uji Matematika, Kimia dan Biologi tahun 2009 sedangkan pada tahun 2010 hanya mata ujian Matematika saja yang siswanya mendapat nilai pada rentang ini. Hal ini

juga mengindikasikan adanya masalah penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata uji nasional Kelompok IPA, meskipun kemungkinan terjadi perubahan SK/KD antara tahun 2009 dengan tahun 2010.

**Tabel 4.9 : Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Tahun 2009 dan 2010 di Kabupaten Karimun**

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Fisika			Kimia			Biologi			Rerata Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	4(0.65%)	naik	26(4.02%)	41(6.69%)	naik	-	16(2.61%)	naik	-	22(3.59%)	naik	45(6.96%)	23(3.75%)	turun	-	3(0.49%)	naik	-	-	-
8.00 - 8.99	35(5.41%)	115(18.76%)	naik	203(31.38%)	253(41.27%)	naik	31 (4.79%)	166(27.08%)	naik	7(1.08%)	117(19.09%)	naik	94(14.53%)	211(34.42%)	naik	1(0.15%)	102(16.64%)	naik	3(0.46%)	67(10.93%)	naik
7.00 - 7.99	247(38.18%)	325(53.02%)	naik	250(38.64%)	187(30.51%)	turun	149(23.03%)	221(36.05%)	naik	152(23.49%)	243(39.64%)	naik	233(36.01%)	232(37.85%)	turun	92(14.22%)	237(38.36%)	naik	152(23.49%)	374(61.01%)	naik
6.00 - 6.99	248(38.33%)	137(22.35%)	turun	120(18.55%)	95(15.50%)	turun	170(26.28%)	138(22.51%)	turun	322(49.77%)	174(28.38%)	turun	191(29.52%)	90(14.68%)	turun	268(41.42%)	174(28.38%)	turun	387(59.81%)	136(22.19%)	turun
5.50 - 5.99	58(8.96%)	21(3.43%)	turun	16(2.47%)	17(2.27%)	naik	103(15.92%)	32(5.22%)	turun	69(10.66%)	36(5.87%)	turun	26(4.02%)	26(4.24%)	sama	134(20.71%)	51(8.32%)	turun	67(10.36%)	18(2.94%)	turun
4.25 - 5.49	55(8.50%)	9(1.47%)	turun	20(3.09%)	17(2.27%)	turun	172(26.58%)	15(2.45%)	turun	86(13.29%)	20(3.26%)	turun	46(7.11%)	26(4.24%)	turun	122(18.86%)	44(7.18%)	turun	36(5.56%)	18(2.9%)	turun
3.00 - 4.24	4(0.62%)	2(0.33%)	turun	11(1.70%)	3(0.49%)	turun	17(2.63%)	21(3.43%)	naik	9(1.39%)	1(0.16%)	turun	11(1.70%)	5(0.82%)	turun	25(3.86%)	2(0.33%)	turun	2(0.31%)	-	turun
2.00 - 2.99	-	-	-	1(0.15%)	-	turun	2(0.31%)	3(0.49%)	naik	2(0.31%)	-	turun	-	-	-	4(0.62%)	-	-	-	-	-
1.00 - 1.99	-	-	-	-	-	-	3(0.46%)	1(0.16%)	turun	-	-	-	1(0.15%)	-	turun	1(0.15%)	-	-	-	-	-
0.01 - 0.99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0 / Tdk Lkp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya bila dilihat dari masing-masing mata uji diperoleh gambaran sebagai berikut:

- Mata Ujian Bahasa Indonesia, sekalipun termasuk klasifikasi B (Baik) dengan nilai rata-rata 7.27 (2010) akan tetapi bila dilihat dari distribusi rentang nilai < 6.00, sekalipun persentasenya kecil dan juga terjadi penurunan dengan tahun sebelumnya, hal ini bukan berarti tidak ada permasalahan dengan mata ujian ini, hal ini terlihat dari tingkat penguasaan siswa untuk masing-masing SK/KD berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang diuji skornya < 60, ternyata semua mata uji Kelompok IPA mengalami masalah baik pada tahun 2009 maupun tahun 2010.
- Mata Ujian Bahasa Inggris, mata ujian ini juga mengalami kenaikan baik dilihat dari klasifikasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah semuanya mengalami kenaikan tahun 2010 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hanya saja pada rentang nilai 7.00 – 7.99 turun dari 38.64% (2009) menjadi 30.51% (2010) dan rentang nilai 6.00 - 6.99 juga mengalami penurunan dari 18.55% (2009) turun menjadi 15.50% tahun 2010. Begitu juga dengan siswa yang mendapat nilai

< 6.00 juga ada yaitu sekitar 5% saja, hal ini juga mengindikasikan terdapat masalah dalam penguasaan SK/KD yang diuji.

- Mata Ujian Matematika, dilihat dari distribusi nilai ternyata klasifikasi nilainya naik dari C (2009) menjadi B (2010), nilai rata-rata juga naik dari 6.06 (2009) menjadi 7.16 (2010) dan nilai tertinggi ternyata juga naik dari nilai 8.75 (2009) menjadi 9.50 (2010), kecuali nilai terendahnya turun dari 1.50 (2009) menjadi 1.00 (2010). Hanya saja bila dilihat dari distribusi hasil nilai ujian nasional siswa yang mendapat nilai < 6.00 terdapat 11.00% dan memang juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 44.00%, akan tetapi hal ini juga mengindikasikan bahwa masih terdapat masalah bagi siswa dalam penguasaan kemampuan atau SK/KD yang diuji.
- Mata Ujian Fisika, dilihat dari distribusi nilai ternyata klasifikasi nilainya naik dari C (2009) menjadi B (2010), nilai rata-rata juga naik dari 6.30 (2009) menjadi 7.14 (2010) dan nilai tertinggi ternyata juga naik dari nilai 8.50 (2009) menjadi 9.50 (2010), begitu juga dengan nilai terendahnya juga naik dari 2.50 (2009) menjadi 3.25 (2010). Hanya saja bila dilihat dari distribusi hasil nilai ujian nasional siswa yang mendapat nilai < 6.00 terdapat 9.00% dan memang juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2009 yang mencapai 25.00%, akan tetapi hal ini juga mengindikasikan bahwa masih terdapat masalah bagi siswa dalam penguasaan kemampuan atau SK/KD yang diuji.
- Mata Ujian Kimia, bila dilihat dari distribusi nilai ternyata tidak banyak perubahan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, klasifikasi nilai tetap B (Baik) begitu juga dengan pencapaian nilai tertinggi juga tetap sebesar 9.75, hanya nilai rata-rata dan nilai terendahnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2009 nilai rata-ratanya adalah 7.04 naik menjadi 7.39 pada tahun 2010, nilai terendahnya pada tahun 2009 adalah 1.75 naik menjadi 3.50 pada tahun 2010. Selanjutnya bila dilihat pula dari pencapaian nilai hasil ujian berdasarkan rentang nilai < 6.00 juga mengalami penurunan, pada tahun 2009 terdapat 14% turun menjadi 9% pada tahun 2010.
- Mata Ujian Biologi, bila dilihat dari distribusi nilai ternyata mengalami perubahan positif dimana semua aspek nilai UN ternyata mengalami kenaikan, yaitu klasifikasi nilai naik dari C ke B, rata-rata nilai naik dari 5.91 menjadi 6.93, nilai terendah juga naik dari 1.50 menjadi 3.25, nilai terendah naik dari 8.75 menjadi 9.25 tahun 2010. Hal yang sama juga terjadi pada distribusi nilai ujian

nasional ternyata rentang nilai klasifikasi tinggi mengalami kenaikan dan sebaliknya nilai rendah yaitu <6.00 juga mengalami penurunan, akan tetapi masih terdapat sebanyak 15.8% siswa pada tahun 2010 yang pencapaian penguasaan SK/KD nya < 6.00.

Berdasarkan hasil analisis dari SK/KD yang bermasalah yaitu tingkat penguasaan siswa untuk masing-masing SK/KD berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang diuji skornya < 60, ternyata semua mata uji Kelompok IPA mengalami masalah. Pemetaan dari masing-masing Mata Uji Kelompok IPA tentang Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00, setelah dibuat rekapitulasinya SK/KD bermasalah dari tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada lampiran 1, dengan jelas terlihat ternyata masing-masing mata uji memiliki SK/KD yang tingkat penguasaannya rendah oleh siswa. Bahkan setelah ditelusuri secara lebih detail masih terdapat SK/KD yang sama memiliki nilai < 60 seperti terlihat pada tabel 4.10.

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di bawah ini dan juga hasil Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun seperti pada lampiran 3, dapat diketahui bahwa masih terdapat sejumlah standar kompetensi/kompetensi dasar yang memerlukan perhatian dan penanganan serius oleh pihak-pihak terkait agar permasalahan ini segera dapat diatasi. Memang disadari bahwa belum tentu SK/KD ini akan terulang kembali pada ujian nasional berikutnya, akan tetapi berdasarkan gambaran data-data ini mengindikasikan bahwa masih perlu adanya upaya perbaikan proses dan out put hasil belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di daerah ini.

**Tabel 4.10 : Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Yang Memiliki Kesamaan, Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun**

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	<b>BAHASA INDONESIA</b>	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
2		Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
3		Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
4		Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yang salah/rancu
5		Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
6		Menentukan makna kata berlambang dlm lirik puisi singkat & utuh
7		Menentukan tema puisi singkat & utuh
8		Menentukan nilai-nilai yang terkandung dlm kutipan cerpen
9		Menentukan amanat puisi singkat & utuh
1	<b>BAHASA INGGRIS</b>	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
2		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan
3		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
4		Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
1	<b>MATEMATIKA</b>	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang
2		Menyelesaikan masalah yang berkaitan dg nilai maksimum & minimum
3		Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus
4		Menentukan persamaan garis singgung lingkaran dg syarat tertentu
1	<b>FISIKA</b>	Menentukan kuat medan yang baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik)
2		Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
3		Menentukan besaran-besaran yang terkait dg hukum kekekalan energi mekanik
4		Menentukan faktor2 yang mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik
5		Membandingkan nilai kuat medan gravitasi dari 2 titik di dlm medan gravitasi
6		Menentukan besaran yang mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)
1	<b>KIMIA</b>	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu
2		Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya
3		Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah
4		Menghitung PH reaksi jika parameternya diketahui dlm proses pelarutan/pembakaran
5		Menentukan urutan kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut
6		Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat
7		Menentukan gbr yang termasuk reaksi dr gbr yang berhubungan dgn reaksi ekso/endoterm
1	<b>BIOLOGI</b>	Mengidentifikasi peristiwa mutasi
2		Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
3		Mengidentifikasi peristiwa mutasi
4		Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
5		Menjelaskan proses yang terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
6		Mendeskripsikan daur hidup invertebrata
7		Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya

2. Pemetaan Kompetensi siswa SMA di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal Ujian Nasional tiap Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar **Kelompok Mata Uji IPS**

Data statistik di bawah seperti terlihat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil ujian nasional untuk kelompok IPS tahun 2009 dan 2010 di Kabupaten Karimun, dari enam mata ujian nasional, terapat satu mata ujian yaitu Sosiologi yang mengalami penurunan klasifikasi dari kategori B tahun 2009 menjadi kategori C pada tahun 2010, sementara untuk mata ujian Bahasa Inggris klasifikasinya tetap B (Baik) kecuali untuk nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertingginya juga mengalami kenaikan tahun 2010. Sementara empat mata ujian nasional lainnya yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ekonomi dan Geografi klasifikasi nilai mengalami kenaikan dari nilai C menjadi B (Baik) kecuali mata ujian Geografi kenaikan hanya hanya dari nilai D menjadi C.

Berkaitan dengan nilai rata-rata, ternyata lima dari enam mata ujian nasional mengalami kenaikan kecuali mata ujian nasional Sosiologi mengalami penurunan dari 6.60 (2009) turun menjadi 6.19 (2010). Dengan demikian terlihat bahwa dari

enam mata ujian nasional yang mengalami perubahan penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya mata ujian Sosiologi saja, selain nilai rata-ratanya yang turun, pencapaian pencapaian nilai terendah dan tertinggipun mengalami penurunan. Hal ini memberikan indikasi bahwa dari potret hasil ujian nasional kelompok IPS di Kabupaten Karimun khususnya pada mata ujian nasional Sosiologi jelas mengalami masalah, terutama bila dilihat dari masing-masing kemampuan yang diuji.

**Tabel 4.11 : Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Tahun 2009 dan 2010 di Kabupaten Karimun**

Nilai UN Murni	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Ekonomi			Sosiologi			Geografi			Jumlah Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
Klasifikasi	C	B	naik	B	B	tetap	C	B	naik	C	B	naik	B	C	turun	D	C	naik	C	B	naik
Rata-Rata	6.19	6.67	naik	6.54	6.94	naik	6.40	7.37	naik	6.17	6.52	naik	6.60	6.19	turun	5.47	6.44	naik	37.37	40.13	naik
Terendah	2.20	2.80	naik	1.60	2.40	naik	1.50	2.25	naik	1.75	3.25	naik	2.25	2.20	turun	1.50	3.20	naik	15.80	26.65	naik
Tertinggi	8.60	9.20	naik	9.20	9.40	naik	9.75	9.75	tetap	9.00	8.50	turun	9.00	8.80	turun	7.75	8.80	naik	49.10	50.55	naik
Standar Deviasi	1.01	0.99	turun	1.46	1.23	turun	1.32	1.04	turun	0.98	0.93	turun	1.21	0.96	turun	1.10	0.82	turun	4.57	3.99	turun

Berikutnya bila dilihat dari distribusi nilai siswa hasil ujian nasional untuk kelompok IPS di Kabupaten Karimun ini seperti terdapat pada tabel 4.12 diketahui bahwa pendistribusian nilai berdasar rentang nilai tahun 2009 dan 2010, pada kelompok atas mata ujian yang mengalami kenaikan rentang nilai dari 8.00 semua mata ujian nasional mengalami kenaikan kecuali untuk mata ujian Sosiologi saja yang mengalami penurunan yaitu dari 13.88% pada tahun 2009 turun menjadi 2.36% tahun 2010. Sementara untuk kelompok nilai median yaitu rentang nilai 6.00 – 7.99, hanya mata ujian Ekonomi dan Geografi saja yang mengalami kenaikan yang lainnya berfluktuasi atau naik turun. Sedangkan untuk kelompok nilai bawah yang mengalami kenaikan hanya mata ujian Sosiologi saja, mata ujian lainnya mengalami penurunan.

**Tabel 4.12 : Distribusi Nilai Siswa Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Tahun 2009 dan 2010 di Kabupaten Karimun**

Rentang Nilai	Bhs. Indonesia			Bhs. Inggris			Matematika			Ekonomi			Sosiologi			Geografi			Rerata Nilai		
	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan	2009	2010	Perubahan
10.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.00 - 9.99	-	6(0.51%)	naik	7(0.64%)	13(1.10%)	naik	12(1.10%)	38(3.20%)	naik	2(0.18%)	-	-	2(0.18%)	-	-	-	-	-	-	-	-
8.00 - 8.99	20(1.84%)	92(7.75%)	naik	185(16.99%)	310(26.12%)	naik	110(10.10%)	349(29.40%)	naik	48(4.41%)	95(8.00%)	naik	149(13.68%)	282(2.36%)	turun	-	41(3.45%)	naik	7(0.64%)	3(0.25%)	turun
7.00 - 7.99	256(23.51%)	444(37.41%)	naik	335(30.76%)	326(27.46%)	turun	307(28.19%)	508(42.80%)	naik	162(14.88%)	321(27.04%)	naik	339(31.13%)	275(23.17%)	turun	66(6.06%)	288(24.26%)	naik	167(15.34%)	410(34.54%)	naik
6.00 - 6.99	424(38.93%)	390(32.96%)	turun	229(21.03%)	317(26.71%)	naik	316(29.02%)	185(15.59%)	turun	477(43.80%)	522(43.98%)	naik	287(26.35%)	423(35.64%)	naik	398(36.55%)	596(50.21%)	naik	508(46.65%)	608(51.22%)	naik
5.50 - 5.99	142(13.04%)	105(8.85%)	turun	84(7.71%)	93(7.83%)	naik	131(12.03%)	48(4.04%)	turun	185(16.99%)	121(10.19%)	turun	121(11.11%)	174(14.66%)	naik	165(15.15%)	125(10.53%)	turun	238(21.85%)	90(7.58%)	turun
4.25 - 5.49	198(18.18%)	125(10.53%)	turun	151(13.87%)	81(6.82%)	turun	145(13.31%)	46(3.88%)	turun	193(17.72%)	115(9.69%)	turun	168(15.43%)	248(20.89%)	naik	314(28.83%)	128(10.78%)	turun	159(14.60%)	76(6.40%)	turun
3.00 - 4.24	46(4.22%)	24(2.02%)	turun	75(6.89%)	43(3.62%)	turun	55(5.05%)	12(1.01%)	turun	19(1.74%)	13(1.10%)	turun	21(1.93%)	38(3.20%)	naik	128(11.75%)	9(0.76%)	turun	9(0.83%)	-	turun
2.00 - 2.99	-	-	-	18(1.65%)	4(0.34%)	turun	11(1.01%)	1(0.08%)	turun	2(0.18%)	-	-	2(0.18%)	1(0.08%)	turun	15(1.38%)	-	turun	1(0.09%)	-	turun
1.00 - 1.99	-	-	-	5(0.46%)	0.46	turun	2(0.18%)	-	-	1(0.09%)	-	-	-	-	-	3(0.28%)	-	turun	-	-	-
0.01 - 0.99	-	-	-	-	-	-	12(1.10%)	38(3.20%)	naik	2(0.18%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0 / Tdk Lkp	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Selanjutnya bila dilihat data-data pada tabel 4.12 di atas dan juga hasil Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun seperti pada lampiran 4, dapat diketahui bahwa masih terdapat sejumlah standar kompetensi/kompetensi dasar yang memerlukan perhatian dan penanganan serius oleh pihak-pihak terkait agar permasalahan ini segera dapat diatasi terutama bagi guru bidang studi yang bersangkutan. Memang disadari bahwa belum tentu SK/KD ini akan terulang kembali pada ujian nasional berikutnya, akan tetapi berdasarkan gambaran data-data ini mengindikasikan bahwa masih perlu adanya upaya perbaikan proses dan out put hasil belajar siswa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di daerah ini.

Berdasarkan hasil analisis dari SK/KD yang bermasalah yaitu tingkat penguasaan siswa untuk masing-masing SK/KD berdasarkan kompetensi atau kemampuan yang diuji skornya < 60, ternyata semua mata uji Kelompok IPS mengalami masalah. Pemetaan dari masing-masing Mata Uji Kelompok IPS tentang Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS < 6.00, setelah dibuat rekapitulasinya SK/KD bermasalah dari tahun 2008, 2009 dan 2010 dapat dilihat pada lampiran 4, dengan jelas terlihat ternyata masing-masing mata uji memiliki SK/KD yang tingkat penguasaannya rendah oleh siswa. Bahkan setelah ditelusuri secara lebih detail masih terdapat SK/KD yang sama memiliki nilai < 60, seperti terlihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 : Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Yang Memiliki Kesamaan, Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS< 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun**

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	BAHASA INDONESIA	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
2		Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
3		Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
4		Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
5		Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
6		Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
7		Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana
8		Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yang salah/rancu
9		Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
10		Menentukan tema puisi singkat & utuh
11		Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
12		Menentukan amanat yang diungkapkan dlm kutipan cerpen
1	BAHASA INGGRIS	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
2		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan undangan
3		Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati
4		Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report
5		Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
6		Menentukan tujuan komunikatif dari teks esei tertulis berbentuk report
7		Menentukan gbr yang tepat sesuai dg isi teks monolog deskriptif
8		Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog deskriptif
9		Menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk news item
1	MATEMATIKA	Menentukan peluang kejadian majemuk
2		Menentukan interval dimana fungsi naik/turun / nilai ekstrim fungsi aljabar
3		Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
4		Menyelesaikan masalah yang berkaitan dg nilai ekstrim
1	EKONOMI	Mencari besarnya konsumsi/ tabungan/pendapatan
2		Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi
3		Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yang disajikan
4		Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek
5		Menghitung pajak bumi & bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data
6		Menghitung tingkat inflasi
7		Menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA
1	GEOGRAFI	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu
2		Menentukan konsep dasar geografi yang digunakan untuk memahami gejala geosfer
3		Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia

No	Mata Ujian Nasional	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)	
4		Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr	
5		Menentukan flora di Indonesia	
6		Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu	
7		Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar	
8		Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari	
9		Mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)	
10		Menentukan ciri iklim tertentu di suatu daerah berdasarkan data	
11		Menentukan skala hasil inderanya	
1		SOSIOLOGI	Menentukan bentuk/jenis/tipe kegiatan sosialisasi dlm masyarakat
2			Menentukan bentuk struktur sosial majemuk berdasarkan skema yang disajikan
3			Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial dg kehidupan multikultural
4	Mengidentifikasi teknik pengumpulan data berdasarkan contoh yang disajikan		
5	Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yang terjadi pd masyarakat		
6	Menjelaskan arti perubahan sosial berdasarkan contoh yang disajikan		

3. Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi **Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS**

**a. Mata Ujian Matematika**

**1) Persiapan Guru**

Pada persiapan pembelajaran semua guru membuat. Namun silabus disusun/disalin kembali oleh guru berdasarkan contoh yang sudah ada pada KTSP. Silabus tersebut tidak ada pembaharuan, artinya dari tahun ketahun isinya sama/tidak ada perubahan (disalin kembali dari contoh yang sudah ada atau yang sudah pernah dibuat oleh guru).

Guru sudah membuat RPP, sebagian dibuat sendiri dan sebagian diadopsi dari sumber lain. Temuan lain dijumpai, RPP disusun oleh guru dengan mengandalkan RPP yang dijual di pasaran atau yang di download dari internet. Guru tidak mengembangkan RPP berdasarkan karakteristik siswa dan sekolah, bahkan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun guru pada RPP tidak sesuai dengan praktek pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kualitas RPP yang dibuat masih sangat rendah, tidak jelas langkah kegiatan dan metoda yang digunakan.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan guru mengandalkan LKS yang diperjual belikan di pasaran. Sementara LKS yang ada di pasaran hanyalah lembar soal.

Guru tidak pernah membuat LKS sendiri dikarenakan kurangnya kemampuan dan motivasi dalam membuat LKS

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a) Kegiatan Pendahuluan**

Pelaksanaan pembelajaran tidak mengacu pada RPP.RPP tidak pernah dibawa ke dalam kelas.RPP hanya dibuat untuk kelengkapan administrasi sekolah atau kalau ada pemeriksaan.Pada pelaksanaan pembelajaran (langkah pembelajaran) guru tidak pernah menyebutkan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan motivasi pada siswa di awal pembelajaran. Guru langsung menjelaskan materi pelajaran.

### **b) Kegiatan Inti**

Guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran dan kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mengajar secara konvensional dan tidak jelas metoda atau model yang digunakan. Pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mencerminkan pembelajaran yang konstruktivis dan pembelajaran yang inovatif, Pada observasi guru mengaktifkan siswa hanya pada saat mengerjakan soal ke papan tulis.

Temuan lain diperoleh bahwa guru sudah menyusun model/strategi/pendekatan pembelajaran pada RPP adakalanya sudah merupakan pembelajaran yang konstruktivis, namun dikarenakan RPP tidak pernah dibawa ke dalam kelas oleh guru maka guru tidak menjalankan seperti yang sudah disusun pada RPP. Guru selalu menjelaskan konsep sampai dengan memberikan contoh. Bila ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal ke papan tulis, maka guru selalu menyelesaikan soal tersebut tanpa meminta tanggapan dari siswa lain terlebih dulu. Akibatnya siswa selalu mengharapkan soal tersebut akan diselesaikan oleh guru. Akibatnya siswa selalu mengharapkan soal tersebut akan diselesaikan oleh guru.

### **c) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan akhir, guru tidak pernah menyimpulkan materi pelajaran pada kegiatan akhir pembelajaran.Guru juga tidak melakukan penilaian di akhir pembelajaran. Namun guru ada memberikan tugas rumah atau materi yang akan dipelajari siswa pada pertemuan berikutnya.

## **3) Penilaian Pembelajaran**

Penilaian merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Setiap sekolah pasti melaksanakan proses penilaian. Begitu juga dengan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Karimun, dimana mereka melaksanakan penilaian pembelajaran mulai dari ulangan harian, ujian semester, ujian kenaikan kelas dan ujian nasional. Pada ulangan harian, bentuk soal yang digunakan adalah tes berbentuk uraian yang disusun sendiri oleh guru yang mengajar. Pada saat menyusun soal untuk ulangan harian, guru berpandu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar materi yang dipelajari. Namun guru matematika tidak membuat kisi-kisi soal secara tertulis dalam membuat soal tersebut. Soal ujian semester dan ujian kenaikan kelas disusun oleh tim sekolah, namun mereka juga tidak membuat kisi-kisi secara eksplisit, mereka hanya mengingat-ingat materi yang dipelajari untuk soal-soal yang disusun.

#### **4) Pengawasan Proses Pembelajaran**

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah sudah melakukan supervisi kepada guru-guru. Namun supervisi yang dilakukan tidak dilakukan di dalam kelas melihat guru mengajar, tetapi dilakukan dengan memanggil secara pribadi atau dilakukan di ruang majelis guru sewaktu rapat majelis guru. Ditemui juga kepala sekolah yang jarang menyampaikan hasil supervisi dan jarang ada tindak lanjutnya.

Pengawas yang datang ke sekolah juga tidak banyak membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru. Malahan pengawas yang datang banyak mendatangkan masalah baru kepada guru-guru. Hal ini terjadi karena pengawas yang datang ke sekolah tidak sesuai dengan bidang studi yang diajar guru. Ditemui juga pengawas yang datang ke sekolah mempunyai latar belakang bukan dari kepala sekolah, sehingga kurang mempunyai pengalaman dalam mensupervisi guru. Ditemui juga pengawas yang berlatar belakang dari pegawai administrasi yang ingin memperpanjang usia pensiun dan pindah menjadi pengawas. Tentu hal ini tidak akan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi guru.

#### **5) Input Siswa**

Seleksi penerimaan siswa baru di kabupaten Karimun sudah cukup bagus. Pada sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, seleksi dilakukan dengan menyeleksi siswa yang mendaftar dan menerima siswa baru sesuai dengan kuota yang sudah ditentukan. Namun konsep ini banyak dilanggar oleh pihak luar yang mempunyai

“kekuasaan” untuk memaksakan keluarga mereka yang tidak memenuhi persyaratan tersebut supaya dapat diterima di sekolah tersebut.

### **b. Mata Ujian Biologi**

Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji Biologi.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun belum optimal dilaksanakan didalam kelas
- Dalam proses pembelajaran guru belum mampu merancang dengan baik pembelajaran yang berbasis percobaan/praktikum atau penggunaan Lembar Kegiatan Siswa.
- Dalam proses pembelajaran belum menggunakan pola pembelajaran berpusat pada siswa, penggunaan media pembelajaran berbasis IT belum optimal, belum menggunakan PAIKEM.
- Guru belum menguasai materi SK dan KD tertentu.
- Guru masih dibebani mengajar bukan bidangnya, misalnya pada mata pelajaran Muatan lokal
- Guru jarang mengolah atau menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kualitas belajar

### **c. Mata Ujian Ekonomi**

Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji Ekonomi

- Pada Standar isi ditemukan hal yang menonjol adalah pada point penyusunan silabus telah disusun sendiri oleh guru, akan tetapi masih belum sempurna karena dalam mendiskripsikan langkah-langkah dalam pembelajaran masih terlalu simpel, dan belum terperinci sesuai dengan pedoman KTSP.
- Pada standar 2 yaitu standar proses RPP, pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan RPP secara optimal kecuali kalau ada pengawasan, dan teknik/pendekatan/model pembelajaran masih bercampur antara konvensional dengan tuntutan KTSP. Pelaksanaan remedial dan pengayaan juga belum optimal.

- Pada standar 3 yaitu standar kompetensi lulusan, rata-rata belum mempunyai pemahaman terhadap kemampuan berpikir (logis, kritis, kreatif, inovatif) selama pembelajaran.
- Pada standar 4 yaitu standar pendidik dan tenaga pendidik ditemukan bahwa pembelajaran oleh guru mata pelajaran sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan, akan tetapi penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan masih perlu ditingkatkan.
- Pada standar 5 yaitu sarana dan prasarana, adalah berkaitan dengan masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, terutama yang berkaitan dengan laboratorium, perpustakaan dan sarana olah raga.
- Pada standar 6 yaitu standar pengelolaan yang menonjol adalah belum adanya sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.
- Sedangkan pada standar 8 yaitu standar penilaian, yang menonjol adalah belum adanya kesesuaian teknik penilaian pada silabus dengan indikator pencapaian KD dan kesesuaian instrumen dan pedoman penilaian dengan bentuk dan teknik penilaian, termasuk juga masih terbatasnya macam asesmen yang digunakan.

#### **d. Mata Ujian Geografi**

Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau belum menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Mata Uji Geografi adalah sebagai berikut:

- Dilihat dari distribusi nilai, mata pelajaran geografi, masih terdapat beberapa siswa mendapat nilai < 6.0 karena rata-rata nilai ujian nasional tahun 2010 hanya 6.47. Untuk memperbaiki hasil mata pelajaran tersebut, pemerintah kabupaten Karimun perlu memberikan perhatian pada upaya-upaya untuk memperbaiki pembelajarannya. Misalnya mengadakan pelatihan bagi guru-guru pada mata pelajaran tersebut bagaimana pelaksanaan pembelajaran lebih efektif, membantu perbaikan atau pengadaan sarana/prasarana yang relevan dengan pembelajaran. Berdasarkan pendapat para guru yang ada di Karimun ini nilai Ujian Nasional belum semuanya yang mewakili kemampuan siswa. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian UN : (1) adalah ketercapaian / kedalaman materi oleh guru. (2) daya serap siswa terhadap materi. (3) distribusi soal yang perimbangan jumlah soal antara kelas 1,2, dan 3 kenyataannya lebih banyak kelas 1 yaitu 50% materinya kelas 1. (4) Soal Ujian Nasional kebanyakan adalah soal bergambar, tampilannya hitam

putih, ini membuat siswa susah untuk menjawab misalnya pada peta dibuat warna biru akan tetapi tampilannya warna tidak ada. (5) Penggunaan internet yang sering diblokir.

- Dilihat dari data daya serap diketahui bahwa dalam kemampuan yang diuji, ditemukan pencapaian kemampuan siswa sangat rendah. Pada kasus ini ada kemungkinan siswa tersesat dalam memilih jawaban karena salah memahami konsep yang ditanyakan. Kesalahan memahami konsep antara lain dapat disebabkan karena guru salah menjelaskan konsep tersebut. Mungkin pula guru kurang memahami konsep dengan baik, sehingga salah menjelaskan konsep tersebut kepada siswa. Rendahnya kemampuan siswa juga disebabkan karena beratnya materi kelas X, XII dan XII. Berdasarkan informasi ini, guru dan kepala sekolah perlu mengambil langkah-langkah kebijakan lebih sistematis, untuk memperbaiki proses pembelajaran di masa yang akan datang, supaya siswa dapat memperoleh pemahaman yang benar tentang konsep. Informasi yang lain dapat dibaca dalam data serap butir adalah bahwa pada tingkat rayon (kabupaten/kota) maupun pada tingkat provinsi, daya serap siswa hanya berkisar pada 50-an %. Oleh karena itu, baik pada tingkat rayon maupun pada tingkat provinsi, pejabat yang berwenang perlu mengambil langkah-langkah perbaikan. Misalnya dalam pelatihan guru mata pelajaran geografi perlu diberikan penekanan pada materi yang diujikan.
- Dilihat dari standar isi masih perlu ditingkatkan keinginan guru untuk menyusun dan mengembangkan silabus secara sendiri atau bersama-sama melalui MGMP, hal ini diduga oleh karena masih terbatasnya kemampuan guru dalam memahami KTSP dan pengembangan silabus dalam penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, hal ini berakibat kepada standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian.
- Menurut pendapat para guru yang ada di Kabupaten Karimun ini terdapat SK/KD yang sulit untuk diajarkan ini disebabkan oleh tidak bersentuhan langsung dengan fisik bumi atau alam sehingga siswa kurang tertarik atau termotivasi untuk belajar karena persepsi siswa hanya melihat daerah luar saja (kota saja) dibandingkan desanya. Ini juga disebabkan karena alatnya/fasilitasnya kurang lengkap seperti teleskop, peta kecil tidak ada sedangkan materi geografi ini cukup banyak dan tidak hanya ada pada buku pegangan/panduan saja.
- Dilihat dari standar sarana/prasarana adalah berkaitan dengan masih terbatasnya sarana/prasarana sekolah, terutama yang berkaitan dengan laboratorium, perpustaka-

an dan sarana olahraga. Disini juga masih banyak yang harus ditambahkan yaitu berbagai fasilitas penunjang mata pelajaran geografi contohnya peta, peralatan photo udara, peralatan untuk melihat fisik bumi. Dilihat dari standar pengelolaan yang menonjol adalah belum adanya system informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.

#### **e. Bidang Studi Sosiologi**

Khusus untuk mata pelajaran Sosiologi diketahui bahwa salah satu faktor-faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji Sosiologi ini adalah berkaitan dengan penguasaan konsep/materi dan penggunaan metodologi pembelajaran yang masih konvensional, hal ini juga dikarenakan oleh kurang relevannya latar belakang pendidikan gurunya dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Selain itu juga disebabkan oleh masih terbatasnya kemampuan guru dalam mengatur waktu, penggunaan media dan pemberian tugas terstruktur kepada siswanya.

#### **f. Bidang Studi Fisika**

Penyusunan Silabus masih sebagian silabus yang disusun oleh guru sendiri, sebaiknya seluruh silabus disusun oleh guru sendiri, sehingga silabus yang dibuat guru tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pembelajaran Fisika yang dilaksanakan oleh guru tidak dapat melaksanakan secara eksperimen meskipun hal itu dituntut oleh kurikulum sekalipun. Hal ini disebabkan oleh ruang belajar yang terbatas. Labor fisika yang semestinya digunakan untuk eksperimen siswa tidak dapat dilaksanakan karena digunakan sebagai ruang belajar.

Hal diatas tambah parah lagi disebabkan pembelajaran fisika yang dilaksanakan guru tidak menggunakan media teknologi informasi komputer dan infokus. Sehingga tidak dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan materi yang abstrak dalam fisika. Dalam melaksanakan pembelajaran gurupun tidak melaksanakan demonstrasi konsep yang abstrak dan materi materi yang eksperimen, namun ini tidak dilaksanakan guru, sebaiknya guru dalam melaksanakan pembelajaran apabila tidak melaksanakan materi yang eksperimen, paling tidak dapat menggunakan metoda eksperimen atau dengan menggunakan multi media atau teknologi informasi.

#### **g. Bidang Studi Kimia**

Untuk mata pelajaran Kimia ini juga hampir sama dengan mata pelajaran fisika, Pembelajaran Kimia yang dilaksanakan oleh guru tidak dapat melaksanakan secara

eksperimen meskipun hal itu dituntut oleh kurikulum sekalipun. Hal ini disebabkan oleh ruang belajar yang terbatas. Labor Kimia yang semestinya digunakan untuk eksperimen siswa tidak dapat dilaksanakan karena digunakan sebagai ruang belajar.

Pembelajaran Kimia yang dilaksanakan guru tidak menggunakan media teknologi informasi komputer dan infokus. Sehingga tidak dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan materi yang abstrak dalam Kimia. Dalam melaksanakan pembelajaran gurupun tidak melaksanakan demonstrasi konsep yang abstrak dan materi materi yang eksperimen, sebaiknya guru dalam melaksanakan pembelajaran apabila tidak melaksanakan materi yang eksperimen, paling tidak dapat menggunakan metoda eksperimen atau dengan menggunakan multi media atau teknologi informasi.

#### **h. Bidang Studi Bahasa Bahasa Inggris**

Permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran Bahasa Inggris ini bagi siswa adalah berkaitan dengan *listening*, dan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan pembuatan RPP juga masih terbatas, metode pembelajaran yang paling dominan adalah diskusi. Selanjutnya KKM mata pelajaran ini adalah 72, dan apabila ada siswa yang belum tuntas maka guru hanya melaksanakan ujian ulang saja dan bukan melaksanakan remedial.

#### **i. Bidang Studi Bahasa Indonesia**

Untuk bidang studi Bahasa Indonesia ini khususnya pada sekolah yang dijadikan sampel ternyata gurunya telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan KTSP, namun demikian yang perlu ditingkatkan adalah penggunaan metode pembelajaran kreatif dan inovatif karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode diskusi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirangkum bahwa yang menjadi faktor-faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS adalah sebagai berikut:

##### **1) Faktor Sistem Manajemen/Pengelolaan;**

Secara umum pada masing-masing sekolah telah mempunyai visi dan misi, dan juga telah menyusun rencana kerja tahunan, hanya beberapa point kegiatan sekolah belum terlaksana secara optimal, yaitu pada point (1) pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran; (2) kegiatan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif; (3)program pengawasan yang

disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan; dan (4) kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan; serta (5) program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik

Diantara kelima point tersebut yang paling dominan dan diduga juga sebagai salah satu faktor penyebab belum menguasai SK/KD adalah berkaitan dengan belum efektifnya pelaksanaan program kegiatan evaluasi kinerja guru. Hal tersebut dikarenakan belum dimilikinya instrumen penilaian kinerja guru secara spesifik dan terukur untuk melihat kompetensi guru yang sesungguhnya, dan kalau pun ada hanya sebatas penggunaan IPKG 1 dan IPKG 2 dan kebanyakan sekolah hanya melaksanakan secara formal, tanpa diikuti dengan supervisi klinis serta tindak lanjutnya.

## **2) Faktor Guru**

Pada umumnya guru-guru di sekolah yang diamati, baik dari segi kualifikasi akademik maupun dari kesesuaian antara mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan telah memenuhi standar, begitu juga dengan tingkat kehadiran dan integritasnya sudah baik. Hanya saja permasalahan yang dihadapi adalah dari segi penguasaan guru terhadap materi pelajaran serta pola pikir keilmuan seperti masih perlu ditingkatkan untuk semua bidang studi, hal ini terlihat dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian. Pemahaman guru terhadap KTSP juga beragam, hal ini terlihat masih bercampurnya cara mengajar konvensional dengan sistem KTSP yang belum dipahami. Kemampuan guru dalam membedah SKL UN juga perlu ditingkatkan.

Secara spesifik untuk masing-masing mata pelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Matematika, guru tidak mengembangkan RPP berdasarkan karakteristik siswa dan sekolah, bahkan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun guru pada RPP tidak sesuai dengan praktek pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. Kualitas RPP yang dibuat masih sangat rendah, tidak jelas langkah kegiatan dan metoda yang digunakan. Pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mencerminkan pembelajaran yang konstruktivis dan pembelajaran yang inovatif. Guru matematika tidak membuat kisi-kisi soal secara tertulis dalam membuat soal tersebut. (2) Biologi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun belum optimal dilaksanakan di dalam kelas, dalam proses pembelajaran guru belum mampu merancang dengan baik pembelajaran yang berbasis percobaan/praktikum atau penggunaan Lembar Kegiatan Siswa, dalam proses pembelajaran belum menggunakan pola pembelajaran berpusat pada siswa, penggunaan media pembelajaran belum optimal, belum menggunakan

PAIKEM, Siswa tidak terlatih menganalisis data suatu percobaan atau praktikum, Program pengayaan dan remedial belum optimal dilaksanakan, dan sarana laboratorium belum memadai untuk melaksanakan percobaan atau praktikum; (3) Fisika, Pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mencerminkan pembelajaran yang konstruktivis dan pembelajaran yang inovatif. Program pengayaan dan remedial belum optimal dilaksanakan, dan sarana laboratorium belum memadai untuk lokasi sampel ke dua; (4) Kimia, relatif sama Fisika; (5) Bahasa Indonesia, yang menonjol adalah untuk materi kebahasaan, para siswa agak lemah dalam membedakan kata baku dan tidak baku, menentukan makna ungkapan dan penguasaan EYD. Jika dalam latihan soal guru hanya membahas apa yang disoal tanpa mengembangkan, maka siswa akan mengalami kesulitan jika contoh yang keluar dalam ujian nasional (UN) diganti. Tampaknya, siswa kurang menguasai makna ungkapan sebab begitu banyak ungkapan yang harus dikuasai. Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi sastra. Teks sastra mempunyai ciri khas dalam penafsirannya, yakni multitafsir. Sangat dimungkinkan sesama pembaca teks sastra yang sama mempunyai pendapat berbeda. Maka muncul permasalahan, jika banyak soal materi sastra multitafsir dalam UN, dan banyaknya soal dengan pilihan jawaban dengan konteks yang hampir sama kerap menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda. (6) Bahasa Inggris, terbatasnya kemampuan guru dalam memahami KTSP dan pengembangan silabus dalam penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran; (7) Geografi, faktor yang mempengaruhi pencapaian UN : pertama adalah ketercapaian/ kedalaman materi oleh guru. Ke-2 daya serap siswa terhadap materi. Ke-3 distribusi soal yang perimbangan jumlah soal antara kelas 1,2, dan 3 kenyataannya lebih banyak kelas 1 yaitu 50% materinya kelas 1 . ke-4 soal Ujian Nasional kebanyakan adalah soal bergambar, tampilannya hitam putih, ini membuat siswa susah untuk menjawab misalnya pada peta dibuat warna biru kan tetapi tampilannya warna tidak ada. Dan juga karena sebagian pokok bahasan yang masih dianggap sulit untuk diajarkan karena keterbatasan alat. (8) Ekonomi, dalam proses pelaksanaan pembelajaran masih bercampur antara metode konvensional dan tuntutan KTSP; (9) sosiologi, terbatasnya kemampuan guru dalam memahami KTSP dan pengembangan silabus serta penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya disebabkan karena gurunya latar belakang pendidikannya Ilmu Sosial dan punya akta.

Dari beberapa masalah yang terdapat pada aspek guru yang berakibat kepada rendahnya penguasaan SK/KD oleh peserta didik adalah (1) pemahaman guru yang masih beragam terhadap KTSP sehingga belum dapat diimplementasikan sesuai dengan

tuntutan KTSP tersebut; (2) Kemampuan guru dalam Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa juga masih terbatas; (3) dan kemampuan guru dalam membedah SKL-UN.

### **3) Faktor Sarana dan Prasarana**

Secara umum sarana/prasarana yang terdapat disekolah tersebut telah memadai, akan tetapi yang perlu ditingkatkan adalah (1) khusus untuk perpustakaan, adalah berkaitan dengan kesesuaian ukuran perpustakaan serta sarananya sesuai dengan ketentuan dan pemanfaatan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas; (2) Laboratorium, yaitu kapasitas isi ruang laboratorium serta sarana pendukung mestinya sesuai dengan ketentuan.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, terutama yang berkaitan dengan sumber belajar yang menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaanSK/KD di Karimun ini adalah masih rendahnya minat baca siswa pada perpustakaan dan terbatasnya sarana pendukung laboratorium dan media pembelajaran.

### **4) Faktor Budaya Masyarakat**

Secara umum masyarakat di Kabupaten Karimun telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk pendidikan anaknya, kecuali untuk daerah atau pulau terluar, termasuk juga dukungan dari Pemerintah Daerah Karimun khususnya Dinas Pendidikannya. Masyarakat sudah semakin sadar bahwa pendidikan anak adalah investasi. Namun demikian permasalahan yang dihadapi adalah bagi orangtua siswa yang mempunyai pendapatan terbatas mereka beranggapan bahwa kalau disekolah negeri tidak ada biaya lagi, kalau pun ada jumlah sumbangannya sedikit. Disamping itu mereka juga tidak mampu menyediakan fasilitas belajar anaknya secara memadai. Persoalan yang sama juga terdapat pada sekolah swasta.

Bila dikaitkan dengan faktor penyebab rendahnya penguasaan SK/KD di wilayah Karimun ini, bukan disebabkan oleh budaya masyarakat khususnya di daerah perkotaannya, kecuali di daerah atau pulau terluar memang sering juga dimanfaatkan anaknya sebagai tenaga kerja membantu orangtuanya pada waktu-waktu tertentu. Akan tetapi sebagai penyebabnya adalah karena keterbatasan kemampuan orangtua dalam menyediakan fasilitas pendukung bagi peningkatan prestasi belajar anaknya, misalnya berkaitan dengan ketidakmampuannya untuk mengikutsertakan pada bimbingan belajar, kursus, dan lain-lainnya.

4. Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar **Kelompok Mata Uji IPA dan IPS**

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa terdapat 4 (empat) faktor sebagai penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Uji IPA dan IPS, yaitu faktor sistem manajemen, faktor guru, faktor sarana dan prasarana, dan faktor budaya masyarakat. Dibawah ini diuraikan beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional di Kabupaten Karimun berdasarkan kepada ke empat faktor penyebab tersebut, sebagai berikut:

**a. Faktor Sistem Manajemen/Pengelolaan**

Berkaitan dengan faktor sistem manajemen ternyata aspek yang paling dominan dan diduga juga sebagai salah satu faktor penyebab belum menguasai SK/KD adalah berkaitan dengan (1) pengelolaan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran; (2) kegiatan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif; (3) program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan; dan (4) kegiatan evaluasi program kerja sekolah setiap tahun/sesuai dengan kebutuhan; serta (5) program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik.

Oleh karena itu, alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah melaksanakan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru dapat dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, atau guru senior. Kegiatan ini berlandaskan konsep bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jabatan fungsional guru mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.

Agar tugas dan fungsi yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka mutlak diperlukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban guru dalam melaksanakan pembelajaran/

pembimbingan, dan/atau tugas-tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Penilaian kinerja (PK) guru ini dilakukan untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan sekaligus menjaga profesionalitas seorang guru.

Penilaian kinerja guru diatas bersama-sama dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, pengembangan publikasi ilmiah dan atau karya inovatif, hasil penilaian kinerja guru dikonversikan menjadi angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan jabatan fungsional guru sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Hasil PK Guru dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Untuk memperoleh persepsi yang sama dalam penilaian kinerja guru, maka diperlukan ToT bagi calon Master Trainer, ToT bagi calon Trainer, dan pelatihan bagi calon penilai. Selain melaksanakan kegiatan penilaian kinerja guru, kegiatan lain yang juga perlu dilakukan adalah peningkatan kemampuan dan pemahaman warga sekolah terhadap KTSP khususnya dalam kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran bermutu disekolah.

Dengan demikian terdapat dua alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan faktor penyebab dari sistem pengelolaan, yaitu:

- Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Guru beserta tindak lanjutnya; dimana kegiatannya dapat dilakuan oleh Pengawas, Kepala sekolah dan Guru Senior. Namun demikian sebelum kegiatan tersebut dilakukan perlu adanya *Training of Trainer* bagi Calon Master Trainer, Calon Trainer, dan pelatihan bagi calon penilai. Kegiatan ini pun tidak hanya berhenti pada kegiaitan penilaian saja, tetapi yang lebih penting adalah tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut.
- Pelatihan dengan Pendampingan (*Technical Assistency*) Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah, kegiatan ini juga perlu diikuti oleh Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru. Pendampingan dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan LPTK atau LPMP berdasarkan kualifikasi dan bidang keahliannya.

## **b. Faktor Guru**

Dari beberapa masalah yang terdapat pada aspek guru yang berakibat kepada rendahnya penguasaan SK/KD oleh peserta didik adalah (1) pemahaman guru yang masih beragam terhadap KTSP sehingga belum dapat diimplementasikan sesuai dengan tuntutan KTSP tersebut; (2) Kemampuan guru dalam Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa juga masih terbatas; (3) dan terbatasnya kemampuan guru dalam membedah SKL-UN.

Khusus untuk faktor guru ini terdapat beberapa program peningkatan mutu guru yang dapat dilakukan sebagai alternatif usaha pemecahan masalah yang dapat dilakukan, yaitu: (a) Penilaian Kinerja Guru (PKG); (b) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); dan (c) Peningkatan Kinerja Rendah (PKR). Selain itu terdapat beberapa kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu: (d) Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pelatihan); dan (e) Peningkatan Kemampuan Guru dalam Membedah soal-soal UN.

## **c. Faktor Sarana dan Prasarana**

Berkaitan dengan sarana dan prasarana, terutama yang berkaitan dengan sumber belajar yang menjadi faktor penyebab rendahnya penguasaan SK/KD di Kabupaten Karimun ini adalah masih rendahnya minat baca siswa pada perpustakaan; terbatasnya sarana pendukung laboratorium dan media pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana ini perlu ada kegiatan secara khusus untuk mengidentifikasi dan menginventarisasikan kebutuhan alat dan sarana laboratorium pada masing-masing sekolah, setelah data-data tersebut diperoleh secara valid, selanjutnya direncanakan kebutuhan tersebut sesuai dengan skala prioritas dan kebutuhan mendesak, kemudian baru di adakan sesuai dengan ketersediaan anggaran. Akan tetapi yang terlihat penting dan mendesak untuk dilakukan adalah bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam pemanfaatan laboratorium ini yang diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, adanya rambu-rambu pelaksanaan kegiatan laboratorium beserta manual dan prosedur kerja laboratorium, teknik dan sistem penilaiannya serta penyusunan program tindak lanjutnya untuk perbaikan kegiatan berikutnya, dengan nama kegiatan: "Program Peningkatan Kinerja Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)".

Selain kegiatan pemanfaatan laboratorium, kegiatan lain yang perlu dilakukan adalah pengadaan media pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Geografi dan juga mata pelajaran lainnya. Hal ini selama ini diketahui bahwa adanya keterbatasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bermutu adalah karena tidak adanya media pembelajaran. Oleh karena itu selain disediakan media pembelajaran di sekolah, juga perlu didorong agar guru-guru juga berusaha untuk membuat media pembelajaran sendiri, bila perlu bagi guru yang kreatif dapat dianggarkan di sekolah untuk memberikan semacam insentif.

#### **d. Faktor Budaya Masyarakat**

Berkaitan dengan faktor budaya masyarakat terdapat beberapa alternatif pemecahan masalah antara lain adalah:

- Untuk membendung pengaruh negatif dari budaya asing yang memang dekat dengan Kabupaten Karimun, maka sangat perlu ditumbuhkembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Oleh karena itu perlu ada kegiatan pelatihan bagi Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru khususnya yaitu “Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk daya Saing dan karakter Bangsa.
- Untuk meningkatkan kesadaran dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan bermutu, perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga peningkatan pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dibangun.
- Selain itu juga pemerintah diharapkan untuk selalu mengalokasikan anggaran guna untuk pemberian subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi anaknya memiliki prestasi dalam belajarnya.

#### **5. Model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkait di Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau**

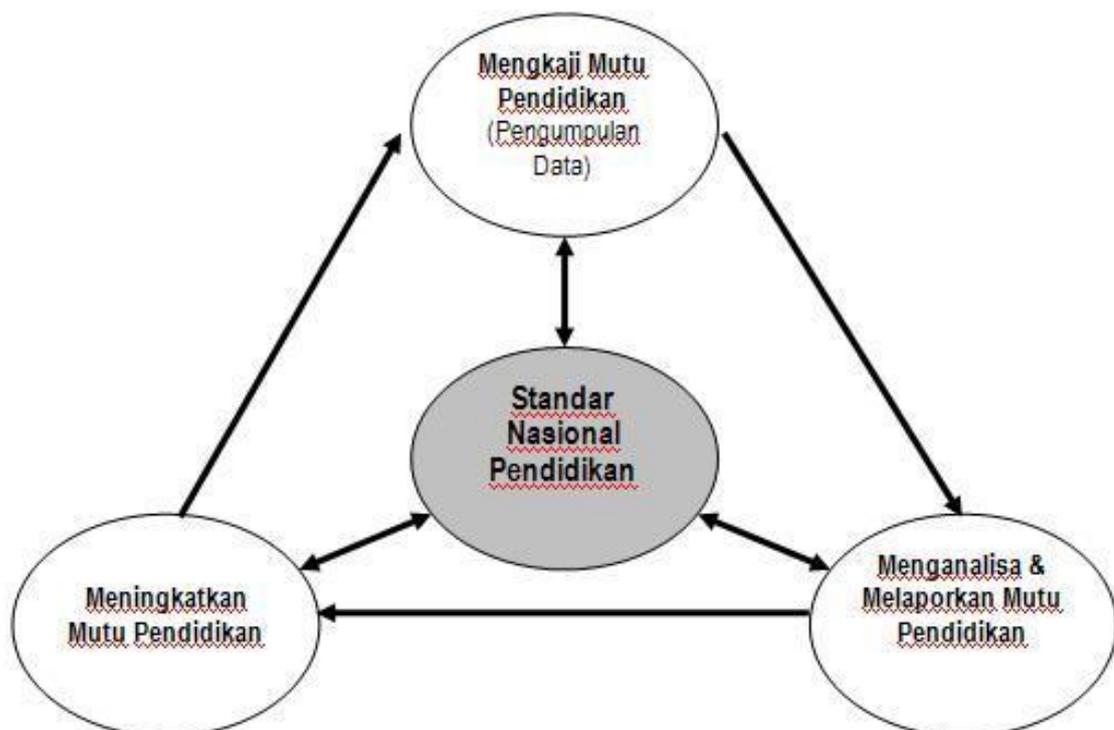
Hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru dan sekolah adalah pihak-pihak yang memberikan kontribusi terbesar terhadap hasil mutu pendidikan peserta didik. Untuk alasan diatas, cakupan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan perlu diarahkan pada penjaminan dan meningkatkan mutu untuk guru, kepala sekolah, sekolah dan tenaga inti lainnya di sekolah serta sistem yang mendukung pekerjaan

mereka. Definisi peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan dapat dirumuskan sebagai: serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisa dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, program dan lembaga yang meliputi aspek pencapaian dan prioritas peningkatan, menyediakan data sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan serta membantu membangun budaya peningkatan mutu berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan untuk dikaji berdasarkan delapan Standar Pendidikan Nasional BSNP.

Delapan Standar Pendidikan Nasional (NSP) menyediakan acuan untuk mengkaji pencapaian pendidikan, mutu pendidikan dan bidang yang membutuhkan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia beroperasi dalam suatu konteks manajemen dan pemerintahan yang mendelegasikan sebagian besar tanggung jawab implementasinya kepada propinsi, kabupaten dan sekolah.

Agar dapat berjalan dengan efektif dalam konteks kebijakan dan manajemen ini, sistem penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan perlu menyediakan fleksibilitas yang memadai yang akan memungkinkan kabupaten dan sekolah untuk mengkaji dan meningkatkan mutu di wilayah prioritas yang mencerminkan faktor kontekstual lokal dan spesial. Gambar di bawah ini memberikan pandangan umum tentang hubungan antara berbagai elemen inti dalam sistem penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan.

**Gambar 5 : Ikhtisar Penjaminan & Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia**



Selanjutnya berdasarkan analisis faktor penyebab faktor penyebab sehingga peserta didik diKabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Kelompok Mata Ujian Nasional baik Kelompok IPA maupun Kelompok IPS, serta alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan maka dapat dirumuskan model implementasi pemecahan masalah dengan menyertakan berbagai institusi terkaitdiKabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. Instansi terkait dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Pengawas, Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru sebagai berikut:



Selanjutnya untuk mengimplementasikan pemecahan masalah mutu pendidikan di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, terdapat beberapa program/kegiatan yang dapat dilakukan baik oleh Dinas Pendidikan, Pengawas, Komite Sekolah, Satuan Pendidikan, Kepala sekolah maupun oleh guru dan siswa itu sendiri, seperti terlihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14 : Rencana Program/Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pendidikan di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Organisasi Pelaksana
1	Peningkatan Kemampuan Guru dalam Membedah soal-soal UN	Setiap guru mata pelajaran yang di-UNkan mampu melaksanakan kegiatan membedah soal-soal UN	Setiap guru mata pelajaran yang di-UN kan telah melaksanakan kegiatan membedah soal-soal UN	Satuan Pendidikan
2	Penambahan jam pelajaran pada kelas III khusus untuk mata ujian Nasional	Semua guru mata pelajaran UN melaksanakan tambahan jam pelajaran	Terlaksananya jam tambahan bagi ssiwa kelas III khusus untuk mata ujian nasional	Guru Mata Pelajaran UN
3	Sosialisasi dan Pemantapan Pemahaman Guru tentang KTSP	Setiap guru mata pelajaran memahami secara utuh tentang KTSP sehingga dapat dimplemnetasikan dalam proses pembelajaran	Seluruh guru mata pelajaran mampu menyusun silabus dan perangkat pembelajaran lainnya sesuai KTSP secara mandiri/kelompok(MGMP) dan jujur tanpa harus menyalin atau memfotocopy dari silabus dan RPP yang sudah ada	Dinas Pendidikan, MGMP, dan atau satuan pendidikan
4	Pemantauan proses pembelajaran oleh kepala sekolah, dan/atau Pengawas	Setiap guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran mengacu pada KTSP	Melalui pemantauan yang dilaksanakan > 5x tiap semester yang diikuti dengan diskusi dan umpan balik serta adanya implementasi tindak lanjut, diketahui telah terlaksananya proses pembelajaran oleh guru sesuai dengan tuntutan KTSP	Kepala Sekolah Pengawas
5	<i>Training of Trainer</i> bagi Calon Master Trainer, Calon Trainers, dan pelatihan bagi calon penilai kinerja guru	Setiap Kepala Sekolah, Pengawas dan Guru Senior mampu melaksanakan penilaian kinerja guru	Sekolah melaksanakan > 1 kali program kegiatan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga pendidik tiap semester.	Dinas Pendidikan LPMP
6	Pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja guru secara berkelanjutan	Kepala Sekolah, Pengawas, dan atau guru senior mampu melaksanakan penilaian kinerja guru	Sekolah melaksanakan > 1 kali program kegiatan penilaian kinerja guru tiap semester, serta adanya implementasi tindak lanjut	Satuan Pendidikan
7	Pelatihan dengan Pendampingan	Setiap Kepala	Kepala Sekolah, Pengawas	Dinaas

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator	Organisasi Pelaksana
	<i>(Technical Assistency)</i> Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah	Sekolah, Pengawas dan Guru mampu melaksanakan kegiatan pengembangan KTSP dan pembelajaran bermutu	dan Guru telah mampu melaksanakan kegiatan pengembangan KTSP dan pembelajaran bermutu	Pendidikan
8	Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pelatihan)	Setiap guru mata pelajaran mampu melaksanakan metodologi pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa	Setiap guru mata pelajaran telah melaksanakan metodologi pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa	Dinas Pendidikan atau satuan Pendidikan
9	Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	Sekelompok guru mata pelajaran UN melaksanakan <i>Lesson Studi</i> sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan <i>Lesson Study</i>	Terlaksananya <i>Lesson Studi</i> sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan <i>Lesson Study</i> oleh semua guru mata pelajaran UN	Guru
10	Pengalokasikan anggaran guna untuk pemberian subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi anaknya memiliki prestasi dalam belajarnya.	Seluruh siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki prestasi dalam belajar	Seluruh siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi mendapat subsidi dari pemerintah daerah baik berupa beasiswa maupun dalam bentuk lainnya	Pemerintah Kabupaten/Kota
11	Penambahan dana untuk kelengkapan ruang laboratorium, komputer dan multimedia serta media pembelajaran	Tersedianya dana untuk penambahan kelengkapan ruang Laboratorium, Komputer dan multimedia, serta media pembelajaran	Telah tersedianya dana untuk penambahan kelengkapan ruang Laboratorium, Komputer dan multimedia, serta media pembelajaran	Komite Sekolah dan Kepala Sekolah
12	Pengalokasian anggaran sekolah untuk biaya pengembangan kualitas guru berdasarkan RKA-S	Peningkatan kualitas guru	Tersedianya biaya pengembangan guru berdasarkan RKA-S	Satuan Pendidikan dan Komite Sekolah

## **BAB V PENUTUP**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini secara berturut-turut diuraikan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian, untuk memudahkan dalam memahami kesimpulan dan rekomendasi ini, penenliti juga membagi atas dua wilayah penelitian yang mencakupi wilayah penelitian Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. Untuk masing-masing wilayah akan dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah dan luaran penelitian, yaitu: (1) pemetaaan penguasaan SK/KD hasil ujian nasional berdasarkan kelompok mata ujian (IPA dan IPS) wilayah Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau; (2) faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional; (3) alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau; sedangkan untuk rekomendasi, oleh karena permasalahan relatif sama anantara Kota Batam dengan Kabupaten Karimun, maka uraian tentang rekomendasi dijadikan satu pembahasan saja.

#### **Bahagian 1 : Wilayah Kota Batam**

##### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat kelulusan siswa pada ujian nasional tahun 2008, 2009 dan 2010 relatif baik karena untuk kelompok IPA tahun 2010 lulus 100% dan kelompok IPS tidak lulus hanya 0.8% saja, begitu juga dengan tahun - tahun sebelumnya jumlah siswa yang tidak lulus hanya rentang antara 5 – 8% saja baik untuk kelompok IPA maupun kelompok IPS., bahkan Kota Batam termasuk ranking 3 tingkat kelulusannya pada tahun 2010. Namun demikian bila dilihat dari tingkat penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar hasil ujian nasional baik kelompok IPA maupun IPS dengan rentang nilai  $< 6.00$  setiap tahun ternyata juga masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan  $> 6.00$  yaitu rata-rata 8%., yaitu untuk kelompok IPA adalah mata ujian Matematika, Fisika dan Biologi, sedangkan untuk Kelompok IPS adalah adalah mata ujian Bahasa Indonesia, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi.
2. Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kota Batam tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional dilihat dari empat faktor yaitu:

faktor pengelolaan, faktor guru, faktor sarana dan prasarana, dan faktor budaya masyarakat. Salah satu aspek dari **faktor pengelolaan** sebagai salah satu faktor penyebab belum menguasai SK/KD adalah berkaitan dengan belum efektifnya pelaksanaan program kegiatan evaluasi kinerja guru dikarenakan belum dimilikinya instrumen penilaian kinerja guru secara spesifik dan terukur untuk melihat kompetensi guru yang sesungguhnya, kebanyakan sekolah hanya melaksanakan secara formal, tanpa diikuti dengan supervisi klinis serta tindak lanjutnya. **Faktor guru** adalah yang berakibat kepada rendahnya penguasaan SK/KD oleh peserta didik yaitu: (1) pemahaman guru yang masih beragam terhadap KTSP sehingga belum dapat diimplementasikan sesuai dengan tuntutan KTSP tersebut; (2) Kemampuan guru dalam penguasaan konsep dan metodologi pembelajaran masih terbatas; (3) penggunaan media pembelajaran, dan (4) kemampuan guru dalam membedah SKL-UN. **Faktor sarana** adalah berkaitan dengan kelengkapan peralatan laboratorium, multi media, dan media pembelajaran. Sedangkan dari **faktor budaya masyarakat** adalah secara umum masyarakat Kota Batam cenderung memilih dan memasukkan anaknya pada sekolah yang bermutu, karena sebagian besar masyarakatnya telah memiliki kesadaran yang tinggi untuk pendidikan anaknya, kecuali untuk daerah atau pulau terluar dan masyarakat kelompok marginal. Masyarakat sudah semakin sadar bahwa pendidikan anak adalah investasi. Namun demikian permasalahan yang dihadapi adalah bagi orangtua siswa yang mempunyai pendapatan terbatas mereka beranggapan bahwa kalau disekolah negeri tidak ada biaya lagi, kalau pun ada jumlah sumbangannya sedikit. Disamping itu mereka juga tidak mampu menyediakan fasilitas belajar anaknya secara memadai dan persoalan yang sama juga terdapat pada sekolah swasta.

3. Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kota Batam adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor Pengelolaan/Sistem Manajemen, yang dapat dilakukan adalah Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Guru beserta tindak lanjutnya; Pelatihan dengan Pendampingan (*Technical Assistency*) untuk Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah.
  - b. Faktor guru, yang dapat dilakukan adalah berupa kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG); Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); dan Peningkatan Kinerja Rendah (PKR). Selain itu terdapat beberapa kegiatan

lain yang dapat dilakukan yaitu: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pelatihan); dan Peningkatan Kemampuan Guru dalam Membedah soal-soal UN.

- c. Faktor sarana dan prasarana, perlu ada kegiatan secara khusus untuk mengidentifikasi dan menginventarisasikan kebutuhan alat dan sarana laboratorium pada masing-masing satuan pendidikan. Akan tetapi yang terlihat penting dan mendesak untuk dilakukan adalah bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam pemanfaatan laboratorium ini, yang diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, adanya rambu-rambu pelaksanaan kegiatan laboratorium beserta manual dan prosedur kerja laboratorium, teknik dan sistem penilaiannya serta penyusunan program tindak lanjutnya untuk perbaikan kegiatan berikutnya, dengan nama kegiatan: “Program Peningkatan Kinerja Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)”. Selain kegiatan pemanfaatan laboratorium, kegiatan lain yang perlu dilakukan adalah pengadaan media pembelajaran terutama untuk mata pelajaran Geografi dan juga mata pelajaran lainnya.
- d. Faktor budaya masyarakat, terdapat beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu: untuk membendung pengaruh negatif dari budaya asing yang memang dekat dengan Kota Batam, maka sangat perlu ditumbuhkembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Oleh karena itu perlu ada kegiatan pelatihan bagi Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru khususnya yaitu “Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk daya Saing dan karakter Bangsa. Dan untuk meningkatkan kesadaran dan persepsi masyarakat terhadap pendidikan bermutu, perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat tentang pendidikan dan juga peningkatan pemahaman warga sekolah tentang apa dan bagaimana harusnya pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dibangun. Selain itu juga pemerintah diharapkan untuk selalu mengalokasikan anggaran guna untuk pemberian subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi anaknya memiliki prestasi dalam belajarnya.

## **Bahagian 2 : Wilayah Kabupaten Karimun**

### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat kelulusan siswa pada ujian nasional tahun 2008, 2009 dan 2010 relatif baik karena untuk kelompok IPA tahun 2010 lulus 100% dan kelompok IPS tidak lulus hanya 0.07% saja, begitu juga dengan tahun - tahun sebelumnya jumlah siswa yang tidak lulus hanya rentang antara 0 – 1% saja kecuali tahun 2009 yang tak lulus IPA (7.7%) dan IPS (21.48%) bahkan Kabupaten Karimun termasuk rangking 2 tingkat kelulusannya pada tahun 2010 di Propinsi Kepulauan Riau. Namun demikian bila dilihat dari tingkat penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar hasil ujian nasional baik kelompok IPA maupun IPS dengan rentang nilai  $< 6.00$  setiap tahun ternyata juga masih banyak siswa yang belum mencapai tingkat penguasaan  $> 6.00$  yaitu rata-rata 8%., yaitu untuk kelompok IPA adalah mata ujian Matematika, Fisika dan Biologi, sedangkan untuk Kelompok IPS adalah adalah mata ujian Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi.
2. Faktor penyebab sehingga peserta didik di Kabupaten Karimun tidak menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional dilihat dari empat faktor yaitu: faktor pengelolaan, faktor guru, faktor sarana dan prasarana, dan faktor budaya masyarakat. Salah satu aspek dari **faktor pengelolaan** sebagai salah satu faktor penyebab belum menguasai SK/KD adalah berkaitan dengan belum efektifnya pelaksanaan program kegiatan evaluasi kinerja guru. **Faktor guru** adalah yang berakibat kepada rendahnya penguasaan SK/KD oleh peserta didik yaitu: (1) pemahaman guru yang masih beragam terhadap KTSP sehingga belum dapat diimplementasikan sesuai dengan tuntutan KTSP tersebut; (2) Kemampuan guru dalam penguasaan konsep dan metodologi pembelajaran masih terbatas; (3) penggunaan media pembelajaran, dan (4) kemampuan guru dalam membedah SKL-UN. **Faktor sarana** adalah berkaitan dengan kelengkapan peralatan laboratorium, multi media, dan media pembelajaran. Sedangkan dari **faktor budaya masyarakat** adalah secara umum masyarakat Kabupaten Karimun cenderung memilih dan memasukkan anaknya pada sekolah yang bermutu, namun demikian permasalahan yang dihadapi adalah bagi orangtua siswa yang mempunyai pendapatan terbatas mereka beranggapan bahwa kalau disekolah negeri tidak ada biaya lagi, kalau pun ada jumlah sumbangannya sedikit. Disamping itu mereka juga tidak mampu menyediakan

fasilitas belajar anaknya secara memadai dan persoalan yang sama juga terdapat pada sekolah swasta.

3. Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata ujian nasional siswa SMA Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor Pengelolaan/Sistem Manajemen, yang dapat dilakukan adalah Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Guru beserta tindak lanjutnya; Pelatihan dengan Pendampingan (*Technical Assistency*) untuk Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah.
  - b. Faktor guru, yang dapat dilakukan adalah berupa kegiatan Penilaian Kinerja Guru (PKG); Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB); dan Peningkatan Kinerja Rendah (PKR). Selain itu terdapat beberapa kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (Pelatihan); dan Peningkatan Kemampuan Guru dalam membedah soal-soal UN.
  - c. Faktor sarana dan prasarana, perlu ada kegiatan secara khusus untuk mengidentifikasi dan menginventarisasikan kebutuhan alat dan sarana laboratorium pada masing-masing satuan pendidikan. Akan tetapi yang terlihat penting dan mendesak untuk dilakukan adalah bagaimana meningkatkan kinerja guru dalam pemanfaatan laboratorium ini, yang diawali dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di laboratorium, adanya rambu-rambu pelaksanaan kegiatan laboratorium beserta manual dan prosedur kerja laboratorium, teknik dan sistem penilaiannya serta penyusunan program tindak lanjutnya untuk perbaikan kegiatan berikutnya, dengan nama kegiatan: “Program Peningkatan Kinerja Guru dalam Pemanfaatan Laboratorium (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut)”.
  - d. Faktor budaya masyarakat, terdapat beberapa alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu: untuk membendung pengaruh negatif dari budaya asing yang memang dekat dengan Kabupaten Karimun, maka sangat perlu ditumbuhkembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar budaya dan karakter bangsa. Oleh karena itu perlu ada kegiatan pelatihan bagi Pengawas,

Kepala Sekolah dan Guru khususnya yaitu “Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk daya Saing dan karakter Bangsa.

## **B. Rekomendasi**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Batam dan Kabupaten Karimun, khususnya dalam rangka meningkatkan tingkat penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar pada mata ujian nasional dibawah ini diuraikan beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh instansi terkait (Dinas Pendidikan Kab/Kota, LPMP, Pengawas, Komite Sekolah, Satuan Pendidikan, maupun oleh guru itu sendiri sebagai model implementasi pemecahan masalah. Model implementasi ini dapat dilaksanakan secara bersatupadu (terintegrasi) antara masing-masing pihak terkait, yang diawali dengan analisis kebutuhan, direncanakan dengan baik dan matang, dilaksanakan secara tepat, serta diikuti dengan analisis pencapaian program dan tindak lanjut, dengan cara mengadopsi prinsip *quality assurance* dan standar mutu pendidikan nasional.

### **1. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota:**

- a. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi & Pemantapan Pemahaman Guru Tentang KTSP, dengan melibatkan Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru
- b. *Training of Trainer* bagi Calon Master Trainer, Calon Trainers, dan pelatihan bagi calon penilai kinerja guru, kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan LPMP dan LPTK, pesertanya adalah Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru Senior.
- c. Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan LPMP dan LPTK
- d. Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah, kegiatan ini juga dapat dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan.
- e. Pengalokasikan anggaran guna untuk pemberian subsidi bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi anaknya memiliki prestasi dalam belajarnya, misalnya dalam bentuk pemberian beasiswa.

## **2. LPMP Provinsi Kepulauan Riau:**

- a. *Training of Trainer* bagi Calon Master Trainer, Calon Trainers, dan pelatihan bagi calon penilai kinerja guru, kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan LPTK, pesertanya adalah Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru Senior.
- b. Pelatihan dengan Pendampingan (*Technical Assistency*) Kegiatan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bermutu di Sekolah, kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan LPTK

## **3. Pengawas:**

- a. Pemantauan dan supervisi proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja
- b. Penyampaian hasil pemantauan dan supervisi proses pembelajaran berikut dengan tindak lanjutnya

## **4. Kepala Sekolah:**

- a. Pemantauan dan supervisi proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja
- b. Penyampaian hasil pemantauan dan supervisi proses pembelajaran berikut dengan tindak lanjutnya

## **5. Komite Sekolah:**

- a. Pengalokasian anggaran sekolah untuk biaya pengembangan kualitas guru berdasarkan RKA-S
- b. Penambahan dana untuk kelengkapan ruang laboratorium, komputer dan multimedia serta media pembelajaran

## **6. Satuan Pendidikan:**

- a. Peningkatan Kemampuan Guru dalam membedah soal-soal UN
- b. Penambahan jam pelajaran pada kelas III khusus untuk mata ujian Nasional
- c. Pelaksanaan *Lesson Study*

## **7. Guru:**

- a. Melaksanakan kegiatan pengembangan silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya secara mandiri dan jujur.
- b. Melaksanakan kegiatan proses pembelajaran berdasarkan kepada RPP yang dibuat sendiri, dengan menggunakan pendekatan PAIKEM, metodologi

pembelajaran yang kreatif dan inovatif, media pembelajaran serta melaksanakan penilaian sesuai dengan tuntutan KTSP.

- c. Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri baik melalui pelatihan, seminar dan atau dengan cara lainnya
- d. Melaksanakan kegiatan penelitian perbaikan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas atau membuat karya tulis ilmiah lainnya.
- e. Melaksanakan kegiatan Remedial Teaching dan Pengayaan secara tepat dan benar
- f. Tanpa harus menyalin atau mendownload perangkat pembelajaran yang sudah ada Peningkatan Kemampuan Guru dalam membedah soal-soal UN
- g. Melaksanakan kegiatan *Lesson Study*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi, 2002, *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Cresswell, J.W., 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approach*, London: SAGE Publication, International Educational and Professional.
- Davey, K.J., 1988, *Pembiayaan Pemerintahan Daerah: Praktek dan Relevansi bagi Dunia Ketiga*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Visi dan Misi Pendidikan Nasional* [http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu\\_00.htm](http://www.depdiknas.go.id/publikasi/Buletin/Padu/Perdana/padu_00.htm) Balitbang – Depdiknas, diakses tanggal 1 Desember 2007.
- \_\_\_\_\_. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2005). Undang Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesi. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006, *Rencana Strategis Pendidikan Nasional: Konferensi Nasional Revitalisasi Pendidikan*, Jakarta: Sesjen Depdiknas.
- Fandy Tjiptono, 2007, *Total Quality Manajemen*, Andi, Yogyakarta.
- Fasli Jalal, 2003, “Problematik Pendidikan Luar Sekolah/Dikmas di Indonesia”, *Makalah, Pertemuan V Sentra Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (SPPM)*, Lembang-Jawa Barat, 27-31 Januari 2003.
- Margono Slamet, 1999, *Pembelajaran Bermutu, Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Manajemen Mutu Terpadu*, Head Project-Depdikbud, Jakarta.
- Maswood, Javed, 2000, *International Political Economy and Globalization*, London: World Scientific Publishing Co.
- Mulyasa, E. (2005). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naja, Hakam. (2006). UU Guru dan Dosen : Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Pendidikan Sekarang Dan Masa Depan Sumber: [www.pendidikan.net](http://www.pendidikan.net). 12/05/2006.
- Nataatmadja, Hidajat, 1982, *Krisis Global Ilmu Pengetahuan dan Penyebuhannya (Al-Furqon)*, Bandung: Penerbit Iqro.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimum Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 23 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional 2003, Jakarta: CV. Ekajaya.
- See, Blank, Porter, and Smithson. (2003), *New Tools for Analyzing Teaching, Curriculum and Standards in Mathematics, Language, & Science*. CCSSO
- Sepandji, Kosasih Taruna, 2000, *Manajemen Pemerintahan Daerah: Era Reformasi Menuju Pembangunan Otonomi Daerah*, Bandung: Penerbit Universal.

- SPPM, 2003, *Membangun Masyarakat Pembelajar: Panduan Metodologi Pendidikan Non-Formal untuk Fasilitator Lapangan*, Bandung: Studio Driya Media.
- Tim BBE Depdiknas, 2001, *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, Buku I, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- World Bank. 2002, *Globalization, Growth and Poverty: Building and Inclusive World Economy*, New York: A Publication of the World Bank and Oxford University Press.
- Yin Cheong CHENG, 2003, "New Principalship for Globalization, Localization and Individualization: Paradigm Shift", *The International Conference on Principalship and School Management Practice in the Era of Globalization: Issues and Challenges*, The University of Malaya City Campus, Kuala Lumpur, 22-24 April 2003, <http://www.ied.edu.hk/cric/>
- Yoyon Bahtiar Irianto & Uyu Wahyudin, 2003, "Pendekatan dan Metodologi Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat", *Visi: Media kajian Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda*, Nomor: 14/TH.XI/2003.

**Lampiran 1: Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam**

**Bidang Sudi : Bahasa Indonesia**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya =<60)
1	Menulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
2	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
3	Membaca tabel, diagram, atau grafik
4	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
5	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
6	Disajikan data sebuah cerpen/novel, siswa dapat menentukan kalimat resensi
7	Disajikan kalimat acak, siswa dapat menentukan urutan yg tepat
8	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan isi
9	Disajikan sebuah paragraf dr tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis
10	Disajikan kutipan hikayat, siswa dapat menentukan nilai-nilai (moral, sosial, agama, / budaya)
11	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan penyebab konflik
12	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan pendeskripsian watak
13	Disajikan kutipan cerpen siswa dapat menentukan sudut pandang
14	Disajikan kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan
15	Disajikan kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yg diungkapkan
16	Menentukan tiga kalimat pengembang yg tepat dr topik paragraf dan lima kalimat pengembang
17	Disajikan topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik
18	Disajikan kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik
19	Disajikan kutipan novel/cerpen siswa dapat menentukan kalimat kritik
20	Menentukan amanat puisi singkat & utuh
21	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
22	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel
23	Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
24	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu
25	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
26	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen
27	Menentukan tema puisi singkat & utuh
28	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana
29	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat
30	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
31	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
32	Menentukan maksud isi satu bait gurindam
33	Menentukan maksud puisi singkat & utuh
34	Menentukan kalimat utama paragraf
35	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat

**Bidang Sudi : Bahasa Inggris**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan makna kata dr teks explanation
2	Menentukan gambaran umum dr teks deskriptif
3	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif
4	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
5	Menentukan gambaran umum dr teks news item
6	Menentukan informasi tersirat dr teks naratif
7	Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja
8	Menentukan informasi tersirat dr teks hortary exposition
9	Menentukan pikiran utama suatu paragraf dr teks naratif
10	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item
11	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review
12	Disajkn teks tertulis berbtk news item, siswa dpt menentukan informasi rinci tersurat dr bacaan.
13	Menentukan makna kata tertentu sesuai konteks dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
14	Membandingkan paragraf 2 dg paragraf 4 dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
15	Disajkn teks tertulis berbtk narrative, siswa dpt menentukan pesan moral (gbran umum) dr bacaan.
16	Menentukan makna kata tertentu dr sebuah teks esei tertulis berbtk exposition
17	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan undangan
18	Menentukan pikiran utama paragraf dari teks tertulis berbentuk narrative
19	Menentukan info rinci tersurat/tersirat dari teks esei tertulis berbentuk report
20	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati
21	Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
22	Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure
23	Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis berbentuk discussion
24	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk exposition
25	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report
26	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive

**Bidang Sudi : Matematika**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
1	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn persamaan kuadrat
2	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn aturan sinus
3	Tentukan integrl tak tentu dr fung trigono dgn mnggunakn rums integrl subst
4	Menentukan baygan suatu kurva oleh suatu transformasi
5	Menentukan sudut antara garis & bidang
6	Menentukan baygan suatu kurva oleh komposisi transformasi yg berbtk matriks
7	Menentukan nilai turunan fungsi aljabar
8	Menentukan himpunan penyelesaian dr persamaan trigonometri dlm sin atau cos
9	Menentukan jarak titik ke garis
10	Mnentukan hslopers akar prsaman log yg diubah kedlm btk prsaman kuadrat
11	Menentukan integral tak tentu dr fungsi aljabar
12	Menentukan turunan fungsi trigonometri
13	Selesaikan masalah yg berkaitan dgn maks atau min dgn menggunakan turunan
14	Tentukan nil optim fngs obyktif dr himp pnyesain sstm prtidsaksaman linear
15	Menentukan nilai logaritma suatu bilangan dgn menggunakan sifat2 logaritma
16	Menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan eksponen
17	Tentukan nilai prbandingn trigono (menggunakan rumus selisih sinus/ kosinus
18	Menentukan ingkaran suatu pernyataan berkuantor
19	Menentukan kuartil atas dr data berkelompok pd tabel distribusi
20	Menentukan satu koefisien vektor (btk variabel) jk kedua vektor tegak lurus
21	Mnentukn hslopers akar prsaman eksponn yg diubah kedlm btk prsaman kuadrat
22	Siswa dpt menentukan invers fungsi komposisi dr beberapa fungsi yg diketahui.
23	Menentukan nilai peubah dr integral fungsi aljabar dg salah batas integral berupa peubah
24	Menentukan panjang proyeksi/vektor proyeksi antara dua vektor jk diketahui tiga buah titik yg tdk segrs.
25	Siswa dpt menyelesaikan integral fungsi trigonometri.
26	Siswa dpt menentukan fungsi komposisi dr beberapa fungsi yg diketahui.
27	Menyusun persamaan kuadrat baru yg akar2nya mempunyai hubungan dg akar2 persamaan kuadrat yg
28	Siswa dpt menyelesaikan soal yg terkait dg menggunakan turunan
29	Siswa dpt menentukan elemen matriks yg belum diketahui, jk diketahui kesamaan matriksnya.
30	Siswa dpt menentukan jarak titik terhadap bidang pd bangun ruang.
31	Tentukan hsl $h(x)$ dibagi $(ax+b)$ $(px+q)$ jk $h(x)$ hsl operasi $f(x)$ & $g(x)$ dr hsl $f(x)$ & $g(x)$ dibagi $ax+b$
32	Menentukan integral tertentu fungsi trigonometri sederhana
33	Menyelesaikan luas daerah antara 2 kurva dg batas-batas tertentu
34	Menentukan persamaan garis singgung lingkaran dg syarat tertentu
35	Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus
36	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg permutasi sederhana
37	Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda
38	Menghitung volum benda putar didaerah antar 2 kurva jk diputar kelilingi sumbu x
39	Menentukan batas2 nilai variabel tersebut, jika jenis/sifat akar2nya diketahui
40	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang
41	Menghitung nilai perbandingan trigono sudut antar garis & bidang pd bangun ruang
42	Menyederhanakan pecahan yg pembilang & penyebutnya bilangan berpangkat
43	Menentukan nilai limit fungsi aljabar
44	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum
45	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg program linear

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
46	Menentukan titik potong garis singgung suatu kurva dg salah satu sumbu koordinat
47	Menentukan integral tak tentu fungsi trigonometri
48	Menentukan cara Menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram
49	Menyelesaikan persamaan trigonometri dlm interval tertentu

### Bidang Sudi : Fisika

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Memformulasikan kapasitas kapasitor keping sejajar
2	Mengidentifikasi karakter atom (jj thompson/ernest rutherford/niels bohr)
3	Menerapkan konsep gerak parabola utk menentukan besaran-besaran fisis
4	Formlasi gy magnetik yg dialmi kwt brarus listrk yg brgerak di dlm mdn magnet
5	Menggunakan hkm kirchoff utk tntukan besaran terkait pd 100p rngkaian listrk
6	Menentukan pengaruh kalor terhadap zat pd keseimbangan thermal
7	Menganalisis gelombang berjalan pd medium utk menentukan besaran terkait
8	Menganalisis tumbukan dgn menerapkan hukum kekekalan momentum
9	Menerapkan hukum gaya elektrostatis pd muatan-muatan sebidang yg terletak
10	Menganalisa rangkaian rlc utk menentukan besaran terkait
11	Menganalisis sistem alat optik
12	Memformulasikan induksi faraday pd kawat kumparan dlm
13	Menganalisis pengaruh gaya utk menentukan hubungan usaha & perubahan energi
14	Menganalisis inti atom utk menentukan defek massa & energi ikat inti
15	Memformulasi energi kinetik gas pd suatu sistem gas dgn perlakuan tertentu
16	Menganalisis scr kualitatif gejala kuantum (hakikat/sifat - sifat radiasi)
17	Mnganalisis pristiwa interferensi/difraksi utk tentukan salah 1 besarn trkait
18	Menerapkan hukum gravitasi newton utk gerak planet-planet
19	Anliss rngkaian listrk dg 2-3 hmbt u/ tntukan ukuran arus&tegngn dl rngkaian
20	Menganalisis grafik & diagram gerak utk mmentukan besaran kinematik terkait
21	Menerapkan formulasi taraf intensitas pd perambatan bunyi
22	Disajkn gbr benda (berupa batang/bidang), siswa dpt menentukan letak berat benda
23	Siswa dpt menentukan gbr gelombang sinus tegangan/arus terhadap waktu & rangkaian RLC
24	Menghitung salah satu besaran dr rangkaian RLC/gelombang sinus arus terhadap waktu & rangkaian
25	Disajkn data-data benda bergerak lurus, siswa dpt menentukan usaha yg bekerja pd benda tsb
26	Menghitung salah satu gaya yg tdk diketahui dr gbr sistem dg dua benda dimana bekerja beberapa gaya
27	Membandingkan kuat medan gravitasi dr data posisi dua benda di atas permukaan bumi
28	Siswa dpt menjelaskan hubungan konsep torsi, momen inersia, dlm gerak rotasi
29	Menentukan besaran yg terkait dg gerak lurus (vertikal/horisontal/diagonal) dg hukum kekekalan energi
30	Disajkn gbr rangkaian listrik, siswa dpt menunjukkan hasil pembacaan kuat arus/tegangan
31	Siswa dpt menjelaskan isi teori kuantum Planck
32	Mengelompokkan cth penerapan radioisotop menurut pemanfaatannya dlm kehidupan sehari-hari
33	Siswa dpt menentukan faktor-faktor yg mempengaruhi kapasitas-kapasitor keping sejajar
34	Menentukan faktor-faktor yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik disekitar kawat berarus listrik
35	Menghitung salah satu besaran listrik dr rangkaian listrik dua loop
36	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
37	Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)
38	Membedakan model atom Rutherford dg model lain dr pernyataan berbagai model atom
39	Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik)

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
40	Menentukan besaran-besaran fisis yg terkait dg hukum kekekalan momentum
41	Menentukan besaran-besaran yg terkait dg hukum kekekalan energi mekanik
42	Menentukan jumlah foton yg dipancarkan tiap detik oleh benda hitam sempurna dg data2 pelengkap
43	Menghitung frekuensi resonansi dari rangkaian RLC yg dilengkapi data seperlunya
44	Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik
45	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya
46	Menjelaskan bahaya beberapa spektrum gelombang elektromagnetik
47	Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan
48	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya
49	Menentukan kegunaan suatu makromolekul berdasarkan informasi yg diberikan
50	Menentukan urutan kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut
51	Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat
52	Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi sesuai gambar
53	Memilih pasangan data nama unsur & kegunaannya yg berhubungan dg tepat
54	Menentukan nama senyawa pereaksi & / hasil reaksi

### Bidang Sudi : Kimia

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu yg tepat
2	Memilih kegunaan protein dr beberapa manfaat/kegunaan makanan dlm tubuh
3	Menghitung endapan yg diperoleh dr dua sel elektrolisis
4	Memprediksi gugus fngsi yg terdlm senyawa dr rumus molkul&reaksi
5	Dr brbagai sifat fisik zat,tentukan jns ikatan yg ter dlm suatu senyawa/zat
6	Menentukan harga ph air limbah dr tbl uji beberapa air limbah dgn indikator
7	Mempredksi grafik titrasi yg terjadi pd reaksi dr pramaan reaksi asam basa
8	Menentukan isomer fungsi/posisi dr senyawa alkanol
9	Menuliskan hasil reaksi/jenis reaksi pd senyawa benzen
10	Menentukan laju reaksi pembtikan gas dr tbl hsl percobaan logam dg suatu asam
11	Menentukan nama makromolekul yg dimaksud dg benar dr sifat-sifat suatu makromolekul
12	Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu
13	Memilih gbr yg laju reaksinya dipengaruhi oleh faktor tertentu dr beberapa gbr proses pelarutan
14	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator
15	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah
16	Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran
17	Menentukan bahan bakar yg memiliki bilangan oktan tertinggi/terendah
18	Menentukan sepasang data yg berhub scr tepat dr tabel batuan&unsur yg dikandung
19	Menentukan gbr partikel zat terlarut pd larutan yg sukar menguap memiliki sifat koligatif
20	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu
21	Menentukan isomer tertentu dari senyawa turunan alkana yg diketahui
22	Menentukan gbr hasil pergeseran kesetimbangan sesaat jika kondisinya diketahui

### Bidang Sudi : Biologi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Mendesripsikan proses respirasi aerob/an aerob
2	Menjelaskan gematogenesis pd hewan/tumbuhan
3	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
4	Mengidentifikasi penyakit/gangguan yg berkaitan dgn darah
5	Mendeskripsikan peranan virus/monera
6	Mendeskripsikan keanekaragaman hayati
7	Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya
8	Menjelaskan mekanisme transpor zat pd membran sel
9	Menjelaskan proses pencernaan
10	Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan
11	Menerapkan hukum Hardy Weinberg
12	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus
13	Mendeskripsikan konsep dasar bioteknologi
14	Mampu menafsirkan data dlm btk tabel/grafik yg merupakan hasil percobaan tumbuhan
15	Mampu menafsirkan proses yg terjadi pd sistem pernapasan berdasarkan gbr yg disajikan
16	Mampu menjelaskan implikasi/dampak pengembangan bioteknologi bagi lingkungan
17	Mampu mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem tertentu
18	Mampu menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera
19	Mampu menjelaskan mekanisme gerak otot berdasarkan gbr yg disajikan
20	Mampu menjelaskan proses perkembangbiakan tumbuhan berbiji
21	Mampu mengidentifikasi jenis gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah
22	Mampu menginterpretasikan percobaan mengenai transpor pd membran sel
23	Mampu menjelaskan salah satu fakta yg mendukung teori evolusi
24	Mampu menjelaskan tahap-tahap pembentukan sel gamet pd organ reproduksi serta hormon yg terlibat
25	Mampu mengelompokkan organisme berdasarkan tkt keanekaragaman gen/genus/ekosistem.
26	Mampu menginterpretasikan percobaan yg mengarah pd pembuktian asal-usul kehidupan
27	Mampu mengidentifikasi jaringan tumbuhan berdasarkan gbr yg disajikan
28	Mampu menafsirkan peristiwa mutasi dr kasus/gbr yg disajikan
29	Mampu menjelaskan proses yg terganggu pd sistem ekskresi manusia krn adanya gangguan organ
30	Mampu membedakan kelompok hewan berdasarkan ciri-ciri kelasnya
31	Mampu mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan
32	Mampu menafsirkan data dr hasil percobaan kerja enzim pd berbagai kondisi
33	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi aerob
34	Menjelaskan fungsi organ pd alat indera
35	Menjelaskan akibat kerusakan lingkungan bagi ekosistem tertentu
36	Mengidentifikasi jaringan pd manusia
37	Mengidentifikasi tahap reproduksi sel
38	Menjelaskan proses yg terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
39	Mengidentifikasi peristiwa mutasi
40	Mengidentifikasi organisme
41	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
42	Menjelaskan cara kerja/fungsi enzim
43	Mengidentifikasi fungsi hormon/sistem koordinasi
44	Menentukan contoh peranan virus/protista/monera/fungi
45	Mengidentifikasi faktor inter/ekster yg mempengaruhi pertumbuhan & perkembangan tumbuhan
46	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
47	Menjelaskan proses/hasil pd reaksi katabolisme/anabolisme
48	Menjelaskan peran komponen ekosistem
49	Mendeskripsikan peran/ implikasi bioteknologi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
50	Mengidentifikasi ciri-ciri vertebrata untuk kelompok takson tertentu
51	Menjelaskan macam gerak pd manusia

**Lampiran 2: Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Skor < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kota Batam**

**Bidang Sudi : Bahasa Indonesia**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
2	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
3	Membaca tabel, diagram, atau grafik
4	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
5	Menulis berbagai surat resmi
6	Disajkn sebuah paragraf dr tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis
7	Disajkn topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik
8	Disajkn sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf
9	Disajkn kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan
10	Menentukan tiga kalimat pengembang yg tepat dr topik paragraf dan lima kalimat pengembang
11	Disajkn kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yg diungkapkan
12	Disajkn kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik
13	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan pendeskripsian watak
14	Disajkn kutipan hikayat, siswa dapat menentukan nilai-nilai (moral, sosial, agama, / budaya)
15	Disajkn kutipan novel/cerpen siswa dapat menentukan kalimat kritik
16	Melengkapinya dg larik yg bermajas dr puisi singkat yg dirumpangkan salah satu lariknya
17	Menentukan kalimat penutup surat lamaran pekerjaan
18	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan watak tokoh
19	Menentukan amanat puisi singkat & utuh
20	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel
21	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu
22	Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
23	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
24	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
25	Menentukan tema puisi singkat & utuh
26	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen
27	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
28	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat
29	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf
30	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel
31	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat
32	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana
33	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
34	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
35	Menentukan kalimat utama paragraf
36	Menentukan maksud isi satu bait gurindam
37	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel
38	Menentukan maksud puisi singkat & utuh
39	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen
40	Melengkapi dialog drama yg bagian dialognya dirumpangkan
41	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat
42	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat

**Bidang Sudi : Bahasa Inggris**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan makna kata dr teks explanation
2	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif
3	Menentukan gambaran umum dr teks news item
4	Menentukan gambaran umum dr teks deskriptif
5	Menentukan informasi tersirat dr teks naratif
6	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
7	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item
8	Menentukan informasi tersirat dr teks hortary exposition
9	Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja
10	Menentukan pikiran utama suatu paragraf dr teks naratif
11	Menentukan gambaran umum dr suatu lowongan kerja
12	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review
13	Menentukan gambaran umum dr teks recount
14	Menentukan gagasan utama suatu paragraf dr teks report
15	Menentukan jwban yang menggunakan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan
16	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks recount
17	Disajkn teks tertulis berbtk news item, siswa dpt menentukan informasi rinci tersurat dr bacaan.
18	Menentukan makna kata tertentu sesuai konteks dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
19	Membandingkan paragraf 2 dg paragraf 4 dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
20	Disajkn teks tertulis berbtk narrative, siswa dpt menentukan pesan moral (gbran umum) dr bacaan.
21	Menentukan makna kata tertentu dr sebuah teks esei tertulis berbtk exposition
22	Menentukan gambaran umum dr isi teks fungsional pendek berbtk advertisement/brochure
23	Disajkn teks tertulis berbtk recount, siswa dpt menentukan informasi tersirat dr bacaan.
24	Menentukan gbr yg tepat sesuai dg informasi yg ada di dlm percakapan interpersonal
25	Menentukan informasi tertentu dr sebuah teks esei tertulis berbtk exposition
26	Menentukan info rinci tersurat/tersirat dari teks esei tertulis berbentuk report
27	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati
28	Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
29	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk exposition
30	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan undangan
31	Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure
32	Menentukan tujuan komunikatif dari teks esei tertulis berbentuk report
33	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive
34	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk exposition
35	Menentukan makna kata tertentu dari teks esei tertulis berbentuk exposition
36	Menentukan pesan moral (gambaran umum) dari teks tertulis berbentuk narrative
37	Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis berbentuk discussion
38	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report
39	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks tertulis berbentuk recount
40	Menentukan respon dari percakapan pendek yg menyatakan kepuasan/ketidakpuasan

**Bidang Sudi : Matematika**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan peluang kejadian majemuk
2	Menentukan jmlh n suku ke 1 barisan geo jk diketahui suku ke 1 & suku ke-n

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
3	Menentukan nilai simpangan baku dr datatungga yg diketahui
4	Menyelesaikan masalah maksimum/minimum dgn menggunakan turunan
5	Menentukan nilai ekstrim/maksimum/minimum fungsi aljabar
6	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn permutasi
7	Menentukan banyaknya susunan r unsur dr n unsur yg diketahui dgn $(r=n)$
8	Menentukan model mtk yg berkaitan dgn sistem persamaan linear 2 variabel
9	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn kombinasi
10	Menentukasn nilai kebenaran pernyataan majemuk dlm btk lambang
11	Mnentukn prsaman grs singgung kurva di ttt tertentu yg trletak pd kurva itu
12	Menentukan nilai limit fungsi $f(x)$ [ $x \rightarrow 8$ & $f(x)=(\sqrt{g(x)}-\sqrt{h(x)})$ ]
13	Menentukan satu matriks, jika hasil kali dr salah satu matriksnya diketahui
14	Menggunakan sifat logaritma utk menyelesaikan soal
15	Menentukan negasi dr pernyataan majemuk
16	Menentukan koordinat titik balik grafik fungsi kuadrat
17	Menentukan invers dr suatu fungsi yg diketahui
18	Menentukan persamaan kuadrat baru, jika akar2 persamaan kuadrat diketahui
19	Siswa dpt menentukan frekuensi harapan dr suatu kejadian.
20	Siswa dpt menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kombinasi.
21	Siswa dpt menentukan ukuran pemusatan dr data dlm btk histogram.
22	Menyelesaikan masalah dlm btk soal cerita yg berkaitan dg nilai maksimum/minimum dg menggunakan
23	Siswa dpt menentukan persamaan sumbu simetri grafik fungsi kuadrat.
24	Siswa dpt menentukan peluang suatu kejadian.
25	Menentukan unsur yg belum diketahui berdasarkan unsur2 yg diketahui dr data dlm btk diagram
26	Menentukan nilai optimum btk objektif dr penyelesaian sistem pertdksamaan linear yg diketahui.
27	Siswa dpt menentukan ingkaran dr suatu pernyataan berkuantor sederhana.
28	Siswa dpt menyelesaikan masalah yg berkaitan dg permutasi.
29	Menentukan nilai logaritma dg menggunakan sifat-sifat logaritma
30	Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
31	Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi
32	Menentukan interval dimana fungsi naik/turun / nilai ekstrim fungsi aljabar
33	Menghitung nilai rata-rata dari data dlm bentuk histogram
34	Menentukan jumlah semua suku deret tersebut
35	Menentukan invers fungsi fungsi sederhana (pecahan linear)
36	Menentukan hasil operasi aljabar dr penyelesaian sist. prsamaan linear 2 variabl

### Bidang Sudi : Ekonomi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Mengidentifikasi pasar modal
2	Mengidentifikasi jenis koperasi
3	Mencatat jurnal penutup
4	Mengidentifikasi sistem ekonomi
5	Menidentifikasi badan u saha
6	Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu
7	Mencatat jurnal penyesuaian perush dagng
8	Menghitung laba/rugi perush jasa
9	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan
10	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.
11	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
12	Menjelaskan mengapa kurva penawaran tenaga kerja semula miring positif kemudian belok ke arah
13	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.
14	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.
15	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)
16	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.
17	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &
18	Mengidentifikasi jns-jns pengangguran, penyebabnya & cara mengatasinya dr sisi fiskal/moneter.
19	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.
20	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas
21	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.
22	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah
23	Membedakan pasar input berdasarkan fungsinya
24	Menghitung tingkat inflasi
25	Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi
26	Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek
27	Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan
28	Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
29	Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu
30	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan
31	Menjelaskan peran badan usaha dlm perekonomian Indonesia
32	Menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa & data penyesuaian
33	Menentukan fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli
34	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
35	Membuat jurnal penutup, dari laporan laba/rugi yg disajikan
36	Menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA
37	Menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI
38	Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pd persamaan akuntansi
39	Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian
40	Mencatat pd persamaan akuntansi
41	Mendeskripsikan pasar barang (output)
42	Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi)
43	Mencari besarnya konsumsi/ tabungan/pendapatan
44	Mencatat dlm jurnal khusus & buku besar pembantu dari nota debit/kredit

### Bidang Sudi : Sosiologi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
1	Menjelaskan proses perubahan sosial
2	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial
3	Menjelaskan sebab terjadinya multikulturalisme
4	Memberi contoh fungsi nilai & norma sosial
5	Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial
6	Menjelaskan terjadinya interaksi sosial
7	Disajkn cth perubahan sosial dlm aspek tertentu, siswa dpt menjelaskan faktor penyebab terjadinya
8	Disajkn syarat topik penelitian yg baik, siswa dpt menjelaskan alasan/tujuannya
9	Disajkn cth data penelitian, siswa dpt mengidentifikasi jnsnya berdasarkan kriteria tertentu
10	Mengidentifikasi teknik sampling dr cth kegiatan pengambilan sampel dr populasi penelitian
11	Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia dlm aspek
12	Mengidentifikasi yg termasuk ciri/unsur pembtk keteraturan sosial
13	Mengidentifikasi btk/jns/sifatnya berdasarkan kriteria tertentu dr cth perilaku menyimpang
14	Menjelaskan pengaruh bagi integrasi sosial dr kasus btk kemajemukan struktur sosial
15	Mengidentifikasi faktor penyebab dr cth kasus konflik sosial yg terjadi dlm masyarakat

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
16	Menentukan yg termasuk gemeinshaft/gessellschaft
17	Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yg terjadi pd masyarakat
18	Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial
19	Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik sosial
20	Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial
21	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian bagi peneliti/masyarakat
22	Mengidentifikasi teknik pengumpulan data berdasarkan contoh yg disajikan
23	Menjelaskan sebab terjadinya disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial
24	Mengidentifikasikannya faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial
25	Menganalisis bentuk kemajemukan struktur sosial berdasarkan contoh yg disajikan
26	Menentukan bentuk/jenis/tipe kegiatan sosialisasi dlm masyarakat
27	Menjelaskan arti perubahan sosial berdasarkan contoh yg disajikan
28	Menginterpretasikan kecenderungan data angka tendensi sentral
29	Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial berdasarkan contoh yg disajikan
30	Menjelaskan fungsi/tujuan dari lembaga sosial tertentu bagi kehidupan masyarakat
31	Menentukan jenis nilai/norma yg mendasari perilaku pd contoh
32	Mengidentifikasi teknik sampling yg digunakan berdasarkan contoh yg disajikan
33	Menentukan bentuk interaksi sosial berdasarkan contoh yg disajikan
34	Menganalisis pengaruh interseksi/asimilasi/amalgasi/konsolidasi sosial thd integrasi
35	Menjelaskan sebagai dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi
36	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial dg kehidupan multikultural
37	Menentukan variabel yg diteliti berdasarkan contoh yg disajikan
38	Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama bagi pembentukan kepribadian
39	Menyebutkan faktor pendorong/penghambat terjadinya perubahan sosial
40	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk berdasarkan skema yg disajikan
41	Mengidentifikasi dampak positif/negatif globalisasi/demokratisasi
42	Mengidentifikasi dua ciri suatu komunitas (paguyuban/patembayan)
43	Mengidentifikasi jenis data penelitian berdasarkan contoh yg disajikan

### Bidang Sudi : Geografi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
1	Mengklasifikasikan berbagai arus laut di permukaan bumi
2	Menentukan hewan yg termasuk hewan peralihan
3	Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi proses pelapukan
4	Menghitung kekuatan interaksi peta
5	Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi infiltrasi
6	Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya
7	Mengidentifikasi pendekatan geografi utk mengkaji peristiwa tersebut
8	Memperkirakan besar azimuth suatu titik terhadap titik yg lain
9	Mengumpulkan iklim suatu wilayah berdasarkan kalsifikasi schmid-ferguson
10	Mendiskripsikan berbagai btk muka bumi proses vulkanik
11	Menentukan btk proyeksi peta setelah mengamati gambar
12	Menentukan yg berkaitan dgn konsep dasar geografi
13	Menunjukkan contoh-contoh fauna yg sama antara oriental dgn ethopian
14	Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi pemusatan lokasi industri
15	Menghitung jarak sebenarnya dipermukaan bumi dgn memperhatikan skala peta
16	Menjelaskan proses-proses yg terjadi pd siklus air tersebut
17	Menentukan berbagai jenis angin
18	Menunjukkan btk muka bumi tertentu

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
19	Menjelaskan penyebab indonesia sering mengalami gempa bumi
20	Menentukan lapisan atmosfer pd gambar
21	Mengidentifikasi ciri-ciri yg menggambarkan komposisi penduduk stasioner
22	Menunjukkan jenis bantuan
23	Siswa dpt menentukan alasan suatu zona/daerah laut yg banyak terdpt ikan
24	Siswa dpt menentukan fenomena yg terjadi pd suatu lapisan atmosfer
25	Siswa dpt menentukan perlunya sensus penduduk
26	Disajkn data & gbr, siswa dpt menentukan titik henti antara dua kota.
27	Siswa dpt menunjukkan karakteristik suatu piramida penduduk
28	Siswa dpt menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
29	Siswa dpt menentukan pola pemukiman penduduk di suatu wilayah pd suatu btk muka bumi
30	Menunjukkan btk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik
31	Disajkn satu gbr hasil inderaja, siswa dpt menentukan jns citranya.
32	Siswa dpt menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajkn peta topografi
33	Menentukan kriteria suatu negara tergolong negara maju, tetapi kenyataan tergolong negara berkembang
34	Disajkn grafik penggunaan lahan, siswa dpt menentukan jns industri yg layak dikembangkan
35	Disajkn karakteristik suatu wilayah, siswa dpt menentukan pola aliran sungai di wilayah itu
36	Siswa dpt mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
37	Disajkn dua peta yg sama dg skala yg berbeda, siswa dpt membedakan detail obyek yg tergbr pd peta
38	Disajkn beberapa peta tematik, siswa dpt menentukan pemanfaatan peta tsb
39	Disajkn suatu gbr siswa dpt menentukan jns & btk proyeksinya
40	Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan dari grafik penggunaan lahan
41	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
42	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
43	Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
44	Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan & erosi )
45	Menentukan flora di Indonesia
46	Mengelompokan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara
47	Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer
48	Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
49	Menentukan hewan tertentu di muka bumi
50	Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
51	Menentukan ciri iklim tertentu di suatu daerah berdasarkan data
52	Menentukan skala hasil inderanya
53	Mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
54	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan sehari-hari
55	Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr
56	Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
57	Menggolongkan negara maju/negara berkembang dari kriteria tertentu
58	Menentukan karakteristik tumbuhan
59	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk
60	Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
61	Membedakan detail obyek pd gbr peta dari dua peta yg sama dg skala yg berbeda
62	Menentukan kota berdasarkan sejarah pertumbuhannya
63	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu
64	Membedakan lava & lahar

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60
65	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
66	Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari

**Lampiran 3: Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPA Skor < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**

**Bidang Sudi : Bahasa Indonesia**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
2	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
3	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
4	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu
5	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
6	Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
7	Menentukan tema puisi singkat & utuh
8	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen
9	Menentukan amanat puisi singkat & utuh
10	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf
11	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
12	Menulis berbagai surat resmi
13	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik hikayat
14	Membaca tabel, diagram, atau grafik
15	Disajkn data sebuah cerpen/novel, siswa dapat menentukan kalimat resensi
16	Disajkn kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik
17	Disajkn topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik
18	Menentukan tiga kalimat pengembang yg tepat dr topik paragraf dan lima kalimat pengembang
19	Disajkn kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan
20	Disajkn kutipan novel/cerpen siswa dapat menentukan kalimat kritik
21	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan sudut pandang
22	Disajkn sebuah paragraf dr tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis
23	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan watak tokoh
24	Menentukan kalimat penutup surat lamaran pekerjaan
25	Disajkn kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yg diungkapkan
26	Disajkn kutipan hikayat, siswa dapat menentukan nilai-nilai (moral, sosial, agama, / budaya)
27	Disajkn sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf
28	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan pendeskripsian watak
29	Disajkn puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan kata bermakna lambang
30	Disajkn puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan maksud puisi
31	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
32	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel
33	Menentukan amanat puisi singkat & utuh
34	Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
35	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
36	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen
37	Menentukan tema puisi singkat & utuh
38	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf
39	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen
40	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
41	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu
42	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
43	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat
44	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat
45	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama
46	Menentukan kalimat utama paragraf
47	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat
48	Menentukan maksud isi satu bait gurindam
49	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel
50	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
51	Menentukan maksud puisi singkat & utuh
52	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yg struktur kalimatnya rancu
53	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat

### Bidang Sudi : Bahasa Inggris

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
2	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan undangan
3	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati
4	Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
5	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif
6	Menentukan gambaran umum dr teks news item
7	Menentukan makna kata dr teks explanation
8	Menentukan gambaran umum dr teks deskriptif
9	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
10	Menentukan informasi tersirat dr teks naratif
11	Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja
12	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review
13	Menentukan gambaran umum dr suatu lowongan kerja
14	Menentukan gbr yg sesuai dgn informasi rinci yg tersurat dr dlm percakapan
15	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item
16	Menentukan pikiran utama suatu paragraf dr teks naratif
17	Membandingkan paragraf 2 dg paragraf 4 dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
18	Disajkn teks tertulis berbtk news item, siswa dpt menentukan informasi rinci tersurat dr bacaan.
19	Menentukan informasi tersirat sesuai konteks dr teks fungsional pendek berbtk letter
20	Menentukan gbr yg tepat sesuai dg informasi yg ada di dlm percakapan interpersonal
21	Menentukan makna kata tertentu sesuai konteks dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
22	Disajkn teks tertulis berbtk narrative, siswa dpt menentukan pesan moral (gbrn umum) dr bacaan.
23	Menentukan gambaran umum dr isi teks fungsional pendek berbtk advertisement/brochure
24	Diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati, siswa dpt menentukan respon yg tepat
25	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional pendek berbtk advertisement/brochure
26	Menentukan pikiran utama paragraf dari teks tertulis berbentuk narrative
27	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan undangan
28	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati
29	Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
30	Menentukan info rinci tersurat/tersirat dari teks esei tertulis berbentuk report
31	Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure
32	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk exposition

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
33	Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek berbentuk letter
34	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk exposition
35	Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis berbentuk discussion
36	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive
37	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report
38	Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis berbentuk discussion
39	Menentukan tujuan komunikatif dari teks esei tertulis berbentuk report

### Bidang Sudi : Matematika

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang
2	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum
3	Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus
4	Menentukan persamaan garis singgung lingkaran dg syarat tertentu
5	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn persamaan kuadrat
6	Tentukan nil optim fngs obyktif dr himp pnyelesain sstm prtidaksaman linear
7	Menentukan baygan suatu kurva oleh komposisi transformasi yg berbtk matriks
8	Selesaikan masalah yg berkaitan dgn maks atau min dgn menggunakan turunan
9	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn aturan sinus
10	Menentukan sudut antara garis & bidang
11	Menentukan baygan suatu kurva oleh suatu transformasi
12	Mnentukan hsl pers akar prsaman eksponn yg diubah kedlm btk prsaman kuadrat
13	Menentukan nilai logaritma suatu bilangan dgn menggunakan sifat2 logaritma
14	Menentukan nilai turunan fungsi aljabar
15	Menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan eksponen
16	Siswa dpt menentukan invers fungsi komposisi dr beberapa fungsi yg diketahui.
17	Menentukan nilai peubah dr integral fungsi aljabar dg salah batas integral berupa peubah
18	Menyusun persamaan kuadrat baru yg akar2nya mempunyai hubungan dg akar2 persamaan kuadrat yg
19	Siswa dpt menyelesaikan soal yg terkait dg menggunakan turunan
20	Siswa dpt menentukan elemen matriks yg belum diketahui, jk diketahui kesamaan matriksnya.
21	Menentukan nilai variabel dr suatu persamaan (kalimat terbuka) yg mengandung btk pangkat,
22	Siswa dpt menyelesaikan integral fungsi trigonometri.
23	Siswa dpt menentukan fungsi komposisi dr beberapa fungsi yg diketahui.
24	Menentukan volum dr bangun ruang beserta ukuran unsur-unsur yg dibutuhkan dg memanfaatkan aturan
25	Menentukan nilai suku pd deret dr jumlah 3 suku tdk urut pd sebuah deret aritmetika dg konsep suku
26	Tentukan hsl $h(x)$ dibagi $(ax+b)(px+q)$ jk $h(x)$ hsl operasi $f(x)$ & $g(x)$ dr hsl $f(x)$ & $g(x)$ dibagi $ax+b$ &
27	Siswa dpt menentukan jarak titik terhadap bidang pd bangun ruang.
28	Siswa dpt menentukan baygan persamaan grs krn dua transformasi yg berurutan.
29	Siswa dpt menentukan sudut antara grs & bidang pd bangun ruang.
30	Siswa dpt menyelesaikan masalah (dlm kehidupan sehari-hari) yg berkaitan dg sistem persamaan linier
31	Menghitung jarak titik ke garis / titik ke bidang pd bangun ruang
32	Menghitung nilai perbandingan trigono sudut antar garis & bidang pd bangun ruang
33	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai maksimum & minimum
34	Menyelesaikan luas daerah antara 2 kurva dg batas-batas tertentu
35	Menyederhanakan pecahan yg pembilang & penyebutnya bilangan berpangkat
36	Menentukan batas2 nilai variabel tersebut, jika jenis/sifat akar2nya diketahui
37	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg permutasi sederhana
38	Menentukan persamaan garis singgung lingkaran dg syarat tertentu
39	Menentukan persamaan bayangan suatu garis oleh dua transformasi
40	Menyelesaikan soal trigonometri dg menggunakan jumlah/selisih sinus/kosinus

41	Menentukan titik potong garis singgung suatu kurva dg salah satu sumbu koordinat
42	Menentukan nilai limit fungsi trigonometri
43	Menentukan hasil operasi aljabar bentuk logaritma
44	Menghitung hasil operasi aljabar elemen persamaan matriks yg berupa variabel
45	Menyelesaikan soal trigonometri dg rumus sinus/kosinus jumlah 2 sudut/ganda
46	Menentukan cara Menghitung ukuran pemusatannya dari data berbentuk tabel/diagram

### Bidang Sudi : Fisika

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik)
2	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
3	Menentukan besaran-besaran yg terkait dg hukum kekekalan energi mekanik
4	Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik
5	Membandingkan nilai kuat medan gravitasi dari 2 titik di dlm medan gravitasi
6	Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)
7	Menerapkan hukum newton ttg gerak utk menentukan salah satu besaran rotasi
8	Menganalisis grafik & diagram gerak utk mnentukan besaran kinematik terkait
9	Menganalisa rangkaian rlc utk menentukan besaran terkait
10	Menganalisis tumbukan dgn menerapkan hukum kekekalan momentum
11	Formlasi gy magntik yg dialmi kwt brarus listrk yg brgerak di dlm mdn magnit
12	Mengidentifikasi karakter atom (jj thompson/ernest rutherford/niels bohr)
13	Menentukan pengaruh kalor terhadap zat pd keseimbangan thermal
14	Memformulasikan induksi faraday pd kawat kumparan dlm
15	Mnganlisis pristiwa interferensi/difraksi utk tentukan salah 1 besarn trkait
16	Menerapkan konsep gerak parabola utk menentukan besaran-besaran fisis
17	Menerapkan hukum gaya elektrostatik pd muatan-muatan sebidang yg terletak
18	Menganalisis pengaruh gaya utk menentukan hubungan usaha & perubahan energi
19	Anliss rngkaiian lstrk dg 2-3 hmbt u/ tntukan ukuran arus&tegngn dl rngkaiian
20	Mngidntfksi besaran fisis grk melingkar u/ tentukan salah 1 besaran trkait
21	Analiss sistm kwt brarus listrik u/ tentukn induksi magnetik b yg dihasilkn
22	Menganalisis scr kualitatif gejala kuantum (hakikat/sifat - sifat radiasi)
23	Memformulasi energi kinetik gas pd suatu sistem gas dgn perlakuan tertentu
24	Menganalisis sistem alat optik
25	Menggunakan hkm kirchoff utk ntukan besaran terkait pd 100p rngkaiian lstrk
26	Disajkn gbr benda (berupa batang/bidang), siswa dpt menentukan letak berat benda
27	Siswa dpt menjelaskan hubungan konsep torsi, momen inersia, dlm gerak rotasi
28	Menghitung salah satu besaran dr rangkaian RLC/gelombang sinus arus terhadap waktu & rangkaian
29	Menjelaskan besaran yg berubah (menjadi besar/kecil) pd gas ideal jk besaran tertentu diubah
30	Menghitung salah satu gaya yg tdk diketahui dr gbr sistem dg dua benda dimana bekerja beberapa gaya
31	Siswa dpt menjelaskan isi teori kuantum Planck
32	Disajkn grafik GLBB, siswa dpt menentukan salah satu besaran GLBB dr grafik tsb
33	Menentukan faktor-faktor yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik disekitar kawat berarus listrik
34	Siswa dpt menjelaskan azas Bernoulli utk gaya angkat pd benda yg berada di dlm fluida bergerak
35	Disajkn data perpindahan sebuah benda, siswa dpt menentukan resultan perpindahan benda tsb
36	Menentukan besaran yg terkait dg gerak lurus (vertikal/horisontal/diagonal) dg hukum kekekalan energi
37	Membandingkan energi kinetik gas jk salah 1 besaran yg mempengaruhinya diperkecil/diperbesar
38	Siswa dpt menentukan faktor-faktor yg mempengaruhi kapasitas-kapasitor keping sejajar
39	Menentukan suhu tepat pd sambungan atr dua logam yg disambung/ditempel jk besaran-besaran lain

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
40	Siswa dpt menentukan arah gaya magnetik yg dialami kawat/muatan di dlm medanmagnit
41	Siswa dpt menentukan gbr gelombang sinus tegangan/arus terhadap waktu & rangkaian RLC
42	Menghitung salah satu besaran listrik dr rangkaian listrik dua loop
43	Menentukan besaran yg mempengaruhinya dari timbulnya gaya magnet (gaya Lorentz)
44	Membandingkan nilai kuat medan gravitasi dari 2 titik di dlm medan gravitasi
45	Menentukan jumlah foton yg dipancarkan tiap detik oleh benda hitam sempurna dg data2 pelengkap
46	Menentukan besaran-besaran yg terkait dg hukum kekekalan energi mekanik
47	Membandingkan gaya Coulomb dr 1 muatan yg jaraknya diubah-ubah dg muatan lainnya
48	Menentukan besaran-besaran fisis yg terkait dg hukum kekekalan momentum
49	Mengidentifikasi manfaat radioisotop dlm kehidupan dari jenis2 zat radioaktif
50	Menentukan kuat medan yg baru jk titik diantara 2 muatan digeser (medan listrik)
51	Menentukan faktor2 yg mempengaruhi besarnya induksi magnetik di sekitar kawat berarus listrik
52	Menjelaskan hub usaha dg perubahan energi dlm kehidupan sehari2 & besaran2 yg terkait
53	Menjelaskan bahaya beberapa spektrum gelombang elektromagnetik
54	Menentukan besaran2yg terkait dg pengamatan menggunakan mikroskop/teropong
55	Menentukan nilai besaran gerak terkait dr ilustrasi gerak horisontal dg kecepatan konstan
56	Membedakan model atom Rutherford dg model lain dr pernyataan berbagai model atom
57	Menghitung salah satu besaran terkait dg sistem pegas (maksimum 3 pegas)
58	Menentukan proses perpindahan kalor & azas Black
59	Menjelaskan faktor-faktor yg mempengaruhi energi kinetik gas

### Bidang Sudi : Kimia

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu
2	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya
3	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah
4	Menghitung $\Delta H$ reaksi jika parameternya diketahui dlm proses pelarutan/pembakaran
5	Menentukan urutan kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut
6	Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat
7	Menentukan gbr yg termasuk reaksi dr gbr yg berhubungan dgn reaksi ekso/endoterm
8	Menentukan grafik laju pereaksi/hasil reaksi terhadap waktu yg tepat
9	Menentukan harga ph air limbah dr tbl uji beberapa air limbah dgn indikator
10	Mempredksi grafik titrasi yg terjadi pd reaksi dr prsamaan reaksi asam basa
11	Menentukan contoh penerapan sifat koloid tertentu
12	Menghitung endapan yg diperoleh dr dua sel elektrolisis
13	Memilih kegunaan protein dr beberapa manfaat/kegunaan makanan dlm tubuh
14	Menentukan pasangan senyawa yg mempunyai kegunaan tertentu
15	Menentukan pasangan data ttg batuan & unsur yg dikandungnya yg keduanya berhubungan secara tepat
16	Menentukan reaksi yg eksoterm/endoterm berikut alasannya dr suatu bagan proses reaksi
17	Memilih gbr hasil pergeseran kesetimbangan sesaat jk kondisinya diket berikut gbr partikel pereaksi
18	Menentukan gbr susunan elektron ion unsur tertentu
19	Memilih gbr yg laju reaksinya dipengaruhi oleh faktor tertentu dr beberapa gbr proses pelarutan
20	Siswa dpt memilih nama/rumus struktur dr isomer senyawa hasil reaksi tsb dg benar
21	Menghitung $\Delta H$ reaksi jk parameternya diket dr proses pelarutan/pembakaran zat hingga terjadi
22	Memperkirakan harga pH air limbah dr tabel hasil uji beberapa air limbah dg beberapa indikator
23	Menentukan konfigurasi elektron unsur yg tepat dr salah satu unsur dr wacana yg diberikan

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
24	Siswa dpt menghitung DH reaksi jk persamaan reaksi & data DHf-nya diketahui
25	Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan, jk konsentrasi pembtk campuran dr data Ksp
26	Menghitung massa/volume zat hasil reaksi jk diberikan wacana ttg persamaan reaksi(sudah setara)
27	Menentukan kelompok jawaban yg sesuai dg sifat unsur golongan tertentu
28	Menghitung harga Kc/Kp dr reaksi jk parameternya diketahui dr suatu persamaan reaksi kesetimbangan
29	Menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah
30	Memprediksi campuran yg menghasilkan endapan/larutan dr ion & konsentrasi pembentuk campuran
31	Menentukan gbr yg termasuk reaksi dr gbr yg berhubungan dgn reaksi ekso/endoterm
32	Menghitung $\Delta H$ reaksi jika parameternya diketahui dlm proses pelarutan/pembakaran
33	Menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu
34	Menghitung laju reaksi pd konsentrasi dari data eksperimen & persamaan reaksinya
35	Menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dg tepat
36	Menentukan kegunaan suatu makromolekul berdasarkan informasi yg diberikan
37	Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya
38	Menentukan urutan kenaikan/penurunan nomor atom unsur-unsur tersebut
39	Menentukan korosi yg paling cepat/lambat terjadi sesuai gambar
40	Menentukan sepasang data yg berhub scr tepat dr tabel batuan&unsur yg dikandung
41	Memilih pasangan data nama unsur & kegunaannya yg berhubungan dg tepat
42	Menentukan bahan bakar yg memiliki bilangan oktan tertinggi/terendah

### Bidang Sudi : Biologi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Mengidentifikasi peristiwa mutasi
2	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
3	Mengidentifikasi peristiwa mutasi
4	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
5	Menjelaskan proses yg terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
6	Mendeskripsikan daur hidup invertebrata
7	Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya
8	Mengidentifikasi peristiwa mutasi
9	Menjelaskan gematogenesis pd hewan/tumbuhan
10	Menjelaskan proses fotosintesis pd tumbuhan
11	Mendeskripsikan peranan virus/monera
12	Mengidentifikasi penyakit/gangguan yg berkaitan dgn darah
13	Menentukan contoh adanya proses evolusi
14	Menentukan asupan karbohidrat yg tepat pd penderita penyakit tertentu
15	Mengidentifikasi tahapan tahapan reproduksi pd invertebrata
16	Menentukan hasil persilangan berdasarkan kasus
17	Menjelaskan proses fertilisasi pd tumbuhan
18	Mendeskripsikan keseimbangan lingkungan & pelestariannya
19	Mengidentifikasi zat makanan pd manusia
20	Mendeskripsikan proses respirasi aerob/an aerob
21	Mampu menafsirkan data dlm btk tabel/grafik yg merupakan hasil percobaan tumbuhan
22	Mampu menjelaskan mekanisme gerak otot berdasarkan gbr yg disajkn
23	Mampu menjelaskan salah satu fakta yg mendukung teori evolusi
24	Mampu menginterpretasikan percobaan yg mengarah pd pembuktian asal-usul kehidupan

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
25	Mampu mengidentifikasi gbr/informasi yg diberikan utk melihat peran hormon pd tumbuhan
26	Mampu menafsirkan proses yg terjadi pd sistem pernapasan berdasarkan gbr yg disajkn
27	Mampu menginterpretasikan percobaan mengenai transpor pd membran sel
28	Mampu menjelaskan proses kerja salah satu sistem indera
29	Mampu mengidentifikasi jns gangguan/penyakit pd sistem peredaran darah
30	Mampu menjelaskan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi aerob
31	Mampu menjelaskan proses yg terganggu pd sistem ekskresi manusia krn adanya gangguan organ
32	Mampu menafsirkan data dr hasil percobaan kerja enzim pd berbagai kondisi
33	Mampu menjelaskan tahap-tahap permbtkan sel gamet pd organ reproduksi serta hormon yg terlibat
34	Mampu menguraikan tahap-tahap reaksi respirasi sel dlm kondisi anaerob
35	Mampu mengidentifikasi enzim-enzim yg terlibat pd sistem pencernaan
36	Mampu mengelompokkan organisme berdasarkan tkt keanekaragaman gen/genus/ekosistem.
37	Mampu mengidentifikasi kasus kerusakan lingkungan & akibatnya bagi ekosistem tertentu
38	Mampu menguraikan tahap-tahap gametogenesis berdasarkan gbr yg disajkn
39	Mampu menguraikan daur hidup lumut/paku berdasarkan bagan/gbr yg disajkn
40	Mampu mengidentifikasi hasil-hasil bioteknologi dr cth/gbr yg disajkn
41	Mengidentifikasi jaringan pd manusia
42	Menjelaskan proses pencernaan zat makanan
43	Mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya
44	Menjelaskan fungsi organ pd alat indera
45	Menjelaskan cara kerja/fungsi enzim
46	Menjelaskan proses yg terjadi pd salah satu tahap dari daur hidup paku/lumut
47	Menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
48	Menjelaskan hasil percobaan reaksi fotosintesis
49	Menjelaskan akibat kerusakan lingkungan bagi ekosistem tertentu
50	Mengidentifikasi tahap reproduksi sel
51	Mengidentifikasi fungsi hormon/sistem koordinasi
52	Mendeskripsikan daur hidup invertebrata
53	Menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
54	Mengidentifikasi faktor inter/ekster yg mempengaruhi pertumbuhan & perkembangan tumbuhan
55	Menerapkan hukum Hardy-weinberg
56	Mendeskripsikan peran/ implikasi bioteknologi
57	Mengidentifikasi organel sel tumbuhan/hewan
58	Mengidentifikasi teori/fakta-fakta yg mendukung proses evolusi

**Lampiran 4:** Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar Hasil Ujian Nasional Kelompok IPS Skor < 6.00 Tahun 2008, 2009 dan 2010 Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

**Bidang Sudi : Bahasa Indonesia**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Disajkn data sebuah cerpen/novel, siswa dapat menentukan kalimat resensi
2	Disajkn kalimat acak, siswa dapat menentukan urutan yg tepat
3	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan pendeskripsian watak
4	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan sudut pandang
5	Disajkn kutipan cerpen siswa dapat menentukan watak tokoh
6	Disajkn kutipan drama, siswa dapat menentukan masalah yg diungkapkan
7	Disajkn kutipan esai satu paragraf, siswa dapat menentukan isi kutipan
8	Disajkn kutipan hikayat, siswa dapat menentukan amanat
9	Disajkn kutipan hikayat, siswa dapat menentukan isi
10	Disajkn kutipan hikayat, siswa dapat menentukan nilai-nilai (moral, sosial, agama, / budaya)
11	Disajkn kutipan novel, siswa dapat menentukan akibat konflik
12	Disajkn kutipan novel, siswa dapat menentukan konflik
13	Disajkn kutipan novel, siswa dapat menentukan penyebab konflik
14	Disajkn kutipan novel/cerpen siswa dapat menentukan kalimat kritik
15	Disajkn puisi singkat, tetapi utuh, siswa dapat menentukan maksud puisi
16	Disajkn sebuah paragraf dr tajuk rencana, siswa dapat menentukan opini penulis
17	Disajkn sebuah paragraf, siswa dapat menentukan simpulan paragraf
18	Disajkn topik karya tulis, siswa dapat menentukan kalimat latar belakang yg sesuai dg topik
19	Melengkapi analogi yg dirumpangkan dg kalimat simpulan yg tepat
20	Melengkapi dg kalimat yg tepat dr sebuah paragraf deskripsi yg dirumpangkan salah satu kalimatnya
21	Melengkapi paragraf argumentasi (sebab-akibat) yg dirumpangkan dg kalimat akibat
22	Melengkapi paragraf deskripsi rumpang dg kalimat yg tepat
23	Melengkapi paragraf yg dirumpangkan 3 kata tdk baku dg kata baku yg tepat
24	Melengkapi puisi yg dirumpangkan salah satu lariknya dg larik bermajas yg tepat
25	Melengkapinya dg larik yg bermajas dr puisi singkat yg dirumpangkan salah satu lariknya
26	Memahami isi teks nonsastra melalui teknik mmbaca intensif/ekstensif
27	Membaca tabel, diagram, atau grafik
28	Memperbaiki paragraf bagian karya tulis yg struktur kalimatnya rancu
29	Menentukan amanat kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
30	Menentukan amanat puisi singkat & utuh
31	Menentukan amanat yg diungkapkan dlm kutipan cerpen
32	Menentukan isi kutipan esai satu paragraf
33	Menentukan isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
34	Menentukan kalimat penutup surat lamaran pekerjaan
35	Menentukan kalimat persuasi yg tpt utk melengkapi pd paragraf/teks pidato yg dirumpangkan kalimat
36	Menentukan kalimat utama paragraf
37	Menentukan makna kata berlambang dlm larik puisi singkat & utuh
38	Menentukan maksud isi satu bait gurindam
39	Menentukan maksud puisi singkat & utuh
40	Menentukan masalah yg diungkapkan pd kutipan drama
41	Menentukan nilai yg terkandung dlm kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
42	Menentukan nilai-nilai yg terkandung dlm kutipan cerpen

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
43	Menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana
44	Menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat/sastra Melayu Klasik
45	Menentukan pembuktian watak tokoh pd kutipan novel
46	Menentukan pendeskripsian watak tokoh pd kutipan novel
47	Menentukan pernyataan yg sesuai dg isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel
48	Menentukan simpulan isi informasi pd data/isi grafik/diagram/tabel
49	Menentukan sudut pandang yg digunakan pengarang novel
50	Menentukan tema puisi singkat & utuh
51	Menentukan tiga kalimat pengembang yg tepat dr topik paragraf dan lima kalimat pengembang
52	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik cerpen/novel
53	Menganalisis unsur2 intrinsik & ekstrinsik hikayat
54	Mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yg salah/rancu
55	Menulis berbagai surat resmi
56	Menerapkan kaidah pmlisan brbagai jns/btk karya sastra & pnggunaan bhs kias
57	Mnulis dlm brbagai jns/btk/mnyunting/mlengkapi/mnyusun klmt mnjadi paragraf

### Bidang Sudi : Bahasa Inggris

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati, siswa dpt menentukan respon yg tepat
2	Diperdengarkan sebuah teks monolog recount, siswa dpt menentukan gbran umum dr isi teks monolog
3	Disajkn sebuah teks esei tertulis berbtk message, siswa dpt menentukan gbran umum dr bacaan tsb.
4	Disajkn teks fungsional pendek berbtk announcement, siswa dpt menentukan gbran umum isi bacaan.
5	Disajkn teks tertulis berbtk narrative, siswa dpt menentukan informasi tertentu dr bacaan.
6	Disajkn teks tertulis berbtk narrative, siswa dpt menentukan pesan moral (gbran umum) dr bacaan.
7	Disajkn teks tertulis berbtk news item, siswa dpt menentukan informasi rinci tersurat dr bacaan.
8	Disajkn teks tertulis berbtk recount, siswa dpt menentukan informasi tersirat dr bacaan.
9	Membandingkan paragraf 2 dg paragraf 4 dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
10	Menentukan gambar yang tepat sesuai dengan informasi tertentu dr percakapan
11	Menentukan gambaran isi teks fungsional pendek berbentuk advertisement/brochure
12	Menentukan gambaran umum dr isi teks fungsional pendek berbtk advertisement/brochure
13	Menentukan gambaran umum dr suatu lowongan kerja
14	Menentukan gambaran umum dr teks deskriptif
15	Menentukan gambaran umum dr teks news item
16	Menentukan gambaran umum isi teks esei tertulis berbentuk discussion
17	Menentukan gambaran umum isi teks fungsional pendek berbentuk letter
18	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk descriptive
19	Menentukan gambaran umum teks esei tertulis berbentuk exposition
20	Menentukan gbr yg sesuai dgn informasi rinci yg tersurat dr dlm percakapan
21	Menentukan gbr yg tepat sesuai dg informasi yg ada di dlm percakapan interpersonal
22	Menentukan gbr yg tepat sesuai dg isi teks monolog deskriptif
23	Menentukan info rinci tersurat/tersirat dari teks esei tertulis berbentuk report
24	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk discussion
25	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks esei tertulis berbentuk exposition
26	Menentukan informasi rinci tersurat dari teks tertulis berbentuk news item
27	Menentukan informasi rinci tersurat dr lowongan kerja
28	Menentukan informasi rinci tersurat dr sebuah teks esei tertulis berbtk report
29	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks discussion

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
30	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks fungsional pendek berbtk advertisement/brochure
31	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks hortary exposition
32	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks news item
33	Menentukan informasi rinci tersurat dr teks review
34	Menentukan informasi tersirat dari teks esei tertulis berbentuk discussion
35	Menentukan informasi tersirat dr teks naratif
36	Menentukan informasi tersirat sesuai konteks dr teks fungsional pendek berbtk letter
37	Menentukan informasi tertentu dari isi teks monolog deskriptif
38	Menentukan informasi tertentu dari teks esei tertulis berbentuk discussion
39	Menentukan informasi tertentu dari teks tertulis berbentuk news item
40	Menentukan informasi tertentu dr teks naratif
41	Menentukan informasi tertentu yg terdpt di dlm sebuah teks esei tertulis berbtk report
42	Menentukan jawaban atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
43	Menentukan jawaban dr informasi dr teks monolog pendek yg berbtk recount
44	Menentukan makna kata dr teks explanation
45	Menentukan makna kata sesuai konteks yg terdpt di dlm teks tertulis berbtk recount
46	Menentukan makna kata tertentu dr sebuah teks esei tertulis berbtk exposition
47	Menentukan makna kata tertentu sesuai konteks dr sebuah teks esei tertulis berbtk discussion
48	Menentukan pikiran utama paragraf dari teks tertulis berbentuk narrative
49	Menentukan pikiran utama paragraf teks esei tertulis berbentuk report
50	Menentukan pikiran utama suatu paragraf dr teks naratif
51	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan simpati
52	Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yg menyatakan undangan
53	Menentukan tujuan komunikatif dari teks esei tertulis berbentuk report

**Bidang Sudi : Matematika**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Menentukan banyaknya susunan r unsur dr n unsur yg diketahui dgn ( $r=n$ )
2	Menentukan frekuensi harapan suatu kejadian
3	Menentukan hasil operasi aljabar dr penyelesaian sist. prsamaan linear 2 variabl
4	Menentukan ingkaran dari pernyataan implikasi
5	Menentukan interval dimana fungsi naik/turun / nilai ekstrim fungsi aljabar
6	Menentukan invers dari penjumlahan/ selisih kedua matriks berordo $2 \times 2$ tersebut
7	Menentukan invers fungsi fungsi sederhana (pecahan linear)
8	Menentukan model mtk yg berkaitan dgn sistem persamaan linear 2 variabel
9	Menentukan negasi dr pernyataan majemuk
10	Menentukan nilai determinan dr matrik hasil operasi aljabar matriks2 berordo $2 \times 2$
11	Menentukan nilai limit fungsi $f(x)$ [ $x \rightarrow 8$ & $f(x)=(v(x)-v_h(x))$ ]
12	Menentukan nilai modus dr data dlm btk tabel distribusi frekuensi
13	Menentukan nilai optimum btk objektif dr penyelesaian sistem pertdksamaan linear yg diketahui.
14	Menentukan nilai optimum fungsi obj yg memenuhi sistem per? linear 2 variabel
15	Menentukan nilai rerata dr data dlm btk tabel distribusi frekuensi
16	Menentukan nilai simpangan baku dr datatungga yg diketahui
17	Menentukan peluang kejadian (terdapat kombinasi)
18	Menentukan peluang kejadian majemuk
19	Menentukan penyelesaian dari pertidaksamaan kuadrat yg diketahui
20	Menentukan persamaan grafik fungsi kuadrat dg 3 titik potong terhadap sumbu x & y
21	Menentukan standar deviasi dari data tunggal
22	Menentukan unsur yg belum diketahui berdasarkan unsur2 yg diketahui dr data dlm btk diagram
23	Menghitung jumlah tak hingga dr deret geometri turun
24	Menghitung nilai limit fungsi aljabar bentuk untuk $x \rightarrow ?$
25	Menghitung nilai modus dari data dlm bentuk tabel distribusi frekuensi
26	Menyelesaikan masalah dlm btk soal cerita yg berkaitan dg nilai maksimum/minimum dg menggunakan
27	Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dlm btk soal cerita yg berkaitan dg program linear.
28	Menyelesaikan masalah maksimum/minimum dgn menggunakan turunan
29	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kombinasi
30	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg nilai ekstrim
31	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dg permutasi
32	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn kombinasi
33	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn permutasi
34	Menyelesaikan masalah yg berkaitan dgn program linear
35	Mnentukan prsaman grs singgung kurva di ttt tertentu yg trletak pd kurva itu
36	Siswa dpt menentukan frekuensi harapan dr suatu kejadian.
37	Siswa dpt menentukan ingkaran dr suatu pernyataan berkuantor sederhana.
38	Siswa dpt menentukan peluang suatu kejadian.
39	Siswa dpt menentukan persamaan sumbu simetri grafik fungsi kuadrat.
40	Siswa dpt menyederhanakan hasil operasi aljabar btk logaritma.
41	Siswa dpt menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kaidah pencacahan.
42	Siswa dpt menyelesaikan masalah yg berkaitan dg kombinasi.
43	Siswa dpt menyelesaikan masalah yg berkaitan dg permutasi.

**Bidang Sudi : Ekonomi**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
----	---

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Disajkn 5 transaksi perusahaan dagang, siswa dpt mencatat dlm jurnal khusus.
2	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menghitung laba/rugi bersih/kotor.
3	Disajkn data keuangan perusahaan dagang, siswa dpt menyusun laporan keuangan (perubahan modal)
4	Disajkn kertas kerja perusahaan dagang/data yg diperlukan, siswa dpt membuat jurnal penutup.
5	Membedakan pasar input berdasarkan fungsinya
6	Mencari besarnya konsumsi/ tabungan/pendapatan
7	Mencatat jurnal penutup
8	Mencatat pd persamaan akuntansi
9	Mencatat transaksi ke dlm jurnal khusus & buku besar pembantu
10	Mencatat transaksi ke jurnal khusus
11	Mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan
12	Mendeskripsikan pasar barang (output)
13	Mendiskripsikan masalah pokok ekonomi
14	Menentukan cara mengatasi pengangguran berdasarkan ilustrasi
15	Menentukan GNP, GDP, PDB, PNB, NNI / PI
16	Menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm bentuk tabel/fungsi
17	Menentukan kebijakan pemerintah di bidang fiskal
18	Menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi
19	Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
20	Menghitung elastisitas titik/elastisitas busur baik dlm tabel/soal cerita
21	Menghitung pajak bumi & bangunan/pajak penghasilan (PPH) berdasarkan data
22	Menghitung pendptan nasional dr sisi pendptan/pengeluaran/ produksi dr data yg disajikan
23	Menghitung PPH dr data kepala keluarga dg seorang istri & tiga orang anak yg menjadi tanggungannya
24	Menghitung tingkat inflasi
25	Menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi
26	Mengidentifikasi ciri-ciri pasar persaingan sempurna & pasar persaingan tdk sempurna. (cth-cth konkret)
27	Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi uang
28	Mengidentifikasi fungsi jurnal umum
29	Mengidentifikasi jenis koperasi
30	Mengidentifikasi mekanisme penjualan / pembelian produk dari bursa efek
31	Mengidentifikasi pasar input
32	Mengidentifikasi pasar modal
33	Mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pd persamaan akuntansi
34	Mengidentifikasi sistem ekonomi
35	Mengkonversi nilai rupiah ke valuta asing dan sebaliknya setelah terjadi pembelanjaan dlm btk valas
36	Menidentifikasi ba& uasaha
37	Menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi
38	Menjelaskan dampak neraca pembayaran berimbang/defisit/surplus thd perekonomian
39	Menjelaskan penyebab terjadinya kelangkaan SDA
40	Menyelesaikan kasus koperasi sekolah
41	Menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo & data penyesuaian yg disajikan
42	Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi)
43	Posting jurnal khusus ke buku besar pembantu
44	Siswa dpt membedakan arti pertumbuhan & pembangunan ekonomi, indikator pertumbuhan &
45	Siswa dpt membuat jurnal penyesuaian perusahaan dagang.
46	Siswa dpt memposting jurnal khusus ke buku besar utama.

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
47	Siswa dpt mencatat transaksi/bukti transaksi perusahaan dagang pd buku besar pembantu utang/piutang.
48	Siswa dpt menentukan banyaknya output agar laba produsen maksimal.
49	Siswa dpt menentukan harga & output keseimbangan berdasarkan data dlm btk tabel maupun fungsi.
50	Siswa dpt menjelaskan cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi.
51	Siswa dpt menjelaskan peran pasar modal terhadap pembangunan ekonomi
52	Siswa dpt menjelaskan sistem ekonomi yg berlaku di Indonesia.
53	Siswa dpt menyebutkan cara-cara/upaya peningkatan penerimaan pemerintah pusat / daerah.
54	Siswa dpt menyebutkan dampak dr salah satu kebijakan perdagangan internasional.

### **Bidang Sudi : Sosiologi**

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Disajkn cth data penelitian, siswa dpt mengidentifikasi jnsnya berdasarkan kriteria tertentu
2	Disajkn cth gejala proses perubahan sosial, siswa dpt menjelaskan arti perubahan sosial tsb
3	Disajkn cth perubahan sosial dlm aspek tertentu, siswa dpt menjelaskan faktor penyebab terjadinya
4	Disajkn syarat topik penelitian yg baik, siswa dpt menjelaskan alasan/tujuannya
5	Identifikasi dasar pelapisan/stratifikasi sosial (btk stratifikasi sosial)
6	Memberi contoh dampak negatif perubahan sosial
7	Memberi contoh fungsi nilai & norma sosial
8	Memberi contoh perilaku dlm masyrkt multikultural
9	Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yg terjadi pd masyarakat
10	Menentukan bentuk struktur sosial majemuk berdasarkan skema yg disajikan
11	Menentukan bentuk/jenis/tipe kegiatan sosialisasi dlm masyarakat
12	Menentukan variabel yg diteliti berdasarkan contoh yg disajikan
13	Menentukan yg termasuk gemeinshaft/gessellschaft
14	Menganalisis bentuk kemajemukan struktur sosial berdasarkan contoh yg disajikan
15	Menganalisis pengaruh interseksi/asimilasi/amalgasi/konsolidasi sosial thd integrasi
16	Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial
17	Mengidentifikasi bentuk perubahan sosial berdasarkan contoh yg disajikan
18	Mengidentifikasi btk/jns/sifatnya berdasarkan kriteria tertentu dr cth perilaku menyimpang
19	Mengidentifikasi dampak positif/negatif globalisasi/demokratisasi
20	Mengidentifikasi dasar/parameter pembentukan stratifikasi sosial masyarakat
21	Mengidentifikasi dua ciri yg termasuk kelebihan/kekurangan dr teknik pengumpulan data tertentu
22	Mengidentifikasi jenis data penelitian berdasarkan contoh yg disajikan
23	Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial berdasarkan contoh yg disajikan
24	Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial dr cth kasus pengendalian sosial pd lingkungan tertentu
25	Mengidentifikasi teknik pengumpulan data berdasarkan contoh yg disajikan
26	Mengidentifikasi teknik sampling dr cth kegiatan pengambilan sampel dr populasi penelitian
27	Mengidentifikasi teknik sampling yg digunakan berdasarkan contoh yg disajikan
28	Mengidentifikasi yg termasuk ciri/unsur pembtk keteraturan sosial
29	Mengidentifikasi yg termasuk politik aliran/primordialisme
30	Mengidentifikasi syarat terjadinya interaksi sosial
31	Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial
32	Menjelaskan arti perubahan sosial berdasarkan contoh yg disajikan
33	Menjelaskan btk kemajemukan dr gbr struktur sosial masyarakat majemuk dg parameter tertentu
34	Menjelaskan faktor yg mempengaruhi terjadinya interaksi sosial, berdasarkan kasus yg disajikan
35	Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian bagi peneliti/masyarakat
36	Menjelaskan fungsi laporan penelitian sosial

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
37	Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama bagi pembentukan kepribadian
38	Menjelaskan fungsi pengendalian sosial berdasarkan contoh yg disajikan
39	Menjelaskan fungsi/tujuan dari lembaga sosial tertentu bagi kehidupan masyarakat
40	Menjelaskan kesesuaian sikap & perilaku sosial dg kehidupan multikultural
41	Menjelaskan pengaruh bagi integrasi sosial dr kasus btk kemajemukan struktur sosial
42	Menjelaskan proses perubahan sosial
43	Menjelaskan sebab terjadinya disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial
44	Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia dlm aspek
45	Menjelaskan sebagai dampak negatif dari liberalisme/sekularisme/westernisasi

### Bidang Sudi : Geografi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
1	Disajkn beberapa faktor, siswa dpt mengidentifikasi faktor yg memengaruhi infiltrasi air tanah
2	Disajkn data & gbr, siswa dpt menentukan titik henti antara dua kota.
3	Disajkn grafik penggunaan lahan, siswa dpt menentukan jns industri yg layak dikembangkan
4	Disajkn suatu gbr siswa dpt menentukan jns & btk proyeksinya
5	Disajkn satu gbr hasil inderaja, siswa dpt menentukan jns citranya.
6	Membedakan detail obyek pd gbr peta dari dua peta yg sama dg skala yg berbeda
7	Membedakan jenis tanah antar pulau di Indonesia
8	Membedakan karakteristik unsur-unsur tenaga eksogen (pelapukan & erosi )
9	Memperkirakan besar azimut suatu titik terhadap titik yg lain
10	Menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
11	Menentukan btk proyeksi peta setelah mengamati gambar
12	Menentukan ciri iklim tertentu di suatu daerah berdasarkan data
13	Menentukan ciri-ciri batuan berdasarkan gambar
14	Menentukan ciri-ciri jenis tanah tertentu
15	Menentukan faktor yg mempengaruhi gelombang laut
16	Menentukan flora di Indonesia
17	Menentukan jenis & bentuk proyeksi dari suatu gambar
18	Menentukan jenis industri yg layak dikembangkan dari grafik penggunaan lahan
19	Menentukan jenis peta dlm penggunaannya dlm kehidupan sehari-hari
20	Menentukan jenis tekstur tanah berdasarkan data tekstur tanah
21	Menentukan konsep dasar geografi yg digunakan untuk memahami gejala geosfer
22	Menentukan kriteria suatu negara tergolong negara maju, tetapi kenyataan tergolong negara berkembang
23	Menentukan pemanfaatan citra dlm berbagai bidang kehidupan
24	Menentukan pemanfaatan peta tersebut
25	Menentukan pendekatan yg digunakan untuk menganalisis fenomena geosfer
26	Menentukan skala hasil inderanya
27	Menentukan titik henti antara dua kota berdasarkan data gbr
28	Menentukan yg berkaitan dgn konsep dasar geografi
29	Mengelompokkan negara maju / negara berkembang dari beberapa negara
30	Menggolongkan negara maju/negara berkembang dari kriteria tertentu
31	Menghitung jarak sebenarnya dipermukaan bumi dgn memperhatikan skala peta
32	Menghitung kekuatan interaksi peta
33	Mengidentifikasi alasan temperatur udara pd lapisan troposfer mengalami penurunan (adiabatis basah)
34	Mengidentifikasi bukti-bukti pergerakan lempeng tektonik
35	Mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
36	Mengidentifikasi ciri-ciri penduduk dlm transisi demografis
37	Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi infiltrasi

No	SK/KD (Kemampuan yang Diuji yang skornya rendah =<60)
38	Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi pemusatan lokasi industri
39	Mengidentifikasi faktor2 yg mempengaruhi proses pelapukan
40	Mengidentifikasi indikator negara-negara maju
41	Mengidentifikasi keunggulan SIG
42	Mengidentifikasi pemanfaatan sig dlm bi&g sumber daya alam
43	Mengidentifikasi pendekatan geografi utk mengkaji peristiwa tersebut
44	Mengidentifikasi pertumbuhan penduduk
45	Mengidentifikasi prinsip geosfer dlm kehidupan sehari-hari
46	Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi dlm mengkaji fenomena geosfer
47	Mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
48	Menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajikan peta topografi
49	Mengklasifikasi citra foto berdasarkan spektrumnya
50	Mengklasifikasi desa/kota berdasarkan kriteria tertentu
51	Mengklasifikasikan berbagai arus laut di permukaan bumi
52	Menjelaskan penyebab indonesia sering mengalami gempa bumi
53	Menjelaskan proses-proses yg terjadi pd siklus air tersebut
54	Menunjukkan bentuk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik dari gbr
55	Menunjukkan btk muka bumi hasil pola pergerakan lempeng tektonik
56	Menunjukkan btk muka bumi tertentu
57	Menunjukkan contoh-contoh fauna yg sama antara oriental dgn ethopian
58	Siswa dpt membedakan jns tanah antar pulau di Indonesia
59	Siswa dpt membedakan proses epirogenetik & orogenetik
60	Siswa dpt menentukan alasan suatu wilayah dijadikan sebagai pusat pertumbuhan
61	Siswa dpt menentukan alasan suatu zona/daerah laut yg banyak terdpt ikan
62	Siswa dpt menentukan fenomena yg terjadi pd suatu lapisan atmosfer
63	Siswa dpt menentukan perlunya sensus penduduk
64	Siswa dpt mengidentifikasi cara mitigasi bencana alam (gempa)
65	Siswa dpt mengidentifikasi ciri-ciri hutan di Indonesia yg berpengaruh terhadap kehidupan manusia
66	Siswa dpt mengidentifikasi dampak urbanisasi terhadap kota/desa
67	Siswa dpt mengidentifikasi faktor-faktor pendorong industri suatu wilayah
68	Siswa dpt mengidentifikasi upaya mempertahankan kesuburan tanah
69	Siswa dpt menginterpretasi kemiringan lereng setelah disajkn peta topografi
70	Siswa dpt menunjukkan karakteristik suatu piramida penduduk

## BORANG LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PENELITIAN PPMP<sup>1</sup>

### I. Identitas Penelitian

1. Perguruan Tinggi: UNIVERSITAS RIAU
2. Program studi/departemen/lembaga/komisi: LEMBAGA PENELITIAN UR
3. Judul Penelitian: PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA BATAM DAN KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU
4. Ketua Tim Peneliti: DRS. SUARMAN, M.Pd
5. Anggota Tim Peneliti:
 

1. Dr. H. Jimmy Copriadi, S.Si., M.Si	5. Dr. Zulkarnain, M.Pd
2. Drs. Fadli Azhar, M.Ed	6. Dr. Auzar, M.Si
3. Muhammad Nasir, S.Si., M.Kom	7. Drs. Kamaruddin, M.Si.
4. Drs. Wan Syafii, M.Si.	8. Drs. Bedriati Ibrahim, M.Si
6. Lokasi Penelitian: Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau
7. Biaya Penelitian: Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
8. Nomor Kontrak Penelitian: 538/BAP.Dit.Litapmas/VIII/2011

### II. Kemajuan Pelaksanaan Penelitian

1. Instrumen penelitian
  - a. Sudah dibuat (sebutkan)

No.	Nama Instrumen	Responden
1.	Borang SNP	KS/WKS/ Ur. Kurikulum, Guru, Konselor, Komsek
2.	Form Data Guru	Tata Usaha
3.	Lembar Observasi	Guru
4.	Panduan FGD	KS/WKS/ Ur. Kurikulum, Guru, Konselor, Komsek
Dst		

- b. Belum dibuat (sebutkan alasannya)

.....

.....

2. Sekolah sampel
  - a. Sudah ditentukan (sebutkan)

No.	Nama Sekolah	Responden
1.	SMA N 1 BATAM	KS/WKS/ Ur. Kurikulum, Guru, Konselor,

<sup>1</sup> Dibuat dalam bentuk hardcopy dan softcopy

		Komsek
2.	SMA AL AZHAR BATAM	KS/WKS/ Ur. Kurikulum, Guru, Konselor, Komsek
3.	SMA N 1 KARIMUN	KS/WKS/ Ur. Kurikulum, Guru, Konselor, Komsek
Dst		

b. Belum ditentukan (sebutkan alasannya)

.....  
 .....

3. Pengumpulan data

a. Sudah dilakukan (tuliskan tanggal, bulan, tahun pengumpulan data)

No.	Sekolah Sampel	Waktu Pengumpulan Data
1.	SMA N 1 BATAM	26, 28, 29 September 2011
2.	SMA AL AZHAR BATAM	26, 28, 29 September 2011
3.	SMA N 1 KARIMUN	26, dan 27 September 2011
Dst		

b. Belum dilakukan (sebutkan alasannya)

.....  
 .....

4. Analisis data

a. Sudah dilakukan (tuliskan progres analisis data penelitian)

No.	Sekolah Sampel	Persentase Progres Analisis Data
1.	Identifikasi SK/KD rendah	100%
2.	Faktor penyebab	100%
3.	Model pemecahan	50%

b. Belum dilakukan (sebutkan alasannya)

.....  
 .....

5. Penulisan laporan penelitian (*hardcopy*)

a. Sudah dilakukan (tuliskan progres penulisan laporan penelitian)

Draft laporan penelitian sudah siap sampai Bab V tetapi belum mendapat pengesahan oleh Kepala Lembaga Penelitian UR karena menunggu hasil monev tanggal 10 November 2011

b. Belum dilakukan (sebutkan alasannya)

.....  
.....  
.....

6. Penulisan laporan penelitian (*softcopy*)

a. Sudah dilakukan (tuliskan progres penulisan laporan penelitian)

.....  
.....

b. Belum dilakukan (sebutkan alasannya)

Karena ingin melakukan revisi sesuai dengan hasil pertemuan monev tanggal 10 Nopember 2011

7. Entri data pada *Software* Penelitian PPMP

a. Sudah dilakukan (tuliskan progres entri data pada *Software* Penelitian PPMP)

Yang sudah dilakukan hanya borang monev1 2011, sedangkan yang lainnya belum

b. Belum dilakukan (sebutkan alasannya)

Sofwarenya baru diterima tanggal 10 Nopember 2011

Mengetahui,  
Ketua LP/LPPM Universitas Riau

Pekanbaru, 10 Nopember 2011  
Ketua Penelitian Tim PPMP

Prof. Dr. H. Usman M. Tang, MS  
NIP 19640501 198903 1 001

Drs. Suarman, M.Pd  
NIP 19591208 1986 02 1 002

## **Model Perbaikan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Pengembangan dan Analisis Butir-butir Soal Mata Ujian Nasional Berbasis MGMP di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau**

---

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan yang bermutu merupakan tuntutan masyarakat Indonesia sebagai wahana untuk menghasilkan sumberdaya manusia bermutu yang mampu bersaing secara global. Upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu memerlukan strategi, langkah-langkah kongkrit dan operasional yang dilakukan secara berkelanjutan.

Ujian nasional merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memacu peningkatan mutu pendidikan. Ujian nasional berfungsi mengukur dan menilai pencapaian kompetensi lulusan dalam mata pelajaran tertentu dan sebagai peta mutu pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, ujian nasional dapat dijadikan sebagai motivator bagi pihak terkait untuk bekerja lebih keras guna mencapai hasil ujian yang lebih baik.

Agar dapat memenuhi fungsi-fungsi tersebut, Lembaga Penelitian Universitas Riau telah melakukan penelitian untuk memetakan kompetensi siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau dalam menyelesaikan soal-soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian nasional, serta mencari faktor-faktor penyebab dan alternatif pemecahannya sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Penelitian: *Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan (PPMP) di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau (2011)*. Hasil kajian tersebut diketahui bahwa masalah utama yang dihadapi adalah masih rendahnya daya serap siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian nasional tiap standar kompetensi/kompetensi dasar 9 (sembilan) mata ujian nasional, hal ini tentu berkaitan dengan kemampuan peserta didik pada tiap-tiap sekolah dalam menguasai konsep dan materi masing-masing standar kompetensi/kompetensi dasar

Salah satu usaha untuk mendeteksi dari awal tingkat kemampuan siswa dalam menguasai konsep tersebut adalah melalui soal-soal ujian sekolah yang bermutu yang diselenggarakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Hal ini disebabkan karena soal yang bermutu jika digunakan dalam penilaian dan evaluasi hasil belajar akan dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan tujuannya misal, mampu membedakan peserta didik yang sudah atau belum menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar

masing-masing mata pelajaran. Hal ini menuntut guru mempunyai kompetensi dalam melakukan analisis butir soal kemudian menginterpretasikan, dan selanjutnya melakukan tindak lanjut terhadap pihak yang berkepentingan.

Namun, berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa masih banyak ditemukan guru yang belum memahami dan mampu mengembangkan soal, menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian, serta interpretasinya. Kondisi dimaksud, mengakibatkan hasil penilaian peserta didik belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi siswa yang sesungguhnya.

Sementara itu guru dalam melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar peserta didik membutuhkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel agar dapat mengukur dengan baik tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Untuk memperoleh instrumen penilaian yang valid dan reliabel maka guru harus melakukan analisis butir soal yang bertujuan untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan.

Berkaitan dengan masalah/tantangan tersebut di atas, maka untuk dapat meningkatkan penguasaan standar kompetensi/kompetensi siswa sehingga daya serapnya juga bisa meningkat adalah melalui peningkatan mutu soal pada masing-masing satuan pendidikan. Untuk dapat meningkatkan mutu soal maka melalui MGMP perlu melakukan analisis butir-butir soal, mengembangkannya sampai menjadi Bank Soal. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan *Pengembangan dan Analisis Butir-butir Soal Mata Ujian Nasional Berbasis MGMP* di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kerjasama guru secara kolaboratif dengan teman sejawat melalui kegiatan pengembangan dan analisis butir-butir soal berbasis MGMP untuk mewujudkan pembuatan soal yang bermutu dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai standar kompetensi/kompetensi dasar.

Secara khusus tujuan kegiatan ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan soal yang bermutu, valid dan reliabel.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis soal sesuai dengan prinsip, mekanisme dan prosedur penilaian serta interpretasinya.

- c. Tersedianya soal yang tersimpan secara tersistem yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam melaksanakan penilaian secara berkesinambungan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, termasuk remedial.

### **C. Hasil Yang Diharapkan**

Kegiatan pemberdayaan MGMP ini melalui pengembangan dan analisis butir-butir soal ini mata ujian nasional diharapkan membawa hasil sebagai berikut:

- a. Tersedianya soal-soal ujian yang bermutu dari masing-masing mata pelajaran ujian nasional
- b. Tersedianya Bank Soal yang tersimpan secara tersistem yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam melaksanakan penilaian secara berkesinambungan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, termasuk remedial.

### **D. Sasaran**

Adapun sasaran kegiatan ini adalah:

- a. Sasaran pemberdayaan MGMP ini adalah guru mata pelajaran ujian nasional di Kota Batam dan Karimun yang diprioritaskan kepada guru yang belum pernah mengikuti kegiatan ini, yaitu sebanyak 27 orang guru pada masing-masing wilayah, terdiri dari 3 orang masing-masing mata pelajaran yang di UNkan, sehingga total peserta yang terlibat adalah 54 orang guru
- b. Program kegiatan ini diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan guru mengembangkan soal yang bermutu serta tersedianya Bank Soal yang siap untuk diimplementasikan.

### **E. Ruang Lingkup Materi**

- a. Penyusunan rambu-rambu pelaksanaan analisis butir;
- b. Penyusunan rambu-rambu pengelolaan bank soal;
- c. Pengumpulan bahan analisis butir soal;
- d. Pelaksanaan analisis sesuai dengan rambu-rambu;
- e. Presentasi dan pembahasan hasil analisis butir soal per mata pelajaran;
- f. Menyempurnakan dan finalisasi soal yang telah dianalisis;
- g. Melakukan pengelolaan dengan sistem bank soal

## **F. Pelaksana Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh MGMP ke-sembilan mata ujian nasional yang mencakup wilayah Kota Batam dan Kabupaten Karimun dibawah koordinasi Dinas Pendidikan masing-masing dengan melibatkan unsur terkait:

1. Kepala Sekolah
2. Tim Pengembang Kurikulum Sekolah
3. Guru Mata Pelajaran 9 Mata Ujian Nasional

Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan di Batam untuk tatap muka dan selanjutnya di wilayah masing-masing dengan pendampingan dari Tim LPTK.

## **G. Rencana Anggaran**

Untuk pelaksanaan kegiatan ini diperkirakan memerlukan biaya Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)

## **H. Strategi Implementasi**

### **1. Tahap Persiapan**

- a. **Dinas Pendidikan**, melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masing-masing MGMP di wilayah masing-masing tentang rencana pelaksanaan kegiatan serta menugaskan MGMP dan Kepala Sekolah yang terpilih sekolahnya untuk melakukan rekrutmen terhadap guru yang akan mengikuti program kegiatan ini. Masing-masing Kabupaten/Kota melibatkan guru mata ujian nasional yaitu 9 mata uji x 3 orang guru yang terpilih.
- b. **MGMP** masing-masing mata pelajaran memilih sekolah untuk mengikuti program ini dengan ketentuan guru yang bersangkutan adalah guru yang mengajar mata pelajaran ujian nasional dan diutamakan guru yang memiliki kualifikasi S1 dan telah berpengalaman, dan MGMP sekaligus terlibat ke dalam panitia pelaksana kegiatan ini.
- c. **Kepala Sekolah**, memilih Tim Pengembang Kurikulum dan Gurunya untuk ditugaskan mengikuti program ini dengan menerbitkan surat keputusan. Guru yang ditunjuk mempersiapkan bahan-bahan berupa kurikulum, silabus dan RPP.

d. **LPTK**, mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi, tempat dan instruktur serta tenaga pendamping.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua pola, yaitu kegiatan tatap muka yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari di Batam, selanjutnya pertemuan dengan peserta pelatih dilaksanakan di wilayah masing-masing yang jadwal pelaksanaannya akan ditentukan bersama.

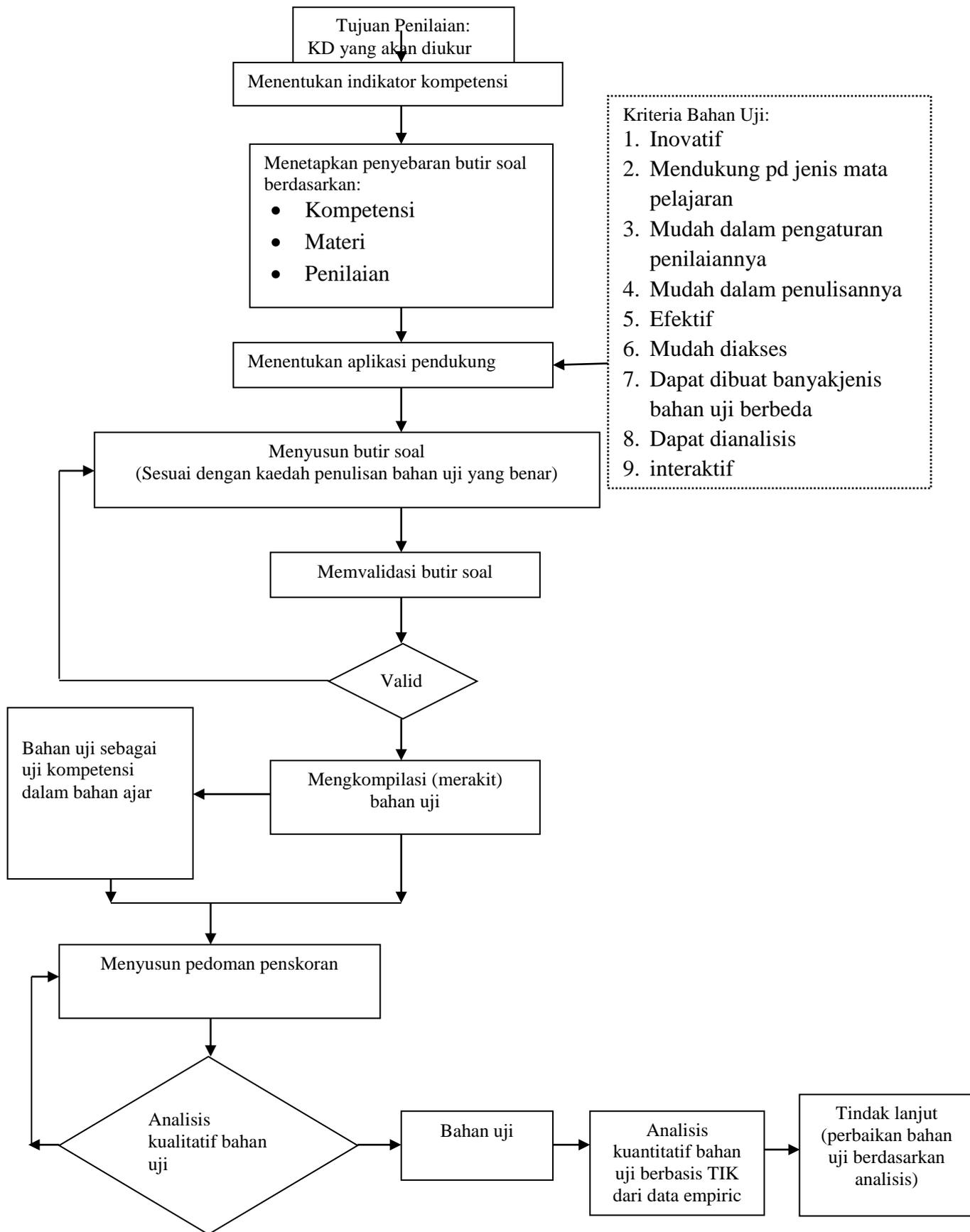
## **3. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan menyiapkan lembaran instrumen evaluasi serta membuat laporan hasil monevnya.

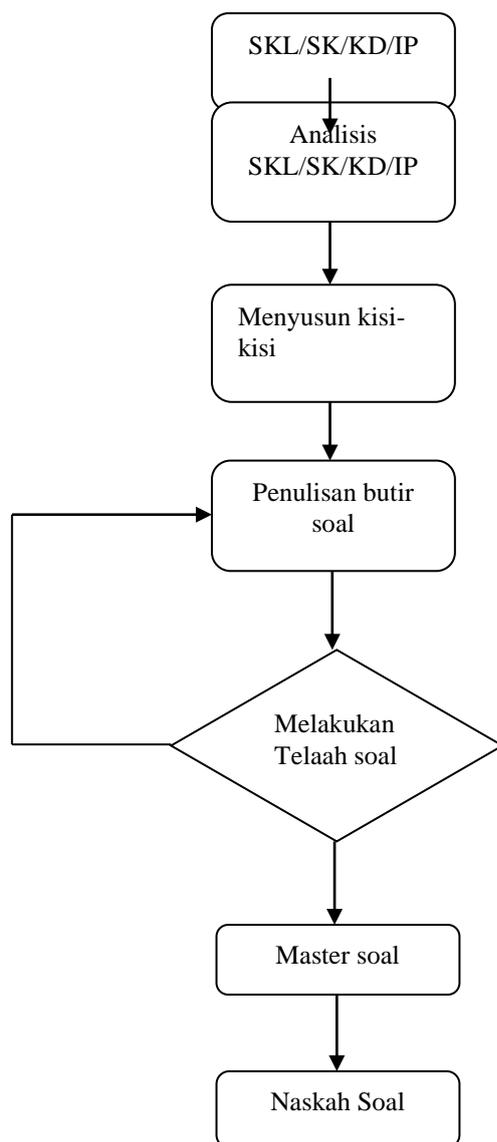
## **4. Tahap Tindak Lanjut & Pengembangan**

Oleh karena kegiatan ini out putnya adalah Bank Soal, maka kegiatan ini akan bermakna apabila soal-soal tersebut dapat diimplementasikan sehingga permasalahan rendahnya penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar pada ujian nasional dapat terselesaikan, karena itu perlu ada kegiatan selanjutnya yaitu berupa kegiatan evaluasi terhadap keterlaksanaannya kegiatan ini dalam bentuk pemetaan penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar mata ujian sekolah.

## ALUR PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN BAHAN UJI



## INSTRUKSI KERJA PENULISAN BUTIR SOAL



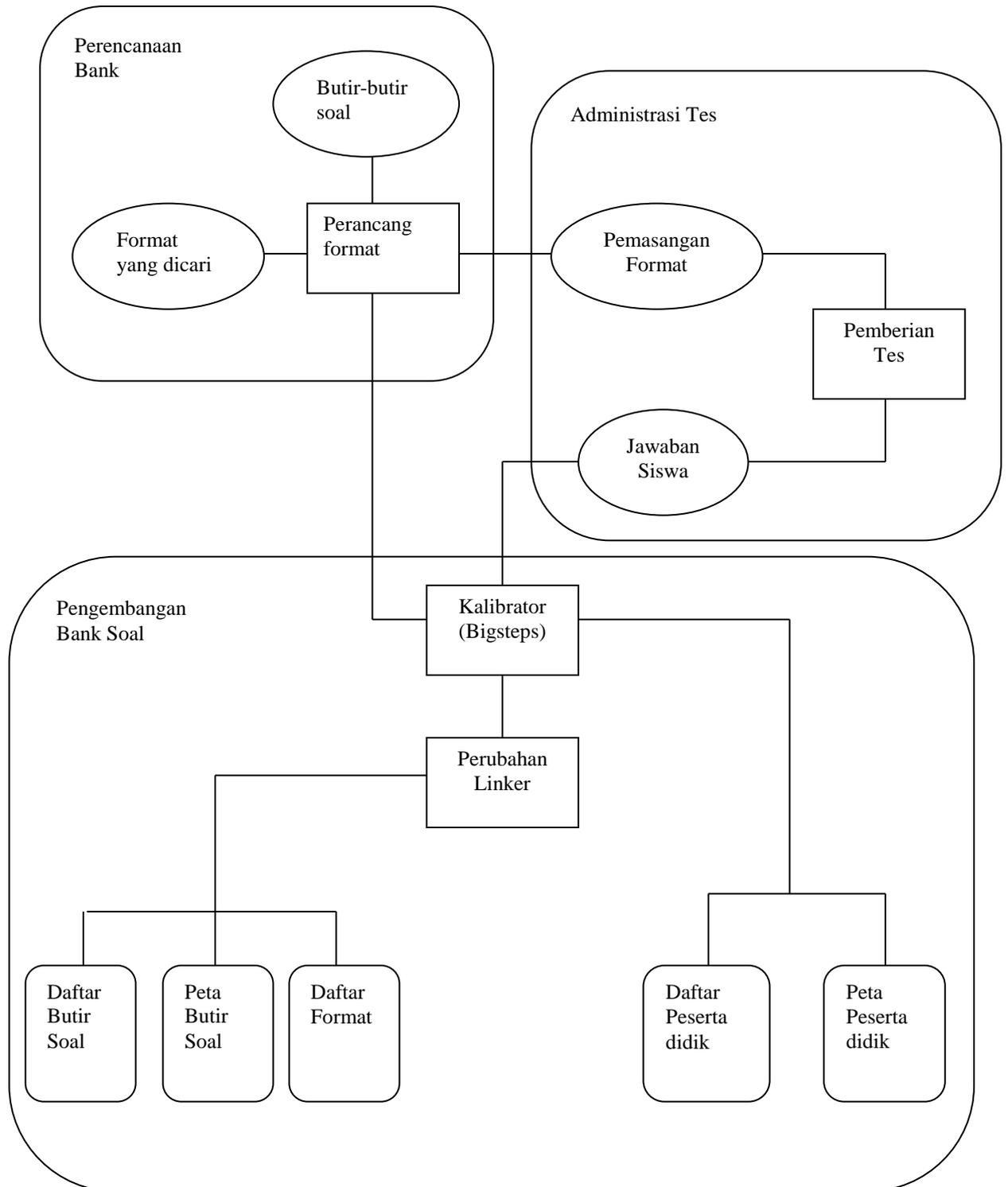
Komponen kisi-kisi:

1. Menentukan SK-KD/SKL
2. Merumuskan materi
3. Merumuskan indikator pencapaian
4. Menentukan bentuk tes
5. Menentukan nomor soal

Dalam penulisan butir soal agar:

- Mengacu pada prinsip-prinsip penilaian yaitu: sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, acuan kriteria, akuntabel
- Mengacu pada kaidah-kaidah penulisan soal

## PROSES PENGEMBANGAN BANK SOAL



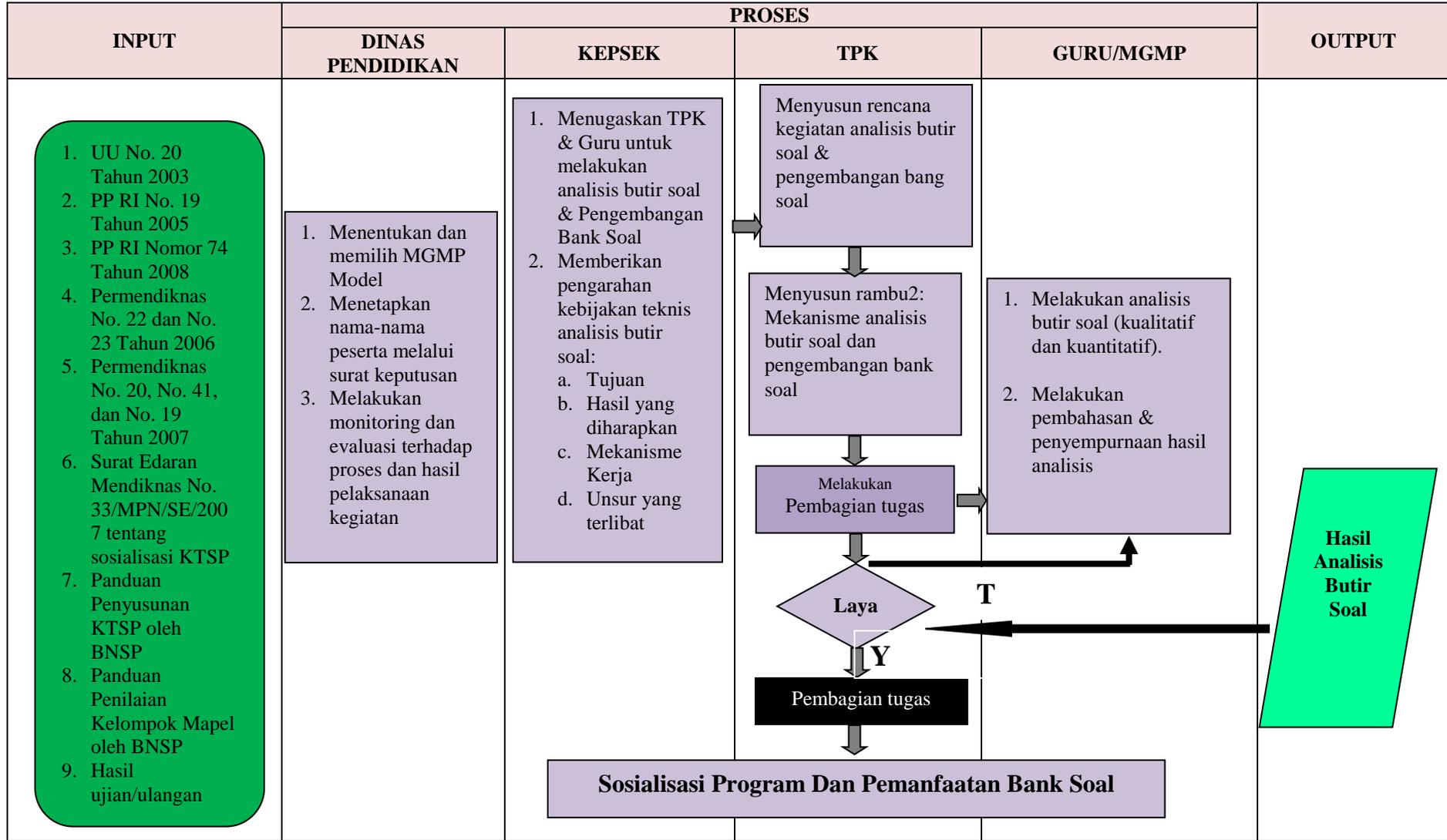
Pelaporan Butir Soal

Pelaporan Peserta Didik

## **ALUR PENGELOLAAN BANK SOAL**

Pendidik Penyusunan  
bahan uji

Gambar 1: Model Perbaikan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Pengembangan dan Analisis Butir-butir Soal Mata Ujian Nasional Berbasis MGMP di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau



Y = Ya; T = Tidak

INPUT	PROSES				OUTPUT
	DINAS PENDIDIKAN	KEPSEK	TPK	GURU/MGMP	